



PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI MATERY LEARNING DAN
SUMBER BELAJAR TERHADAP MOTIVASI HERPRESTASI SISWA
BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH
MENENGAH ATAS NEGERI 5 PADANGSIDIMPUAN

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I)
Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

Oleh

NISRADIYANTI TELAUMBANUA
NIM. 10.3100025

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN

2014



**PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI *MASTERY LEARNING* DAN
SUMBER BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BERPRESTASI SISWA
BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH
MENENGAH ATAS NEGERI 5 PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I)
Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

Oleh

**NISRADIYANTI TELAUMBANUA
NIM. 10.310025**

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2014



**PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI MASTERY LEARNING DAN
SUMBER BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BERPRESTASI SISWA
BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH
MENENGAH ATAS NEGERI 5 PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I)
Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

Oleh

**NISRADIYANTI TELAUMBANUA
NIM. 10.3100025**



JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I

Drs. SAHADIR NASUTION, M.Pd
NIP. 19620728 199403 1 002

PEMBIMBING II

ZULHAMMI, M.Ag, M.Pd
NIP. 19720702 199803 2 003

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2014

Padangsidimpuan, 30 Mei 2014

Hal : Skripsi
a.n Nisradyanti Telaumbanua

Kepada Yth:

Lampiran : 6 (Enam) Exemplar

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan
Ilmu Keguruan
Di-

Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. NISRADIYANTI TELAUMBANUA yang berjudul **Pengaruh Penggunaan Strategi *Mastery Learning* Dan Sumber Belajar Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 5 Padangsidimpuan** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dengan waktu yang tidak berapa lama, saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya. Seiring dengan hal di atas maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I



Drs. SAHADRI NASUTION, M.Pd
NIP. 19620728 199403 1 002

PEMBIMBING II



ZULHAMMI, M.Ag, M.Pd
NIP. 19720702 199803 2 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NISRADIYANTI TELAUMBANUA
NIM : 10 310 0025
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan / PAI-1
Judul Skripsi : **Pengaruh Penggunaan *Strategi Mastery Learning* Dan Sumber Belajar Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 5 Padangsidimpuan**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan pembimbing dan tidak melakukan plagiat sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padangsidimpuan, 30 Mei 2014

Hormat Saya,



Nisradia
2

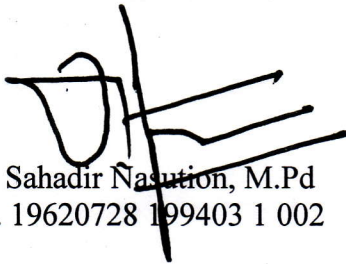
NISRADIYANTI TELAUMBANUA
NIM. 10 310 0025

**DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQASYAH SARJANA**

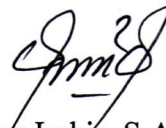
NAMA : NISRADIYANTI TELAUMBANUA
NIM : 10 310 0025
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Penggunaan Strategi *Mastery Learning* Dan Sumber Belajar Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 5 Padangsidempuan

Ketua

Sekretaris

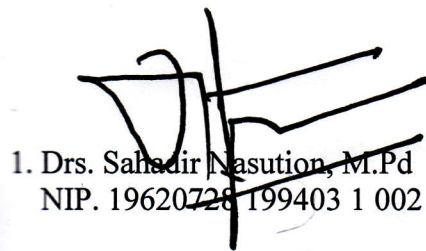


Drs. Sahadir Nasution, M.Pd
NIP. 19620728 199403 1 002

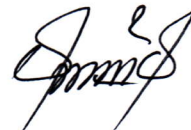


Ali Asrun Lubis, S.Ag, M.Pd
NIP.19710424 199903 1 004

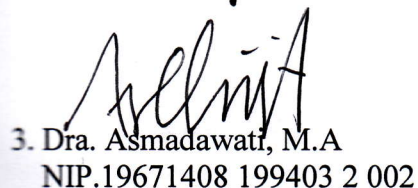
Anggota



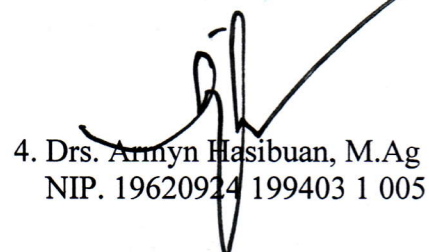
1. Drs. Sahadir Nasution, M.Pd
NIP. 19620728 199403 1 002



2. Ali Asrun Lubis, S.Ag, M.Pd
NIP. 19710424 199903 1 004



3. Dra. Asmadawati, M.A
NIP.19671408 199403 2 002



4. Drs. Amryn Hasibuan, M.Ag
NIP. 19620924 199403 1 005

Dilaksanakan di : Padangsidempuan

Tanggal/Waktu : 5 Juni 2014/09.00 Wib s.d 13.30 Wib

Hasil/Nilai : 81 (A)

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,74

Predikat : Cumlaude*



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. H.T. Rizal Nurdin Km. 4.5 Sihitang Telp (0634) 22080 Fax 24022

PENGESAHAN


JUDUL SKRIPSI Pengaruh Penggunaan Strategi *Mastery Learning* Dan Sumber Belajar Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 5 Padangsidimpuan

NAMA NISRADIYANTI TELAUMBANUA
NIM 10 310 0025

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

dalam Ilmu Tarbiyah

Padangsidimpuan, 13 Juni 2014
Dekan

Hj. Zulhimma, S.Ag, M.Pd
NIP. 19720702 199703 2 003

ABSTRAK

Nama : Nisradiyanti Telaumbanua
Nim : 10 310 0025
Judul : **Pengaruh Penggunaan Strategi *Mastery Learning* dan Sumber Belajar Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Padangsidempuan**

Adapun masalah dalam skripsi ini adalah apakah ada pengaruh yang signifikan penggunaan strategi *mastery learning* terhadap motivasi berprestasi siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Padangsidempuan, apakah ada pengaruh yang signifikan penggunaan sumber belajar terhadap motivasi berprestasi siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Padangsidempuan, dan apakah ada pengaruh yang signifikan penggunaan strategi *mastery learning* dan sumber belajar secara simultan terhadap motivasi berprestasi siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Padangsidempuan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan antara penggunaan strategi *mastery learning* terhadap motivasi berprestasi siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Padangsidempuan, untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan antara penggunaan sumber belajar terhadap motivasi berprestasi siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Padangsidempuan dan untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan antara penggunaan strategi *mastery learning* dan sumber belajar secara simultan terhadap motivasi berprestasi siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Padangsidempuan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 5 Padangsidempuan yang beragama Islam Tahun pelajaran 2013-2014 yang berjumlah 458 orang. Siswa kelas XII tidak dijadikan sampel, karena akan mengikuti ujian akhir sekolah. Oleh sebab itu yang dijadikan populasi hanya kelas X dan XI saja, yang berjumlah 312 orang, sedangkan untuk sampel adalah kelas X dan XI berjumlah 48 orang diambil dari 15%. Kemudian instrumen yang digunakan sebagai pengumpulan data adalah angket.

Dari analisis pengaruh penggunaan strategi *mastery learning* terhadap motivasi berprestasi adalah positif dan cukup tinggi. Hal ini sesuai dengan analisis data yang dilakukan, dengan skor 0,463. Pengaruh penggunaan sumber belajar terhadap motivasi berprestasi sebesar 0,274, adalah positif dan tergolong rendah. Dan dari hasil analisis dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil 0,560 tergolong cukup tinggi, artinya pengaruh penggunaan strategi *mastery learning* dan sumber belajar secara simultan terhadap motivasi berprestasi siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Padangsidempuan.

KATA PENGANTAR



Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji dan syukur senantiasa penulis sampaikan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Salawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan-kekurangan, baik dalam susunan kata, kalimat maupun sistematika pembahasannya. Hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman penulis, oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya. Pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak pembimbing I Drs. Sahadir Nasution, M.Pd, dan Ibu pembimbing II Zulhammi, M.Ag, M.Pd yang dengan sabar telah memberikan pengarahan dan masukan terhadap penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL. Rektor IAIN Padangsidempuan
3. Hj. Ibu Zulhimma, S.Ag. M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan Bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan seluruh pegawai Jurusan Tarbiyah dan pegawai akademik yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu, yang telah memberikan bantuan pelayanan informasi serta administrasi yang dibutuhkan penulis dalam rangka menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., S.S., M.Hum selaku Kepala Unit Pelayanan Teknis (UPT) Perpustakaan dan seluruh pegawai Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan yang telah membantu penulis dalam hal mengadakan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.
5. Bapak Drs. Muslim Hasibuan, M.A, Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan atau masukan kepada penulis selama dalam perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu Dosen jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah membimbing dan memberikan ilmu dengan sabar selama penulis studi.
7. Bapak Drs. Anwar, Kepala Sekolah SMA Negeri 5 Padangsidempuan serta seluruh staf Pengawai dan para siswa yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dalam bentuk pemberian data ataupun informasi yang diperlukan penulis.
8. Teristimewa kepada Ayah (Mawardi Telaumbanua) dan Ibu (Lenarning Draha) tercinta beserta segenap keluarga Abanganda (Ervin), Kakanda (Rohani), Adinda (Rifki Arisandi dan Deni Hendrawan) yang telah memberi dukungan baik moril maupun materil kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Akhir kata semoga Allah SWT memberikan balasan lebih atas budi baik yang telah diberikan. Amin

Padangsidempuan, 30 Mei 2014



NISRADIYANTI TELAUMBANUA
Nim: 10 310 0025

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
BERITA ACARA UJIAN SIDANG MUNAQASYAH	v
PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
 BAB IPENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	7
D. Defenisi Operasional Variabel	7
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan Penelitian	10
G. Kegunaan Penelitian	11
H. Sistematika Pembahasan	12
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. KerangkaTeori	14
1. Strategi <i>mastery learning</i>	14
2. Sumber Belajar	20
3. Motivasi Berprestasi	29
B. Penelitian Terdahulu	40
C. Kerangka Pikir	42
D. Hipotesis	44
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	46
B. Jenis Penelitian	46
C. Populasi dan Penelitian	48
1. Populasi	48
2. Sampel	49
D. Instrumen Pengumpulan Data	51
E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	57
F. Analisis Data	59

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian	65
B. Deskripsi Data	71
1. Strategi <i>mastery learning</i>	71
2. Sumber Belajar	75
3. Motivasi Berprestasi.....	78
4. Pengaruh Penggunaan Strategi <i>Mastery Learning</i> dan Sumber Belajar Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Padangsidimpuan.....	82
C. Pengujian Hipotesis	82
D. Pembahasan Hasil.....	91
E. Keterbatasan Penelitian	93

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	94
B. Saran-Saran	95

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Angket

Lampiran 2 : Data Baku Uji Coba Validitas dan Reliabilitas

Lampiran 3 : Contoh Hasil Uji Coba Perhitungan Validitas dan Reliabilitas

Lampiran 4 : Data Baku Perhitungan Hasil Angket

Lampiran 5 : Perhitungan Mean, Median, Modus, dan Standar Deviasi

Lampiran 6 : Nilai Korelasi

Lampiran 7 : Nilai Regresi Sederhana

Lampiran 8 : Nilai-Nilai t Tabel

Lampiran 9 : Nilai-Nilai r Product Moment

Lampiran 10 : Nilai-Nilai Untuk Distribusi F

Lampiran Pengesahan Judul

Lampiran Penelitian Institut Agama Islam Padangsidimpuan

Lampiran Balasan Penelitian Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Padangsidimpuan

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Daftar Jumlah Siswa SMA Negeri 5 Padangsidimpuan Tahun Ajaran 2013-2014	48
Tabel 2 : Sampel Penelitian	50
Tabel 3 : Kisi-Kisi Angket.....	52
Tabel 4 : Hasil Uji Validitas Strategi <i>Mastery Learning</i> (Variabel X-1)	66
Tabel 5 : Hasil Uji Validitas Sumber Belajar (Variabel X-2)	67
Tabel 6 : Hasil Uji Validitas Motivasi Berprestasi (Variabel Y)	67
Tabel 7 : Hasil Uji Reliabilitas Strategi <i>Mastery Learning</i> (Variabel X-1) ..	68
Tabel 8 : Hasil Uji Reliabilitas Sumber Belajar (Variabel X-2)	69
Tabel 9 : Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Berprestasi (Variabel Y)	70
Tabel 10 : Rangkuman Deskripsi Data Strategi <i>Mastery Learning</i> (Variabel X-1)	72
Tabel 11 : Distribusi Frekuensi Variabel X-1 (Strategi <i>Mastery Learning</i>) ..	74
Tabel 12 : Kriteria Penilaian Strategi <i>Mastery Learning</i> (Variabel X-1)	75
Tabel 13 : Rangkuman Deskripsi Data Sumber Belajar (Variabel X-2)	76
Tabel 14 : Distribusi Frekuensi Variabel X-2 (Sumber Belajar)	77
Tabel 15 : Rangkuman Deskripsi Data Motivasi Berprestasi (Variabel Y) ..	79
Tabel 16 : Distribusi Frekuensi Variabel Y (Motivasi Berprestasi)	81
Tabel 17 : Tabel Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r	83
Tabel 19 : Pengaruh Penggunaan Strategi <i>Mastery Learning</i> Dan Sumber Belajar Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 5 Padangsidimpuan ...	88

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar I: PersamaanGarisRegresiVariabel X-1 dan Y	87
Gambar II: PersamaanGarisRegresiVariabel X-2 dan Y	88
GambarIII:PersamaanGarisRegresiVariabel X-1 dan X-2	88

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan dalam meningkatkan kualitas manusia sebagai sumber daya pembangunan dan menjadikan titik sentral pembangunan. Pendidikan dan kemajuan bangsa bagaikan dua sisi mata uang. Keberadaannya saling berkaitan dan tidak bisa dipisahkan, karena itulah kemajuan suatu bangsa sejatinya tidak pernah lepas dari peranan pendidikan yang berkualitas.

Upaya yang dapat dilakukan lembaga pendidikan adalah memperbaiki mutu pendidikan melalui peningkatan kompetensi guru dalam menggunakan metode maupun strategi yang tepat untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Salah satunya dengan menggunakan strategi *mastery learning* yang merupakan upaya-upaya yang dapat menghantarkan siswa ke arah tercapainya penguasaan penuh (penguasaan tuntas) terhadap bahan pembelajaran.¹ Seiring dengan pernyataan tersebut Winkel² menyatakan bahwa “dalam belajar kognitif dihadapkan dua aktivitas kognitif, yaitu mengingat dan berpikir”. Dalam hal mengingat ada dua bentuk yaitu: mengenal kembali dan mengingat kembali, sedangkan dalam berpikir manusia dihadapkan dengan objek-objek menghadirkan kesadaran, jadi objek hadir dalam bentuk suatu representasi.

¹ Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2009), h. 140.

² *Ibid.*, h. 48.

Belajar selalu berkenaan dengan perubahan-perubahan pada diri orang yang belajar, apakah itu mengarah kepada yang lebih baik ataupun yang kurang baik, direncanakan atau tidak. Hal ini pengalaman yang berbentuk interaksi dengan orang lain atau lingkungan.³

Untuk mencapai cita-cita dari tujuan pendidikan nasional, guru perlu memiliki beberapa prinsip mengajar yang mengacu pada peningkatan kemampuan internal siswa di dalam merancang strategi dan melaksanakan pembelajaran. Peningkatan potensi internal itu misalnya dengan menerapkan jenis-jenis strategi pembelajaran yang memungkinkan siswa mampu mencapai kompetensi secara penuh, utuh dan kontekstual.

Untuk menentukan belajar itu tercapai atau tidak sangat tergantung juga kepada penggunaan sumber belajar dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penggunaan strategi yang tepat dan sumber belajar akan mempengaruhi motivasi berprestasi siswa dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam. Dalam hal ini Bernard Weiner dalam teorinya motivasi berprestasi bahwa adanya dorongan untuk berusaha mencapai keberhasilan atau menghindari kegagalan.⁴ Untuk itu, siswa terus diberikan motivasi yang edukatif untuk mendukung tercapai prestasi yang baik dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5, sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan tercapai dan siswa memiliki prestasi yang maksimal dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 115.

⁴ Margaret E. Bell Gredler, *Belajar dan Membelajarkan* (Jakarta: Rajawali Pers, 1991), h. 435.

Salah satu cara menggambarkan potensi siswa adalah dengan cara memperbaiki proses pembelajaran. Pembelajaran yang berkualitas tidak hanya ditentukan oleh kurikulum yang baru, fasilitas yang memadai akan tetapi ditentukan pula strategi pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran diperlukan suatu strategi mengajar untuk mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Untuk itu kemampuan guru dalam menggunakan strategi yang tepat dalam proses pembelajaran akan menghantarkan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Strategi *mastery learning* adalah pendekatan dalam proses pembelajaran yang mensyaratkan siswa menguasai secara tuntas seluruh standar kompetensi maupun kompetensi dasar mata pelajaran. Oleh karena itu, perlu juga diperhatikan untuk tercapainya pelaksanaan strategi *mastery learning* ini diperlukan sumber belajar untuk mendukung tujuan strategi ini sehingga memacu motivasi siswa untuk berprestasi. Jadi, ketiga komponen ini sangat bertautan satu sama lainnya sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan tercapai.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilaksanakan di SMA Negeri 5 Padangsidempuan, tampak bahwa strategi *mastery learning* telah dilaksanakan oleh guru Pendidikan Agama Islam dan menggunakan sumber belajar yang digunakan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Padangsidempuan, seperti:

- 1) Orang/guru, yakni manusia yang dijadikan sebagai sumber ilmu dalam menyampaikan beberapa pengetahuan, misalnya: guru/dosen, dan siswa.

- 2) Buku referensi, yakni yang berisikan tentang sumber pengetahuan, pengalaman pendidikan, dan tentang informasi-informasi yang dapat disampaikan kepada orang lain.
- 3) Alat, yakni sesuatu perangkat yang digunakan dalam penyampaian informasi dapat tersimpan dalam alat bahan tersebut, misalnya: *computer*/internet, alat-alat seperti peraga dan poster-poster.
- 4) Lingkungan, yakni sekitar lingkungan sekolah sebagai pesan atau informasi dapat disampaikan, seperti: ruang kelas, gedung sekolah, laboratorium, dan lapangan sekolah.
- 5) Perpustakaan, yakni gedung ilmu yang didapatkan di dalamnya berupa buku-buku referensi sebagai sumber ilmu.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam seharusnya dikaji lebih mendalam lagi, dalam hal ini Pendidikan Agama Islam sangat penting untuk membentuk karakter siswa, untuk itu peranan profesional guru dalam menyampaikan pelajaran diperlukan strategi yang relevan dengan materi yang akan diajarkan. Untuk menanamkan pemahaman siswa terhadap Pendidikan Agama Islam salah satunya dengan menggunakan strategi *mastery learning* agar materi yang telah diajarkan dapat terlihat hasil yang dicapai oleh siswa.

Seiring dengan perkembangan zaman Pendidikan Agama Islam jauh tertinggal dan kurang diminati oleh siswa dibanding dengan pendidikan umum lainnya, karena pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak di Ujian Nasional sehingga siswa tidak terlalu mendalami pembelajaran Pendidikan

Agama Islam itu sendiri, yang seyogyanya Pendidikan Agama Islam itu penting untuk dipahami oleh siswa selain dari aspek kognitif terdapat juga nilai aspek afektif dan psikomotorik yang terkandung di dalamnya yang dapat membentuk karakter siswa.

Sehubungan dengan hal di atas, penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian tentang “Pengaruh Penggunaan Strategi *Mastery Learning* dan Sumber Belajar terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Padangsidimpuan”.

B. Identifikasi Masalah

Dari berbagai strategi pembelajaran baik strategi pembelajaran *ekspositori*, strategi pembelajaran *inkuiri*, strategi pembelajaran berbasis masalah, strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir, strategi pembelajaran *kooperatif*, strategi pembelajaran *mastery learning* dan strategi lainnya yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam itu semuanya mengarah kepada tujuan pembelajaran yang diharapkan. Begitu juga dengan berbagai sumber belajar yang telah dipergunakan dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk menghantarkan siswa ke arah pendidikan dan memotivasi siswa untuk berprestasi bukan hanya sekedar untuk termotivasi dalam belajar saja.

Dapat diambil bahwa identifikasi masalah ini, yakni masalah penggunaan strategi *mastery learning* dan sumber belajar terhadap motivasi berprestasi siswa di bidang studi Pendidikan Agama Islam antara lain:

1. Faktor variabel utama (X):
 - a. Penggunaan strategi *mastery learning* dalam proses pembelajaran dalam kelas dengan memperhatikan bakat siswa, ketekunan belajar, kualitas pembelajaran dan kesempatan waktu yang tersedia.
 - b. Penggunaan sumber belajar dalam proses pembelajaran dalam kelas, seperti: orang/guru, buku referensi, alat, lingkungan dan perpustakaan.
2. variabel terikat (Y):

Motivasi berprestasi siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Ada dua yang menjadi faktor yang mempengaruhi motivasi yaitu faktor intrinsik dan eksternal. Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang muncul dari kesadaran diri sendiri yang bertujuan untuk menjadikan siswa menjadi orang terdidik, seperti: guru, siswa, fasilitas (alat-alat yang digunakan dan media pembelajaran berupa buku dan metode, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari dorongan luar, seperti: seseorang belajar karena besok pagi ujian dan mengharapkan nilai yang bagus agar dipuji oleh temannya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi di atas, tampak bahwa dalam penggunaan berbagai strategi dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam mengarahkan kepada tujuan pembelajaran, tetapi hanya strategi *mastery learning* yang dikaji dalam penelitian ini serta sumber belajar yang digunakan hanya difokuskan kepada guru, buku dan alat seperti: *computer/internet*, karena keterbatasan dana, menyangkut waktu dan tenaga.

Dengan demikian batasan masalah dalam penelitian ini adalah “Pengaruh Penggunaan Strategi *Mastery Learning* dan Sumber Belajar terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Padangsidempuan”.

D. Defenisi Operasional Variabel

Dari penelitian ini dapat ditarik defenisi operasioanal sebagai berikut:

1. Secara etimologi strategi adalah “sebuah perencanaan untuk mencapai sesuatu”,⁵ sedangkan secara terminologi strategi adalah “suatu rencana tentang pendayagunaan dan penggunaan potensi dan sarana yang ada untuk meningkatkan efektivitas dan efesiensi pengajaran (Slameto)”.⁶ *Mastery learning* adalah “mengusahakan upaya-upaya yang dapat menghantarkan

⁵ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2010), h. 127.

⁶ Yatim Riyanto, *Op. Cit.*, h. 131.

siswa ke arah tercapainya penguasaan penuh (penguasaan tuntas) terhadap bahan pembelajaran”.

Jadi, strategi *mastery learning* merupakan proses pembelajaran yang dilakukan dengan sistematis dan terstruktur, bertujuan untuk mengadaptasikan pembelajaran pada siswa kelompok besar (pengajaran klasikal), membantu mengatasi perbedaan-perbedaan yang terdapat pada siswa, dan berguna untuk menciptakan kecepatan belajar (*rate of program*).

2. Sumber adalah segala sesuatu yang menjadi bahan rujukan, sedangkan belajar etimologi adalah proses perubahan tingkahlaku dari yang tidak tahu menjadi tahu, sedangkan belajar secara terminologi adalah “proses perubahan melalui kegiatan atau prosedur latihan baik di dalam laboratorium maupun dalam lingkungan alamiah (Begi Hilgard)”.⁷

Maka sumber belajar merupakan alat yang digunakan sebagai informasi bagi siswa untuk mendapatkan materi atau bahan dalam proses pembelajaran. Di samping itu, sumber belajar adalah pertumbuhan suatu kemajuan bertahap mulai dari perpustakaan yang hanya terdiri dari media cetak.⁸ Jadi, sumber belajar adalah alat yang digunakan dalam proses pembelajaran yang dapat membawa siswa lebih mengetahui dan mengerti materi yang disampaikan sehingga tujuan yang dikehendaki tercapai.

⁷ Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2008), h. 229.

⁸ Mudhoffir, *Prinsip-Prinsip Pengelolaan Pusat Sumber Belajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya Persada, 1992), h. 8.

3. Secara etimologi kata motivasi berasal dari kata motiv bermakna daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi adalah “daya penggerak yang telah menjadi aktif”.⁹ Sedangkan secara terminologi motivasi adalah “sebagai suatu perubahan tenaga di dalam diri pribadi seseorang yang ditandai oleh dorongan afektif dan reaksi-reaksi dalam usaha mencapai tujuan”.¹⁰

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai oleh seseorang. Jadi, motivasi berprestasi adalah “merupakan motivasi yang berhubungan dengan pencapaian beberapa standar kepandaian atau standar keahlian”.¹¹

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka maksud dari judul penelitian ini adalah penggunaan strategi dan sumber belajar yang relevan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam menggunakan strategi *mastery learning* dan sumber belajar terhadap motivasi berprestasi siswa di bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Padangsidimpuan.

E. Rumusan masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian skripsi ini adalah:

⁹ Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), h. 73.

¹⁰ Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 203.

¹¹ Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 103.

1. Apakah ada pengaruh yang signifikan penggunaan strategi *mastery learning* terhadap motivasi berprestasi siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Padangsidempuan ?
2. Apakah ada pengaruh yang signifikan penggunaan sumber belajar terhadap motivasi berprestasi siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Padangsidempuan ?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan penggunaan strategi *mastery learning* dan sumber belajar secara simultan terhadap motivasi berprestasi siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Padangsidempuan ?

F. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan antara penggunaan strategi *mastery learning* terhadap motivasi berprestasi siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Padangsidempuan.
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan antara penggunaan sumber belajar terhadap motivasi berprestasi siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Padangsidempuan.
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan antara penggunaan strategi *mastery learning* dan sumber belajar secara simultan

terhadap motivasi berprestasi siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Padangsidempuan.

G. Kegunaan penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini kiranya dapat bermanfaat bagi:

1. Berguna secara praktis:
 - a. Bagi guru sebagai informasi untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan memberikan masukan dalam dalam proses pembelajaran serta memiliki kompetensi dalam memilih strategi dan sumber belajar yang tepat sehingga mampu memotivasi siswa untuk berprestasi.
 - b. Bagi siswa sebagai motivasi untuk meningkatkan keinginan belajar dan memiliki sifat berkompetisi dalam proses pembelajaran sehingga berkeinginan untuk berprestasi.
 - c. Bagi kepala sekolah agar dapat menjadi panduan dalam pengawasan peningkatan mutu pendidikan melalui strategi dan sumber belajar yang tepat dalam proses pembelajaran sehingga menuju ke tujuan pendidikan yang diharapkan.
 - d. Bagi peneliti melakukan penelitian ini untuk mengetahui dan menambah khazanah peneliti dalam memahami strategi *mastery leaning* dan sumber belajar terhadap motivasi berprestasi siswa di bidang studi Pendidikan Agama Islam.

2. Berguna secara teoritis

Sebagai kontribusi terhadap dunia pendidikan yang dapat dimanfaatkan oleh para guru untuk mengembangkan ilmu pendidikan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan khususnya bidang studi Pendidikan Agama Islam.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih terarah dan teraturnya pembahasan ini, maka dalam sistematika penulisan ini penulis membaginya ke dalam beberapa bab.

Bab pertama terdiri dari bab pendahuluan yang terdiri atas latar belakang masalah yaitu menjelaskan tentang fenomena-fenomena yaitu kesenjangan antara idealitas dengan realitas. Identifikasi masalah dan batasan masalah adalah uraian penyelesaian dan penjabaran aspek yang berhubungan dengan masalah yang menjadi objek penelitian. Definisi operasional variabel yaitu: menjelaskan secara operasional tentang variabel yang akan diteliti. Rumusan masalah yaitu memberikan penjelasan akan dipecahkan masalah yang dipertanyakan itu. Tujuan penelitian adalah jawaban dari rumusan masalah yang dibuat. Kegunaan penelitian adalah manfaat yang hendak diperoleh dari hasil penelitian. Sistematika pembahasan adalah agar mudah dipahami.

Bab kedua mencakup landasan teori, kerangka teori yang terdiri dari strategi *mastery learning*, sumber belajar dan motivasi berprestasi. Penelitian terdahulu, kerangka pikir, hipotesis merupakan upaya peneliti untuk meninjau dan

membahas masalah yang menjadi objek penelitian berdasarkan teori/ konsep sebelumnya.

Bab ketiga mencakup metodologi penelitian, lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, instrumen pengumpulan data, uji validitas dan realibilitas instrumen, analisis data adalah uraian menjelaskan semua hal-hal yang dilakukan selama penelitian.

Bab keempat mencakup hasil penelitian data tentang pengaruh penggunaan strategi *mastery learning* dan sumber belajar terhadap motivasi berprestasi siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Padangsidimpuan. Pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan hasil penelitian.

Bab kelima penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Strategi *Mastery Learning*

Salah satu di antara masalah besar dalam bidang pendidikan di Indonesia yang banyak diperbincangkan adalah rendahnya mutu pendidikan yang tercermin dari rendahnya rata-rata prestasi belajar, khususnya siswa Sekolah Menengah Atas (SMA). Masalah lain adalah bahwa pendekatan dalam pembelajaran masih terlalu didominasi peran guru (*teacher centered*). Guru lebih banyak menempatkan siswa sebagai objek dan bukan sebagai subjek didik. Pendidikan kurang memberikan kesempatan kepada siswa dalam berbagai mata pelajaran, untuk mengembangkan kemampuan berpikir holistik (menyeluruh), kreatif, objektif, dan logis, belum memanfaatkan *quantum learning* sebagai salah satu paradigma menarik dalam pembelajaran, serta kurang memperhatikan ketuntasan belajar secara individual.

Maka perlu diketahui apa sebenarnya strategi *mastery learning*, menurut S. Nasution seperti yang dikutip Syafaruddin dan Irwan Nasution pendidikan yang baik adalah usaha yang berhasil membawa semua siswa kepada tujuan. Apa yang diajarkan hendaknya dipahamipenuhnya oleh semua siswa.¹Tujuan guru

¹ Syafaruddin dan Irwan Nasution, *Manajemen Pembelajaran* (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), h. 183.

mengajar adalah agar bahan yang disampaikan dikuasai sepenuhnya oleh semua siswa dan bukan hanya oleh beberapa orang saja (*mastery learning*).

Pendekatan strategi *mastery learning* adalah salah satu usaha dalam pendidikan yang bertujuan untuk memotivasi siswa mencapai penguasaan (*mastery level*) terhadap kompetensi tertentu, dengan menempatkan pembelajaran tuntas (*mastery learning*) sebagai salah satu prinsip utama dalam mendukung pelaksanaan kurikulum berbasis kompetensi, berarti pembelajaran tuntas merupakan sesuatu yang harus dipahami dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya oleh seluruh warga sekolah. Untuk itu perlu adanya panduan yang memberikan arah serta petunjuk bagi guru dan warga sekolah tentang bagaimana pembelajaran tuntas seharusnya dilaksanakan.

Menurut Carol sebagaimana dikutip oleh Ahmad Sabri menyatakan bahwa setiap anak akan mampu menguasai bahan kalau diberi waktu atau kesempatan yang cukup untuk mempelajarinya sesuai dengan kemampuan masing-masing. Dengan demikian, tingkatan belajar itu merupakan fungsi dari proposi waktu yang disediakan untuk belajar atau *time allowed for learning*, dengan waktu yang diperlukan untuk belajar atau *time need for learning* oleh siswa.²

Ada lima model yang disampaikan oleh Carol sebagaimana dikutip oleh Sri Esti Wuryadi Djiwando yang dapat membuat pengajaran lebih efektif sebagai berikut:

²Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar: Micro Teaching* (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), h. 30.

- a. Kecerdasan adalah kemampuan siswa pada umumnya untuk belajar.
- b. Kemampuan untuk mengerti pelajaran, yakni kesiapan siswa untuk belajar suatu pelajaran yang penting.
- c. Ketekunan yang berkaitan dengan sejumlah waktu yang telah digunakan untuk belajar. Ketekunan adalah sebagian besar hasil dari motivasi untuk belajar.
- d. Kesempatan adalah sejumlah waktu yang digunakan untuk belajar.
- e. Mutu pengajaran yang bermutu tinggi adalah jika siswa belajar bahan-bahan pelajaran yang disampaikan secepat kemampuan mereka dan tingkat pengetahuan dan keterampilan yang telah ada sebelumnya.³

Strategi *mastery learning* adalah “suatu sistem belajar yang menginginkan sebagian besar siswa dapat menguasai tujuan pembelajaran secara tuntas”.⁴

Strategi pembelajaran adalah cara untuk mempermudah siswa mencapai kompetensi tertentu. Hal ini berlaku baik bagi guru (dalam pemilihan strategi mengajar). Dengan demikian makin baik strategi, akan makin efektif pula pencapaian tujuan belajar.

Adapun beberapa model proses informasi dalam pembelajaran *mastery learning* antara lain sebagai berikut:

- a. Menciptakan perhatian
- b. Menginformasikan kepada pelajar tentang tujuan pembelajaran
- c. Merangsang, dengan mengulang pembelajaran terdahulu
- d. Menghadirkan rangsangan
- e. Memberikan bimbingan dalam pembelajaran
- f. Menetapkan performa
- g. Memberikan umpan balik informasi
- h. Penilaian prestasi belajar
- i. Peningkatan perhatian ulang dan menransfernya.⁵

³Sri Esti Wuryadi Djiwandono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT. Gramedia Widiasaran Indonesia, 2008), h. 226-227.

⁴Kunandar, *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 327.

⁵Syafaruddin dan Irwan Nasution, *Op. Cit.*, h. 193-194.

Mata pelajaran apapun yang dipelajari oleh siswa, tolak ukur sesungguhnya dalam sistem pendidikan masa depan adalah seberapa besar kemampuannya dalam membangkitkan gairah belajar secara menyenangkan. Selain itu yang penting bagi para pelajar, harus ada empat tingkat pembelajaran dalam kurikulum pendidikan yaitu:

- a. Citra diri dan perkembangan pribadi
- b. Pelatihan keterampilan hidup
- c. Belajar tentang cara belajar dan cara berpikir
- d. Kemampuan-kemampuan akademik, fisik, dan artistik yang spesifik.⁶

Pembelajaran tuntas (*mastery learning*) dalam proses pembelajaran berbasis kompetensi dimaksudkan adalah pendekatan dalam pembelajaran yang mempersyaratkan siswa menguasai secara tuntas seluruh standar kompetensi maupun kompetensi dasar mata pelajaran tertentu. Dalam model yang paling sederhana, dikemukakan bahwa jika setiap siswa diberikan waktu sesuai dengan yang diperlukan untuk mencapai suatu tingkat penguasaan, dan jika dia menghabiskan waktu yang diperlukan, maka besar kemungkinan siswa akan mencapai tingkat penguasaan kompetensi, tetapi jika siswa tidak diberi cukup waktu atau dia tidak dapat menggunakan waktu yang diperlukan secara penuh, maka tingkat penguasaan kompetensi siswa tersebut belum optimal.⁷

Adapun indikator guru melaksanakan pembelajaran tuntas sebagai berikut:

- a. Metode pembelajaran yang sangat ditekankan dalam proses pembelajaran ini adalah pembelajaran individual, pembelajaran sejawat (*peer instruction*), dan bekerja dalam kelompok kecil.

⁶*Ibid.*

⁷ Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004* (Bandung: Rosdakarya, 2005), h. 102.

- b. Peran guru dalam pembelajaran tuntas adalah:
- 1) Menjabarkan/ memecahkan KD ke dalam satuan-satuan (unit) yang lebih kecil dengan memperhatikan pengetahuan-pengetahuan persyaratan.
 - 2) Menata indikator berdasarkan cakupan dan urutan unit
 - 3) Menyajikan materi dalam bentuk yang bervariasi
 - 4) Memonitor seluruh pekerjaan siswa
 - 5) Menilai perkembangan siswa dalam pencapaian kompetensi (kognitif, afektif, dan psikomotorik)
 - 6) Menggunakan teknik diagnostik
 - 7) Menyediakan sejumlah alternatif strategi pembelajaran bagi siswa yang mengalami kesulitan.
- c. Peran siswa dalam pembelajaran tuntas adalah siswa ditempatkan sebagai subjek artinya siswa diberikan kebebasan dalam menetapkan kecepatan pencapaian kompetensi. Kemajuan siswa sangat tertumpu pada usaha serta ketekunan siswa secara individual.
- d. Evaluasi dalam pembelajaran tuntas menggunakan ujian berkelanjutan yang cirri-cirinya adalah sebagai berikut:
- 1) Ujian menggunakan secara sistem blok
 - 2) Tiap blok terdiri dari satu atau lebih kompetensi dasar (KD)
 - 3) Hasil ujian dianalisis dan ditindaklanjuti melalui program remedial, program percepatan
 - 4) Ujian mencakup aspek kognitif dan psikomotorik
 - 5) Aspek afektif diukur melalui pengamatan dan kuesioner.⁸

Belajar tuntas berasumsi bahwa di dalam kondisi yang tepat semua siswa mampu belajar dengan baik dan memperoleh hasil yang maksimal terhadap seluruh materi yang dipelajari. Ada dua asumsi dalam belajar tuntas yaitu:

- a. Teori yang mengatakan bahwa adanya hubungan antara tingkat keberhasilan dengan kemampuan potensial (bakat), seperti yang dikatakan oleh Carrol dan Mulyasa bahwa apabila siswa didistribusikan secara normal dengan memperhatikan kemampuannya secara potensial, sehingga memiliki hasil yang maksimal dalam bentuk prestasi yang diharapkan.
- b. Pelajaran dilaksanakan secara sistematis, maka semua siswa mampu menguasai materi yang disajikan.⁹

⁸ Kunandar, *Op. Cit.*, h. 331-333.

⁹ Kunandar, *Op. Cit.*, h. 328-329.

Dari asumsi-asumsi di atas, kiranya cukup jelas bahwa harapan dari proses pembelajaran dengan pendekatan belajar tuntas adalah untuk mempertinggi rata-rata prestasi siswa dalam belajar dengan memberikan kualitas pembelajaran yang lebih sesuai, bantuan, serta perhatian khusus bagi siswa yang lambat agar menguasai standar kompetensi atau kompetensi dasar.

Seiring dengan pernyataan tersebut Winkel¹⁰ menyatakan bahwa “dalam belajar kognitif dihadapkan dua aktivitas kognitif, yaitu mengingat dan berpikir”. Jadi dalam pembelajaran tuntas ini ditekankan pada pemberian pembelajaran remedial serta bimbingan yang diperlukan, pemberian program pengayaan bagi siswa yang mencapai ketuntasan belajar lebih awal.

Strategi pembelajaran tuntas sebenarnya menganut pendekatan individual, dalam arti meskipun kegiatan belajar ditunjukkan kepada sekelompok siswa (klasikal), tetapi juga mengakui dan memberikan layanan sesuai dengan perbedaan-perbedaan individual siswa, sehingga pembelajaran memungkinkan berkembangnya potensi masing-masing siswa secara optimal dan setiap siswa dapat termotivasi serta berkompetisi dalam mencapai sebuah prestasi.

Adapun indikator dari variabel *strategimastery learning* ini adalah:

- a. Kecerdasan adalah kemampuan siswa pada umumnya untuk belajar
- b. Kemampuan untuk mengerti pelajaran, yakni kesiapan siswa untuk belajar suatu pelajaran yang penting

¹⁰Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2009), h. 131.

- c. Ketekunan yang berkaitan dengan sejumlah waktu yang telah digunakan untuk belajar
- d. Kesempatan adalah sejumlah waktu yang digunakan untuk belajar
- e. Mutu pengajaran yang bermutu tinggi
- f. Menciptakan perhatian
- g. Menginformasikan kepada pelajar tentang tujuan pembelajaran
- h. Merangsang, dengan mengulang pembelajaran terdahulu
- i. Menghadirkan rangsangan
- j. Memberikan bimbingan dalam pembelajaran
- k. Menetapkan performa
- l. Memberikan umpan balik informasi
- m. Penilaian prestasi belajar
- n. Peningkatan perhatian ulang dan menransfernya
- o. Metode pembelajaran individual, pembelajaran sejawat(*peerinstruction*), dan bekerja dalam kelompok kecil
- p. Peran guru dalam pembelajaran tuntas
- q. Peran siswa dalam pembelajaran tuntas
- r. Evaluasi dalam pembelajaran tuntas

2. Sumber Belajar

Belajar adalah *key term*, istilah kunci yang paling vital dalam setiap usaha pendidikan, sehingga tanpa belajar sesungguhnya tak pernah ada

pendidikan. Belajar juga memainkan peranan penting dalam mempertahankan kehidupan kelompok umat manusia di tengah-tengah persaingan yang semakin ketat di antara bangsa-bangsa lainnya yang lebih maju karena belajar.

Sebelum dibahas mengenai sumber belajar terlebih dahulu diketahui pengertian dari pada belajar yang dikemukakan oleh beberapa pendapat para ahli yang dikutip oleh Ngalim Purwanto, yaitu:

- a. Gegne, dalam buku *The Condition of Learning* menyatakan bahwa: “Belajar terjadi apabila suatu situasi stimulus bersama dengan isi ingatan mempengaruhi siswa sedemikian rupa sehingga perbuatannya berubah dari waktu sebelum ia mengambil situasi itu ke waktu sesudah ia mengalami situasi tadi”.
- b. Morgan, dalam buku *Introduction of Psychology* mengemukakan: “Belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman”.
- c. Witherington, dalam buku *Educational Psychology* mengemukakan: “Belajar adalah suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan dari berbagai suatu polabaru dari pada reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian, atau suatu pengertian”.¹¹

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan.¹²

Dalam kegiatan belajar mengajar sering disebut sumber belajar (*learning resource*) yaitu semua sumber baik berupa data, orang dan wujud tertentu yang digunakan oleh siswa dalam belajar. Sumber (*resource*) adalah suatu sistem atau perangkat materi yang sengaja diciptakan atau disiapkan dengan maksud memungkinkan (memberi) kesempatan siswa belajar. Sumber belajar adalah

¹¹ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2000), h. 84.

¹² Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), h. 63.

semua sumber yang dapat dipakai oleh siswa (sendiri-sendiri atau bersama-sama dengan para siswa lainnya) untuk memudahkan belajar.¹³

AECT sebagaimana dikutip oleh Sudjarwo mendefenisikan sumber belajar adalah berbagai atau semua sumber baik yang berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh siswa dalam belajar baik secara terpisah maupun secara terkombinasi sehingga mempermudah siswa dalam mencapai tujuan belajar.¹⁴

Jadi, sumber belajar adalah satu set bahan atau situasi belajar yang dengan sengaja diciptakan agar siswa secara individual dapat belajar. Belajar dengan mengutamakan sumber belajar adalah sistem belajar yang berorientasi pada siswa, pada dasarnya sumber belajar yang dipakai dalam pendidikan atau latihan merupakan satu sistem, yang terdiri dari sekumpulan bahan atau situasi yang diciptakan dengan sengaja dan dibuat agar memungkinkan siswa belajar secara individual. Sumber belajar inilah yang disebut media pendidikan atau media instruksional. Untuk menjamin sumber belajar tersebut merupakan sumber belajar yang tepat, maka sumber belajar tersebut harus memenuhi ke tiga persyaratan sebagai berikut:

- a. Harus dapat tersedia dengan cepat
- b. Harus memungkinkan siswa untuk memacu diri sendiri

¹³ Oemar Hamalik, *Media Pendidikan* (Bandung: Citra Aditya Bakti, 1994), h. 195.

¹⁴ Sudjarwo S., *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar* (Jakarta: Medyatama Sarana Perkasa, 1989), h. 141.

- c. Harus bersifat individual, misalnya harus dapat memenuhi berbagai kebutuhan para siswa dalam belajar mandiri”.¹⁵

Arif S. Sadirman yang dikutip oleh Ahmad Rohani dan Abu Ahmadi dalam bukunya *Pengelolaan Pengajaran* berpendapat bahwa, segala macam sumber yang ada di luar diri seseorang (siswa) dan yang memungkinkan kemudahan terjadinya proses belajar, disebut sebagai sumber belajar (seperti: Guru/dosen, buku, film, majalah, laboratorium, peristiwa dan sebagainya) memungkinkan individu berubah dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti.¹⁶

Sedangkan Udin Sarifuddin dan Winataputra yang dikutip oleh Syaiful Bahri Djamarah dalam bukunya *Strategi Belajar Mengajar* mengelompokkan sumber-sumber belajar menjadi kategori, yaitu manusia, buku atau perpustakaan, media, massa, alam lingkungan, dan media pendidikan, karena itu sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai tempat di mana bahan pengajaran terdapat atau asal untuk belajar seseorang.¹⁷

Menurut sumber pokok Islam bahwa bahan pengajaran adalah Al-Qur'an dan Hadits. Pada masa awal pertumbuhan Islam Nabi Muhammad Saw

¹⁵Fred Percival dan Henry Ellington, Terjemahan Sudjarwo S., *Teknologi Pendidikan* (Jakarta: Erlangga, 1988), h. 124-125.

¹⁶Ahmad Rohani dan Abu Ahmadi, *Pengelolaan Pengajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), h. 152-153.

¹⁷Syiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 122-123.

telah menjadikan Al-Qur'an sebagai sumber pendidikan Islam di samping sunnah beliau sendiri.¹⁸ Beberapa sumber belajar yang digunakan antara lain:

- a. Sumber belajar praguru
Pada zaman praguru baik itu terjadi di dalam wilayah Nusantara maupun di luar negeri, sumber belajar yang utama adalah orang, dalam lingkungan keluarga atau kelompok. Karena sumber belajar lainnya dianggap belum ada atau masih sangat langka.
- b. Lahimya guru sebagai sumber utama
Pendidikan pada zaman praguru tahap demi tahap berubah, akibat perubahan sistem pendidikan dan pada kondisi sumber belajar serta komponen lainnya dari wawasan sistem tersebut.
- c. Sumber belajar dalam bentuk cetak
Perkembangan selanjutnya adalah dengan ditemukannya alat cetak maka lahirlah sumber belajar baru yang disebut buku dan sumber belajar yang berbentuk cetak lainnya yang belum pernah ada sebelumnya.¹⁹

Secara umum kegunaan sumber belajar dapat dikemukakan sebagai berikut:

- a. Merupakan pembuka jalan dan pengembangan wawasan terhadap proses pembelajaran yang ditempuh. Disini sumber belajar merupakan peta dasar yang perlu dijaga secara umum agar wawasan pembelajaran yang dikembangkan dapat dipahami lebih awal.
- b. Sebagai pemandu materi pembelajaran yang dipelajari dan langkah-langkah operasional untuk menelusuri secara lebih teliti materi standar secara tuntas.
- c. Memberikan berbagai macam ilustrasi dan contoh-contoh yang berkaitan dengan pembelajaran dan pembentukan kompetensi dasar.
- d. Memberikan petunjuk dan deskriptif tentang hubungan antara apa yang sedang dikembangkan dalam pembelajaran, dengan ilmu pengetahuan lainnya.
- e. Menginformasikan sejumlah penemuan baru yang pernah diperoleh orang lain sehubungan dengan pembelajaran yang sedang dikembangkan.
- f. Menunjukkan berbagai permasalahan yang timbul sebagai konsekuensi logis dari pembelajaran yang dikembangkan, yang menuntut adanya kemampuan dari pada guru dan siswa.²⁰

¹⁸Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2011), h. 61.

¹⁹Sudjarwo S., *Op. Cit.*, h. 143-145.

²⁰E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h. 182-183.

Sumber belajar yang digunakan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Padangsidimpuan, seperti:

- a. Orang/guru, yakni manusia yang dijadikan sebagai sumber ilmu dalam menyampaikan beberapa pengetahuan, misalnya: guru/dosen, dan siswa.
- b. Buku referensi, yakni yang berisikan tentang sumber pengetahuan, pengalaman pendidikan, dan tentang informasi-informasi yang dapat disampaikan kepada orang lain.
- c. Alat, yakni sesuatu perangkat yang digunakan dalam penyampaian informasi dapat tersimpan dalam alat bahan tersebut, misalnya: *computer*, alat-alat seperti peraga dan poster-poster.
- d. Lingkungan, yakni sekitar lingkungan sekolah sebagai pesan atau informasi yang dapat disampaikan, seperti: ruang kelas, gedung sekolah, laboratorium, dan lapangan sekolah.
- e. Perpustakaan, yakni gedung ilmu yang didapatkan di dalamnya berupa buku-buku referensi sebagai sumber ilmu.²¹

Tujuan fungsi ini adalah untuk membawa siswa kontak dengan sumber-sumber belajar. Untuk melaksanakannya maka orang harus:

- a. Mengarahkan
- b. Mempersiapkan
- c. Menyajikan
- d. Membantu
- e. Melaksanakan kelanjutan dari penggunaan sumber-sumber belajar.²²

²¹Sumber Belajar ini diperoleh dari Hasil Wawancara dengan Ibu Dahlinar, M.A (Guru Pendidikan Agama Islam) di SMA Negeri 5 Padangsidimpuan Tahun Ajaran 20013-20114.

Sedangkan Nana Sudjana merumuskan fungsi sumber pengajaran menjadi enam kategori, sebagai berikut:

- a. Penggunaan sumber belajar dalam proses belajar dalam proses bukan merupakan fungsi tambahan, tetapi mempunyai fungsi sendiri sebagai alat bantu mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif.
- b. Penggunaan sumber belajar merupakan bagian yang integral dari keseluruhan situasi mengajar. Ini berarti bahwa sumber belajar merupakan salah satu unsur yang harus dikembangkan oleh guru.
- c. Sumber belajar dalam pengajaran, penggunaan integral dengan tujuan dari isi pelajaran. Fungsi ini mengandung pengertian bahwa penggunaan (pemanfaatan) sumber belajar harus melihat kepada tujuan dan bahan pelajaran.
- d. Penggunaan sumber belajar bukan semata alat hiburan, dalam arti digunakan hanya sekedar melengkapi proses belajar supaya lebih menarik perhatian siswa.
- e. Penggunaan sumber belajar dalam pengajaran lebih diutamakan dalam mempercepat proses belajar mengajar dan membantu siswa dalam menangkap pengertian yang diberikan guru.
- f. Penggunaan sumber belajar dalam pengajaran diutamakan untuk mempertinggi mutu belajar mengajar. Dengan perkataan lain, menggunakan sumber belajar, hasil belajar yang dicapai siswa akan tahan lama diingat siswa.²³

Dengan adanya penggunaan sumber belajar dapat memperlancar proses belajar mengajar dengan kata lain dapat mempermudah siswa untuk mengetahui sebenarnya materi yang diberikan oleh guru sehingga tercapai hasil yang ingin dicapai, dengan penggunaan sumber belajar prestasi siswa akan mempermudah untuk meningkatkan prestasi belajar.

Sedangkan jenis-jenis sumber belajar yang dibutuhkan bagi pengajaran misalnya:

²²Cece Wijaya dan Djadja Djadjuri dan Tabrani Rusyan, *Upaya Pembaharuan dalam Pendidikan dan Pengajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), h. 37.

²³Syaiful Bahri Djamarah, *Op. Cit*, h. 124.

- a. Penggunaan sumber belajar dalam rangka memotivasi, khususnya untuk meningkatkan motivasi siswa yang rendah semangat belajar, dan sebagainya.
- b. Penggunaan sumber belajar dalam rangka pencapaian tujuan pengajaran, menjadi daya dukung kegiatan pengajaran, misalnya dengan cara memperluas atau memperjelas pelajaran (bahan pengajaran) dengan sesuatu sumber belajar yang relevan.
- c. Penggunaan sumber belajar dalam rangka mendukung program pengajaran yang melibatkan aktivitas penyelidikan, misalnya, sesuatu sumber belajar yang dapat diobservasi, dianalisis, diidentifikasi, didata dan sebagainya.
- d. Penggunaan sumber belajar yang dapat membantu pemecahan sesuatu masalah.
- e. Penggunaan sumber belajar untuk mendukung pengajaran presentasi. Misalnya, penggunaan alat, pendekatan dan metode strategi pengajaran dan sebagainya.²⁴

Berdasarkan penjelasan-penjelasan sebelumnya bahwa sumber belajar itu adalah semua sumber yang baik berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh siswa dalam mengajar, baik secara terpisah maupun secara terkombinasi sehingga mempermudah siswa dalam mencapai tujuan belajar atau mencapai kompetensi tertentu dalam kegiatan belajar mengajar.

Adapun indikator dari variabel sumber belajar ini adalah:

- a. Harus dapat tersedia dengan cepat
- b. Harus memungkinkan siswa untuk memacu diri sendiri
- c. Harus bersifat individual
- d. Merupakan pembuka jalan dan pengembangan wawasan terhadap proses pembelajaran yang ditempuh

²⁴Ahmad Rohani dan Abu Ahmadi, *Op. Cit.*, h. 157-158.

- e. Pemandu materi pembelajaran yang dipelajari dan langkah-langkah operasional untuk menelusuri secara lebih teliti materi standar secara tuntas
- f. Memberikan berbagai macam ilustrasi dan contoh-contoh yang berkaitan dengan pembelajaran dan pembentukan kompetensi dasar
- g. Memberikan petunjuk dan deskriptif tentang hubungan antara apa yang sedang dikembangkan dalam pembelajaran, dengan ilmu pengetahuan lainnya
- h. Menginformasikan sejumlah penemuan baru yang pernah diperoleh orang lain sehubungan dengan pembelajaran yang sedang dikembangkan
- i. Menunjukkan berbagai permasalahan yang timbul sebagai konsekuensi logis dari pembelajaran yang dikembangkan, yang menuntut adanya kemampuan dari pada guru dan siswa
- j. Mengarahkan
- k. Mempersiapkan
- l. Menyajikan
- m. Membantu
- n. Melaksanakan kelanjutan dari penggunaan sumber-sumber belajar
- o. Penggunaan sumber belajar dalam rangka memotivasi
- p. Penggunaan sumber belajar dalam rangka pencapaian tujuan pengajaran
- q. Penggunaan sumber belajar dalam rangka mendukung program pengajaran yang melibatkan aktivitas penyelidikan

- r. Penggunaan sumber belajar yang dapat membantu pemecahan sesuatu masalah
- s. Penggunaan sumber belajar untuk mendukung pengajaran presentasi

3. Motivasi Berprestasi

Pada dasarnya motif dan motivasi merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan, namun secara konseptual dapat dibedakan karena motivasi merupakan hal-hal yang berkaitan dengan timbulnya dan aktifnya motif. Sardiman mengatakan bahwa berawal dari kata motif, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila untuk mencapai tujuan terasa sangat mendesak.²⁵

Kekuatan pendorong yang ada dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu untuk mencapai sesuatu tujuan disebut “motif”. Sedangkan segala sesuatu yang berkaitan dengan timbulnya dan berlangsungnya motif itu disebut “motivasi”. Hal ini berarti bahwa di balik setiap aktivitas seseorang terdapat suatu motivasi yang mendorongnya untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Menurut Muhari sebagaimana dikutip oleh Djaali mengatakan bahwa kata “motivasi” menunjuk pada suatu proses. Jadi bila motif adalah alasan atau dorongan yang menggerakkan seseorang untuk berbuat, maka motivasi adalah

²⁵Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), h. 73.

proses pembangkitan gerakanya. Proses pembangkitan gerak dalam diri seseorang sehingga selanjutnya orang tersebut melakukan sesuatu kegiatan.²⁶

Menurut Sumadi Suryabrata sebagaimana dikutip oleh Djaali motivasi adalah “keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan”.²⁷ Motivasi berpangkal dari kata motif yang dapat diartikan daya penggerak yang ada di dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan.

Dari pengertian tersebut, terdapat tiga elemen penting tentang motivasi yaitu:

- a. Motivasi mengawali terjadinya suatu perubahan energi pada diri setiap individu manusia.
- b. Motivasi ditandai dengan munculnya rasa atau *feeling*, afeksi seseorang.
- c. Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi merupakan respon dari suatu aksi yakni tujuan yang menyangkut dengan kebutuhan.

Sebelum dibahas mengenai motivasi berprestasi terlebih dahulu diketahui definisi motivasi dari beberapa ahli sebagai berikut:

- a. James O. Whittaker motivasi adalah “kondisi-kondisi/keadaan yang mengaktifkan/memberi dorongan kepada makhluk untuk bertingkah laku mencapai tujuan yang ditimbulkan motivasi”.²⁸

²⁶Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 100.

²⁷*Ibid.*, h. 101.

²⁸Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 205.

- b. Gates dan kawan-kawan mengemukakan bahwa motivasi adalah: “suatu kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mengatur tindakannya dengan cara tertentu”.
- c. Greenbreg menyebutkan bahwa motivasi adalah “proses membangkitkan, mengarahkan, dan memantapkan perilaku ke arah suatu tujuan”.²⁹
- d. Menurut Mc. Donald, motivasi adalah “perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya (*feeling*) dan didahului oleh dengan tanggapan terhadap adanya tujuan”.³⁰

Dari pengertian MC. Donald sebagaimana dikutip oleh Sardiman A.M.ada mengandung tiga elemen penting yaitu:

- a. Motivasi mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu
- b. Motivasi ditandai dengan adanya *feeling* yang muncul dari setiap diri individu
- c. Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan yang akan diharapkan.³¹

Dari tiga elemen di atas akan terbentuklah motivasi tersebut menjadi kompleks. Adapun peran penting motivasi bagi siswa dan bagi guru yaitu:

- a. Motivasi bagi siswa adalah sebagai berikut:
 - 1) Menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses dan hasil akhir.
 - 2) Menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar yang dibangun dengan teman sebaya.
 - 3) Mengarahkan kegiatan belajar.
 - 4) Membesarkan semangat belajar.
 - 5) Menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar dan kemudian bekerja.
- a. Motivasi bagi guru
 - 1) Membangkitkan, meningkatkan dan memelihara semangat siswa.
 - 2) Mengetahui dan memahami siswa di kelas bermacam.
 - 3) Meningkatkan dan menyadarkan guru untuk memilih satu diantara beberapa macam peran.

²⁹ Djaali, *Loc. Cit.*

³⁰ Sardiman A.M., *Loc. Cit.*

³¹ *Ibid.*, h. 74.

4) Memberi peluang guru untuk kerja karya paedagogis.³²

Jadi, tujuan utama dari motivasi secara umum adalah untuk menggerakkan/menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil/mencapai tujuan. Untuk guru dalam bermotivasi untuk menggerakkan/ memacu para siswanya agar timbul keinginan dan kemauannya untuk meningkatkan prestasi belajarnya sehingga tercapai tujuan pendidikan sesuai dengan yang diharapkan dan ditetapkan dalam kurikulum pendidikan.³³

Dari uraian tujuan motivasi di atas maka timbullah adanya motivasi berprestasi, maka motivasi berprestasi dapat diartikan sebagai dorongan untuk mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya berdasarkan standar keunggulan. Motivasi berprestasi bukan sekedar untuk berbuat, tetapi mengacu kepada suatu ukuran keberhasilan berdasarkan penilaian terhadap tugas yang dikerjakan seseorang.

Kebutuhan untuk berprestasi pertama kali dikemukakan dan dirumuskan oleh Hanry Murray, kemudian dipopulerkan, dirumuskan kembali, dan diteliti secara intensif oleh David C, Mc.Clelland dan kawan-kawannya. Murray mendefinisikan motivasi untuk berprestasi sebagai hasrat seseorang untuk mengerjakan sesuatu yang sulit sebaik dan secepat mungkin. Mc.Clenlland

³² Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 87.

³³ M. Ngalim Purwanto, *Op. Cit.*, h. 73.

mempopulerkan motivasi berprestasi dengan istilah “*n-achievement*” singkatan dari “*need for achievement*”,kebutuhan untuk meraih prestasi.

Menurut Djaali, suatu prestasi atau *achievement* berkaitan erat dengan harapan (*expectation*). Inilah yang membedakan antara motivasi berprestasi dengan motivasi lainnya seperti lapar, haus, dan motiv berprestasi lainnya.Harapan seseorang terbentuk melalui belajar dalam lingkungannya.Suatu harapan selalu mengandung standar keunggulan (*standar of excellence*). Standar ini mungkin berasal dari tuntutan orang tua atau lingkungan kultur seorang dibesarkan. Oleh karena itu, standar keunggulan merupakan kerangka acuan bagi seseorang tatkala ia belajar mengerjakan suatu tugas, memecahkan masalah dan mempelajari keterampilan lainnya.

Dari penjelasan di atas ada beberapa ahli memberi pengertian motivasi berprestasi sebagai berikut:

- a. McClelland dalam *The Encyclopedia Dictionary of Psychology* yang disusun oleh Hare dan Lamb mengemukakan bahwa motivasi berprestasi merupakan motivasi yang berhubungan dengan pencapaian beberapa standar kepandaian atau standar keahlian.
- b. Hekhausen mengemukakan bahwa motivasi berprestasi adalah suatu dorongan yang terdapat dalam diri siswa yang selalu berusaha atau berjuang untuk meningkatkan atau memelihara kemampuan setinggi mungkin dalam semua aktivitas dengan menggunakan standar keunggulan.
- c. Atkinson menyatakan bahwa motivasi berprestasi adalah seseorang yang memiliki harapan yang tinggi untuk sukses dan selalu mengalahkan rasa takut akan mengalami kegagalan.

- d. Bruner mengemukakan bahwa motivasi berprestasi adalah siswa dengan tingkat motivasi berprestasi tinggi, cenderung untuk menjadi pintar sewaktu mereka menjadi dewasa.³⁴

Dari defenisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwasannya motivasi berprestasi adalah dorongan yang menggerakkan seseorang untuk melakukan keinginan yang dilandasi adanya tujuan mencapai prestasi yang baik. Motivasi berprestasi merupakan suatu kondisi pendorong dalam diri individu yang memegang peranan penting dalam beberapa situasi untuk memelihara atau membuat penampilan atau keunggulan dirinya yang tinggi.

Orang-orang yang berprestasi tinggi, misalnya melihat dirinya mampu dari pada mereka yang motivasi prestasinya rendah, dan mereka berusaha lebih banyak melakukan tugas-tugas prestasi itu. Untuk menjelaskan dicapainya keberhasilan dan dialaminya kegagalan dan hubungan kontekstual antara akibat-akibat/hasil kerja yang demikian itu dan tingkahlaku yang terjadi berikutnya.³⁵

Maka dari itu bisa dilihat dari teori Bernard Weiner tentang motivasi berprestasi “merupakan dorongan untuk berusaha mencapai keberhasilan atau menghindari kegagalan”.³⁶

Untuk itu, dalam mengembangkan motivasi yang baik pada siswa selain menjauhkan saran-saran atau sugesti yang negatif yang dilarang agama yang bersifat asosial dan susila yang lebih penting lagi adalah membina pribadi siswa agar dalam diri anak-anak terbentuk adanya motif yang mulia, luhur dan dapat

³⁴ Djaali, *Op. Cit.*, h. 103-106.

³⁵ Margaret E. Bell Gredler, *Belajar dan Membelajarkan* (Jakarta: Rajawali Pers, 1991), h. 436.

³⁶ *Ibid.*, h. 435.

diterima masyarakat. Untuk mengembangkan *self competition* dengan jalan menimbulkan perasaan puas terhadap hasil prestasi yang telah mereka capai, betapapun kecil atau sedikitnya hasil yang dicapai itu.

Proses belajar mengajar adalah suatu proses yang dengan sengaja diciptakan untuk kepentingan siswa. Agar siswa senang dan bergairah belajar guru berusaha menyediakan lingkungan belajar yang kondusif dengan memanfaatkan semua potensi yang kelas yang ada. Dalam hal ini motivasi merupakan faktor yang mempunyai arti penting bagi seorang siswa.

Dalam usaha untuk membangkitkan gairah belajar siswa, ada enam hal yang dapat dikerjakan oleh guru yaitu:

- a. Membangkitkan dorongan kepada siswa untuk belajar.
- b. Menjelaskan secara konkrit kepada siswa apa yang dapat dilakukan pada akhir pengajaran.
- c. Memberikan ganjaran terhadap prestasi yang dicapai siswa sehingga dapat merangsang untuk mendapat prestasi yang lebih baik dikemudian hari.
- d. Membentuk kebiasaan belajar yang baik.
- e. Membantu kesulitan siswa secara individual maupun kelompok.
- f. Menggunakan metode bervariasi.³⁷

Adapun beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah:

- a. Hadiah
- b. Saingan/kompetisi
- c. *Ego-involvement*
- d. Memberi ulangan
- e. Mengetahui hasil
- f. Pujian

³⁷ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 148-149.

- g. Hukuman
- h. Hasrat untuk belajar
- i. Minat
- j. Tujuan yang diakui.³⁸

Dalam memberikan motivasi al-Quran banyak menyebutkan hal ini, seperti dalam surah Luqman ayat 16-17 sebagai berikut:

يَأْتِ الْأَرْضِ فِي أَوَّلِ السَّمَوَاتِ فِي أَوْصَخْرَةٍ فِي فَتْكُنْ خَرْدَلٍ مِّنْ حَبَّةٍ مِّثْقَالِ تَكُنْ إِنْهَا يَبْنِي
 وَأَصْبِرَ الْمُنْكَرِ عَنِ وَانَّهُ بِالْمَعْرُوفِ وَأَمْرًا الصَّلَاةِ أَقْمِرِ يَبْنِي ﴿١٦﴾ خَيْرَ لَطِيفِ اللَّهِ إِنْ اللَّهُ بِهَا
 ﴿١٧﴾ الْأُمُورِ عَزَمَ مِنْ ذَلِكَ إِنْ أَصَابَكَ مَا عَدَا

Artinya: (Luqman berkata): "Hai anakku, Sesungguhnya jika ada (sesuatu perbuatan) seberat biji sawi, dan berada dalam batu atau di langit atau di dalam bumi, niscaya Allah akan mendatangkannya (membalasinya). Sesungguhnya Allah Maha halus lagi Maha mengetahui. Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah).³⁹

Al-Quran surah al-Qashas ayat 77 sebagai berikut:

مَا وَ أَحْسِنَ الدُّنْيَا مِنْ نَصِيبِكَ تَنْسَ وَلَا الْآخِرَةَ الدَّارِ اللَّهُ أَتَنُكَ فِيمَا وَ ابْتَغِ
 ﴿٧٧﴾ الْمُفْسِدِينَ تَحِبُّ لَا اللَّهُ إِنْ الْأَرْضِ فِي الْفَسَادِ تَبْغِ وَلَا إِلَيْكَ اللَّهُ أَحْسَنَ ك

Atinya: "Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik,

³⁸Sardiman A. M., *Op. Cit.*, h. 92-95.

³⁹Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Jakarta: Pustaka Alfatih, 2009), h. 412.

*kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan”.*⁴⁰

Motivasi adalah kekuatan tersendiri dalam diri seseorang yang dapat mendorong orang tersebut melakukan aktivitas. Motivasi itu mempunyai tiga unsur penting. Pertama, bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada setiap individu. Perkembangan penampakkannya akan menyangkut kegiatan fisik manusia. Kedua, motivasi ditandai dengan munculnya rasa/*feeling* seseorang. Kemampuan berpikir khususnya adalah hak istimewa yang dimiliki oleh seseorang sekaligus merupakan hak status bagi mereka yang tidak memiliki kemampuan menggunakan *feeling*. Ketiga, motivasi akan dirangsang karena ada tujuan jadi dengan demikian motivasi merupakan respon dari afeksi, yakni tujuan.⁴¹

Dengan ketiga unsur di atas maka dapat dikatakan motivasi itu sebagai sesuatu yang kompleks. Motivasi akan menyebabkan terjadinya perubahan energi yang ada pada diri manusia untuk kemudian bertindak melakukan sesuatu dalam rangka mencapai tujuan. Motivasi sebagai satu sistem kekuatan yang mendorong individu untuk melakukan sesuatu mempunyai peranan penting dalam proses menguatkan daya kemampuan dan daya keinginan individu untuk melakukan satu aktivitas yang tepat dan benar dalam belajar tersebut.⁴²

⁴⁰ *Ibid.*, h. 394.

⁴¹ Sardiman A. M., *Op. Cit.*, h. 74.

⁴² Halidjah Hasan, *Dimensi-Dimensi Psikologi Pendidikan* (Surabaya: Al-Ikhlash, 1994), h.

Setiap perbuatan seseorang karena motif tertentu, dapat dipengaruhi atau disebabkan oleh hal-hal di dalam dirinya sendiri dan juga dapat dipengaruhi atau disebabkan oleh hal-hal di luar dirinya. Dengan lain kata, terdapat dua macam motivasi, yaitu motivasi internal (*intrinsik*) dalam arti motivasi yang datang dari dalam diri seseorang, dan motivasi eksternal (*ekstrinsik*) dalam arti motivasi yang datang dari luar seseorang.

Motivasi instrinsik adalah jenis motivasi ini timbul sebagai akibat dari dalam diri individu sendiri tanpa adanya paksaan dan dorongan dari orang lain, tetapi atas kemauan sendiri, sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi ini timbul sebagai akibat pengaruh dari luar individu, apakah karena adanya ajakan, suruhan atau paksaan dari orang lain sehingga dengan kondisi yang demikian akhirnya ia mau melakukan sesuatu atau belajar.⁴³

Dalam kaitannya dengan hal belajar, motivasi internal lebih efektif dalam mendorong seseorang untuk belajar daripada motivasi eksternal. Namun motivasi eksternal tetap diperlukan. Salah satu jenis motivasi internal adalah motivasi untuk berprestasi.

Adapun indikator dari variabel motivasi berprestasi ini adalah:

- a. Motivasi bagi siswa
- b. Motivasi bagi guru
- c. Membangkitkan dorongan kepada siswa untuk belajar

⁴³ Sardiman A. M., *Op. Cit.*, h. 89-91.

- d. Menjelaskan secara konkrit kepada siswa apa yang dapat dilakukan pada akhir pengajaran
- e. Memberikan ganjaran terhadap prestasi yang dicapai siswa sehingga dapat merangsang untuk mendapat prestasi yang lebih baik dikemudian hari
- f. Membentuk kebiasaan belajar yang baik
- g. Membantu kesulitan siswa secara individual maupun kelompok
- h. Menggunakan metode bervariasi
- i. Hadiah
- j. Saingan/kompetisi
- k. *Ego-involvement*
- l. Memberi ulangan
- m. Mengetahui hasil
- n. Pujian
- o. Hukuman
- p. Hasrat untuk belajar
- q. Minat
- r. Tujuan yang diakui

B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini maka peneliti mengambil beberapa rujukan dari penelitian sebelumnya:

1. Penelitian ini sudah dilaksanakan sebelumnya dalam aspek variabel sumber belajar dimana judul penelitiannya yaitu: “Pengaruh Penggunaan Sumber Belajar terhadap Tingkat Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 8 Padangsidempuan”, oleh Fitriana Hutasuhut. Persamaan penelitian sebelumnya sama-sama mengkaji sumber belajar akan tetapi peneliti sebelumnya hanya mengkaji sumber belajar pada aspek buku saja dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar, yang hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan penggunaan sumber belajar terhadap tingkat prestasi belajar siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 8 Padangsidempuan cukup baik, dalam hal ini peneliti meninjau kembali tentang sumber belajar ini lebih luas lagi yaitu sumber belajar guru, buku, dan alat seperti *computer*/internet akan tetapi menambah variabel X-1 yaitu “penggunaan strategi *mastery learning*” dan variabel Y “motivasi berprestasi”.
2. Skripsi Syamiati Harahap yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Metode Ceramah terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SMP Negeri 3 Padangsidempuan. Persamaan peneliti sebelumnya sama-sama meneliti tentang motivasi akan tetapi peneliti sebelumnya hanya mengkaji metode ceramah terhadap motivasi belajar, yang menyimpulkan bahwa metode ceramah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap motivasi

belajar Pendidikan Agama Islam cukup baik, untuk itu peneliti meninjau kembali variabel X-1 “metode ceramah” dan menggantikannya dengan “strategi *mastery learning*” dan menambah variabel X-2 “sumber belajar” serta mengganti variabel Y “motivasi belajar” menjadi “motivasi berprestasi”.

3. Skripsi Yuniyah Hasibuan yang berjudul “Hubungan Kompetensi Paedagogik Guru PAI dengan Motivasi Belajar Siswa SLTP Negeri 2 Nagasaribu Kecamatan Padang Bolak. Persamaan penelitian sebelumnya sama-sama mengkaji tentang motivasi, yang dimana peneliti sebelumnya mengkaji kompetensi paedagogik guru PAI dengan motivasi belajar, yang menyimpulkan bahwa kompetensi paedagogik guru PAI dengan motivasi belajar siswa SLTP Negeri 2 Nagasaribu Kecamatan Padang Bolak cukup baik, untuk itu peneliti meninjau kembali kedua variabel tersebut, melihat aspek variabel Y penelitian sebelumnya hanya mengkaji motivasi belajar saja, akan tetapi dalam penelitian ini peneliti mengkaji lebih mendalam lagi dengan melihat pada aspek motivasi prestasi siswa dengan menambahkan variabel X-1 “strategi *mastery learning*” dan X-2 “sumber belajar”.

Untuk itu peneliti dalam hal ini mengkaji lebih dalam lagi tentang strategi yang tepat dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu strategi *mastery learning* dan sumber belajar terhadap motivasi berprestasi siswa di SMA Negeri 5 Padangsidimpuan, dengan menggunakan teori-teori yang relevan dalam pengkajian penelitian ini.

C. Kerangka Pikir

Berdasarkan deskripsi teoritis tentang pengaruh penggunaan strategi *mastery learning* dan sumber belajar terhadap motivasi berprestasi siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Padangsidempuan, maka dapat dibangun kerangka konseptual penelitian, sebagai berikut:

Strategi *mastery learning* adalah pola pembelajaran yang menggunakan prinsip ketuntasan secara individual. Dalam hal pemberian kebebasan belajar, serta untuk mengurangi kegagalan siswa dalam belajar, strategi belajar tuntas menganut pendekatan individual, dalam arti meskipun kegiatan belajar ditujukan kepada sekelompok siswa (klasikal), tetapi mengakui dan melayani perbedaan-perbedaan perorangan siswa, sehingga dengan penerapan pembelajaran tuntas memungkinkan berkembangnya potensi masing-masing siswa secara optimal. Dasar pemikiran dari belajar tuntas dengan pendekatan individual ialah adanya pengakuan terhadap perbedaan individual masing-masing siswa.

Pembelajaran tuntas (*mastery learning*) dalam proses pembelajaran berbasis kompetensi dimaksudkan adalah pendekatan dalam pembelajaran yang mempersyaratkan siswa menguasai secara tuntas seluruh standar kompetensi maupun kompetensi dasar mata pelajaran tertentu.

Oleh karena itu, sesuai dengan teori kognitif “Winkel”⁴⁴ bahwa adanya dua aktivitas dalam kognitif yaitu:

1. Mengingat

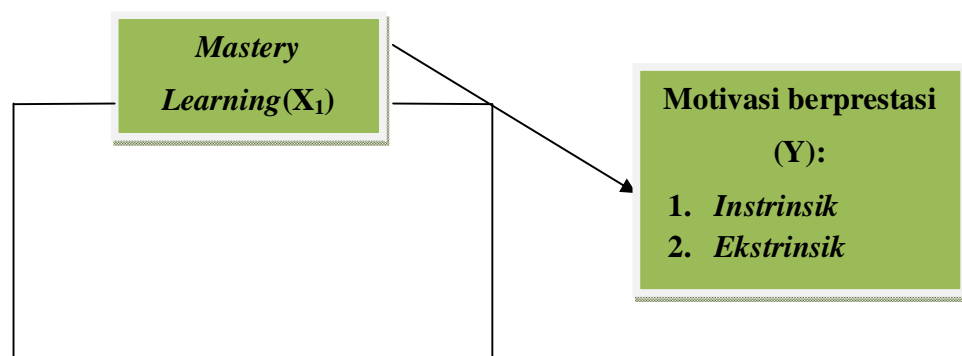
⁴⁴ Yatim Riyanto, *Loc. Cit.*

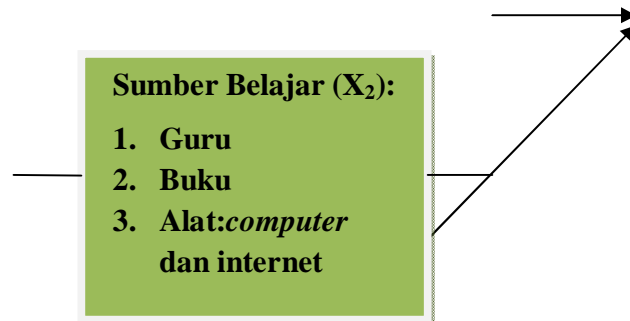
2. Berpikir

Berdasarkan teori di atas dalam meningkatkan proses pembelajaran maka sumber belajar juga sangat memiliki peran yang penting dalam proses pembelajaran untuk mencapai hasil belajar yang maksimal, sehingga akan terlihat jelas dalam motivasi siswa dalam berprestasi tidak hanya sekedar dalam motivasi belajar tetapi sekaligus dalam prestasi yang diharapkan.

Jadi dari penjelasan di atas menunjukkan bahwa penggunaan strategi *mastery learning* dan sumber belajar, diidentifikasi dapat mempengaruhi motivasi berprestasi siswa, artinya dengan menggunakan strategi *mastery learning* yang tepat dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan sumber belajar yang relevan dengan materi yang disajikan, maka dapat menimbulkan motivasi berprestasi siswa dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam. Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan strategi *mastery learning* dan sumber belajar terhadap motivasi berprestasi siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Padangsidimpuan.

Dapat peneliti gambarkan dalam diagram hubungan ketiga variabel di atas yang diteliti, sebagai berikut:





GAMBAR SKEMA
Pengaruh Penggunaan Strategi *Mastery Learning* dan Sumber Belajar terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Padangsidempuan

Kerangka Pikir Pengaruh Penggunaan Strategi *Mastery Learning* Dan Sumber Belajar Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 5 Padangsidempuan.

D. Hipotesis

Berdasarkan landasan teori dan kerangka pikir di atas dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini yaitu:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan strategi *mastery learning* terhadap motivasi berprestasi siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Padangsidempuan.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan sumber belajar terhadap motivasi berprestasi siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Padangsidempuan.

3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan strategi *mastery learning* dan sumber belajar secara simultan terhadap motivasi berprestasi siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Padangsidempuan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 5 Padangsidempuan di jalan Melati Ujung Padang nomor 90. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini karena strategi *mastery learning* dan sumber belajar sudah diterapkan di sekolah ini dan lokasi sekolah tersebut berada disekitar kota Padangsidempuan sehingga penelitimudah mendapatkan informasi yang menunjang penelitian ini. Penelitian ini dilakukanmulai bulan Januari sampai bulan Maret 2014.

B. Jenis Penelitian

Sesuai dengan masalah yang diteliti, maka jenis penelitian ini digolongkan kepada penelitian kuantitatif. “Hasil penelitian kuantitatif disajikan dalam bentuk deskriptif dengan menggunakan angka-angka statistik”.¹

Selanjutnya tujuan penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut:

Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji suatu teori yang menjelaskan tentang hubungan antara kenyataan sosial.Pengujian tersebut dimaksud untuk mengetahui apakah teori yang ditetapkan didukung oleh kenyataan atau bukti-bukti empiris atau tidak.Bila bukti-bukti yang dikumpulkan mendukung, maka teori tersebut dapat diterima, dan sebaliknya bila tidak mendukung teori yang diajukan tersebut ditolak sehingga perlu diuji kembali atau revisi.²

¹ Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), h. 30.

²*Ibid.*,h. 34.

Dari segi verifikatif, penelitian ini bertujuan untuk menguji teori, sebab tujuan dari penelitian kuantitatif adalah menguji teori, karena terjadi kesenjangan antara teoretis dan empiris.

Berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini termasuk penelitian *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* adalah merupakan penelitian yang dilakukan untuk meneliti suatu peristiwa yang telah terjadi dan kemudian mengamati ke belakang tentang faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya kajian tersebut. Penelitian ini menggunakan logika dasar sama dengan eksperimen, hanya saja dalam penelitian ini tidak ada manipulasi langsung kepada variabel bebas.³

Akan tetapi, jenis penelitian *ex post facto* yang digunakan pada penelitian ini adalah korelasional. Metode penelitian korelasional adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antar dua variabel atau lebih. Adanya hubungan dan tingkat variabel ini penting karena dengan mengetahui tingkat hubungan yang ada, peneliti akan dapat mengembangkannya sesuai dengan tujuan penelitian.⁴

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan *mastery learning* dan sumber belajar terhadap motivasi berprestasi siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Padangsidempuan.

³ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010), h. 66.

⁴ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), h. 167.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh subjek penelitian yang akan diteliti. Menurut Suharsimin Arikunto “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”.⁵ Dengan demikian populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 5 Padangsidempuan yang beragama Islam Tahun pelajaran 2013-2014 yang berjumlah 458 orang. Siswa kelas XII tidak dijadikan sampel, karena akan mengikuti ujian akhir sekolah. Oleh sebab itu yang dijadikan populasi hanya kelas X dan XI saja, yang berjumlah 312 orang dengan rincian seperti yang tertera pada tabel berikut ini:

Tabel 1
Daftar Jumlah Siswa SMA Negeri 5 Padangsidempuan Tahun
Ajaran 2013-2014⁶

NO	KELAS	RINCIAN KELAS	JUMLAH POPULASI
1.	Kelas X	X1	33
		X2	32
		X3	30
		X4	24
		X5	21

⁵ Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), h. 108.

⁶ Jumlah Populasi Ini Diperoleh Dari Dokumen Data Siswa di SMA Negeri 5 Padangsidempuan Tahun Ajaran 2013-2014.

		X6	33
	Jumlah		173
2.	Kelas XI	XI IPA 1	29
		XI IPA 2	28
		XI IPA 3	19
		XI IPS 1	26
		XI IPS 2	37
	Jumlah		139
	Jumlah	11 Kelas	312

2. Sampel

Sampel adalah “sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.⁷ Menurut Suharsimi Arikunto “jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15 %” atau lebih.⁸ Artinya jika jumlah populasi atau subjek penelitian besar, maka sampel dapat ditetapkan sebanyak 10-15 % atau 20-25 % atau lebih. Mengingat populasi karakteristiknya berstrata (bertingkat) maka teknik pengambilan sampel dilaksanakan dengan cara *stratified random sampling*.

Selanjutnya dari masing-masing kelas paralel dilaksanakan dengan cara random sampling atau acak yaitu kesempatan yang sama untuk dipilih bagi setiap individu atau unit dalam keseluruhan populasi.⁹ Jumlah seluruh populasi

⁷*Ibid.*, h. 109.

⁸*Ibid.*, h. 112.

⁹ S. Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), h. 87.

sebanyak 312 orang, diambil secara proporsional dari masing-masing kelas seperti yang terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2
Sampel Penelitian

No	Kelas	Rincian Kelas	Jumlah Populasi	15% dari Siswa
1.	Kelas X	XI	33	5
		X2	32	5
		X3	30	5
		X4	24	4
		X5	21	3
		X6	33	5
	Jumlah		173	27
2.	Kelas XI	XI IPA 1	29	4
		XI IPA 2	28	4
		XI IPA 3	19	3
		XI IPS 1	26	4
		XI IPS 2	37	6
	Jumlah		139	21
	Jumlah	11 Kelas	312	48

Dari tabel di atas diketahui bahwa jumlah sampel penelitian ini sebanyak 48 orang.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Angketyaitu mengajukan sejumlah pertanyaan tertulis dengan menyediakan alternatif jawaban kepada responden penelitian ini sebanyak 75 item. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Skala Likert adalah alat ukur mengenai sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang gejala sosial.

Untuk menjawab dari setiap pertanyaan atau pernyataan itu mempunyai tingkatan mulai dari *option* pertama sampai terakhir dan memiliki skor masing-masing pada *option* jawaban yang telah diberikan, seperti berikut ini:

1. Selalu (SL), diberi skor 5
2. Sering (SR), diberi skor 4
3. Kadang-kadang (KD), diberi skor 3
4. Hampir tidak pernah (HTP), diberi skor 2
5. Tidak pernah (TP), diberi skor 1

Tabel 3
Kisi-Kisi Angket

Variabel	Komponen	Indikator	Nomor Item/Butir
Penggunaan Strategi <i>Mastery Learning</i> (X-1)	1. Model pengajaran yang efektif	a. Kecerdasan adalah kemampuan siswa pada umumnya untuk belajar	1
		b. Kemampuan untuk mengerti pelajaran, yakni kesiapan siswa untuk belajar suatu pelajaran yang penting	2
		c. Ketekunan yang berkaitan dengan sejumlah waktu yang telah digunakan untuk belajar	3
		d. Kesempatan adalah sejumlah waktu yang digunakan untuk belajar	4
		e. Mutu pengajaran yang bermutu tinggi	5
	2. Proses informasi dalam pembelajaran <i>mastery learning</i>	a. Menciptakan perhatian	6
		b. Menginformasikan kepada pelajar tentang tujuan pembelajaran	7
		c. Merangsang, dengan mengulang pembelajaran terdahulu	8
		d. Menghadirkan rangsangan	9
		e. Memberikan bimbingan dalam	10

		pembelajaran	
		f. Menetapkan performa	11
		g. Memberikan umpan balik informasi	12
		h. Penilaian prestasi belajar	13
		i. Peningkatan perhatian ulang dan menstransfernya	14
	3. Pelaksanaan <i>mastery learning</i>	a. Metode pembelajaran individual, pembelajaran sejawat(<i>peerinstruction</i>), dan bekerja dalam kelompok kecil	15,16
		b. Peran guru dalam pembelajaran tuntas	17,18,19,20
		c. Peran siswa dalam pembelajaran tuntas	21,22
		d. Evaluasi dalam pembelajaran tuntas	23,24,25
Sumber Belajar (X-2)	1. Syarat-syarat sumber belajar	a. Harus dapat tersedia dengan cepat	1,2
		b. Harus memungkinkan siswa untuk memacu diri sendiri	3,4
		c. Harus bersifat individual	5
	2. Kegunaan sumber belajar secara umum	a. Merupakan pembuka jalan dan pengembangan wawasan terhadap proses pembelajaran yang ditempuh	6
		b. Pemandu materi pembelajaran yang	7

		dipelajari dan langkah-langkah operasional untuk menelusuri secara lebih teliti materi standar secara tuntas	
		c. Memberikan berbagai macam ilustrasi dan contoh-contoh yang berkaitan dengan pembelajaran dan pembentukan kompetensi dasar	8
		d. Memberikan petunjuk dan deskriptif tentang hubungan antara apa yang sedang dikembangkan dalam pembelajaran, dengan ilmu pengetahuan lainnya	9
		e. Menginformasikan sejumlah penemuan baru yang pernah diperoleh orang lain sehubungan dengan pembelajaran yang sedang dikembangkan.	10
		f. Menunjukkan berbagai permasalahan yang timbul sebagai konsekuensi logis dari pembelajaran yang dikembangkan,	11

		yang menuntut adanya kemampuan dari pada guru dan siswa	
	3. Cara melaksanakan sumber belajar	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengarahkan b. Mempersiapkan c. Menyajikan d. Membantu e. Melaksanakan kelanjutan dari penggunaan sumber-sumber belajar 	<ul style="list-style-type: none"> 12,13 14,15 16,17 18,19 20
	4. Jenis-jenis sumber belajar yang dibutuhkan bagi pengajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Penggunaan sumber belajar dalam rangka memotivasi b. Penggunaan sumber belajar dalam rangka pencapaian tujuan pengajaran c. Penggunaan sumber belajar dalam rangka mendukung program pengajaran yang melibatkan aktivitas penyelidikan d. Penggunaan sumber belajar yang dapat membantu pemecahan sesuatu masalah e. Penggunaan sumber belajar untuk mendukung pengajaran presentasi 	<ul style="list-style-type: none"> 21 22 23 24 25
Motivasi Berprestasi (Y)	1. Peran penting motivasi bagi siswa dan bagi	<ul style="list-style-type: none"> a. Motivasi bagi siswa b. Motivasi bagi guru 	<ul style="list-style-type: none"> 1,2,3,4,5 ,6,7,8,9

	guru		
	2. Usaha untuk membangkitkan gairah belajar siswa	a. Membangkitkan dorongan kepada siswa untuk belajar	10
		b. Menjelaskan secara konkrit kepada siswa apa yang dapat dilakukan pada akhir pengajaran	11
		c. Memberikan ganjaran terhadap prestasi yang dicapai siswa sehingga dapat merangsang untuk mendapat prestasi yang lebih baik dikemudian hari	12
		d. Membentuk kebiasaan belajar yang baik	13
		e. Membantu kesulitan siswa secara individual maupun kelompok	14
		f. Menggunakan metode bervariasi	15
	3. Cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah	a. Hadiah	16
		b. Saingan/kompetisi	17
		c. <i>Ego-involvement</i>	18
		d. Memberi ulangan	19
		e. Mengetahui hasil	20
		f. Pujian	21
		g. Hukuman	22
		h. Hasrat untuk belajar	23
		i. Minat	24
		j. Tujuan yang diakui	25

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji validitas adalah sejauh mana instrumen penelitian mengukur dengan tepat konstruk variabel yang diteliti.¹⁰Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur.Sementara itu reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan besaran keterpercayaan instrumen tes dalam mengukur variabel yang harus diukur.

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen itu dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.¹¹ Instrumen yang reliabilitas adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama dan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket.

Pada setiap instrumen angket terdapat butir-butir pertanyaan atau pernyataan.Untuk menguji validitas butir-butir instrumen lebih lanjut maka setelah dikonsultasikan dengan ahli, maka selanjutnya diujicobakan, dianalisis dengan analisis item. Analisis item dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor butir instrumen dengan skor total dan uji beda dilakukan.¹²

¹⁰ Iskandar, *Op. Cit.*, h. 94.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 73.

¹² *Ibid.*, h. 183.

Adapun uji validitas yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan rumus *Pearson Product Moment* yaitu:

$$r_{hitung} = \frac{N(XY - (\sum X)(\sum Y))}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}^{13}$$

Dimana:

r_{hitung} = Koefisien

$\sum X^2$ = Jumlah skor item

$\sum Y^2$ = Jumlah skor total (seluruh item)

N = Jumlah responden

Selanjutnya dihitung dengan uji-t dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}^{14}$$

Dimana:

t = Nilai t_{hitung}

n = Jumlah responden

Untuk mendapatkan skala pengukuran instrumen yang baik harus digunakan pengujian reliabilitas. Nilai reliabilitas merupakan suatu alat ukur yang baik, jika instrumen memiliki jumlah item-item yang banyak dan dapat menunjukkan indeks setiap dimensi yang tinggi.¹⁵

¹³ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2000), h. 98.

¹⁴ *Ibid.*

¹⁵ Iskandar, *Op. Cit.*, h. 95.

Adapun rumus reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus *Spearman Brown*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2r_b}{1 + r_b}^{16}$$

Dimana:

r_{11} =koefisien reliabilitas internal seluruh item

r_b = Korelasi *Product Moment* antara (ganjil-genap) atau (awal-akhir)

F. Analisis Data

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif oleh karena itu untuk menguji teori maka digunakan rumusanalisis statistik deskriptif (Mean, Median, Modus, Standar Deviasi) dan analisis statistik inferensial (Korelasi *Product Moment*, Korelasi Ganda, Regresi Sederhana dan Regresi Ganda).

1. Analisis statistik deskriptif (Mean, Median, Modus, Standar Deviasi)

a. Mean (rata-rata)

Rumus yang digunakan yaitu: $\bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i}$

Keterangan:

\bar{X} = Mean (rata-rata)

¹⁶ Subana, Moersetyo Rahadi dan Sudrajat, *Statistik Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2000), h. 145.

$\sum f_i X_i$ = Jumlah dari hasil perkalian antara masing-masing skor dengan frekwensi

f_i = Jumlah siswa¹⁷

b. Median

Rumus yang digunakan yaitu : $Me = Bb + i \left(\frac{1/2N - KFb}{fd} \right)$ ¹⁸

Keterangan :

Bb = Batas nyata dan kelas interval yang mengandung interval

KFb = Komulatif frekuensi di bawah kelas interval yang mengandung median

N = Jumlah frekuensi dalam distribusi

i = Lebar interval

c. Modus (*Mode*)

Rumus yang digunakan yaitu : $Mo = U - \frac{fb}{fa+fb} \times i$ ¹⁹

Keterangan :

U = *Upper limit* (batas atas nyata dari interval yang mengandung modus)

i = Interval kelas

fb = Frekuensi yang terletak di bawah interval yang mengandung modus

fa = Frekuensi yang terletak di atas interval yang mengandung modus

d. Standar Deviasi

Rumus yang digunakan yaitu:

¹⁷ *Ibid.*, h. 66.

¹⁸ A. Muri Yusuf, *Statistik Pendidikan* (Padang: Angkasa Raya, 1987), h. 87.

¹⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), h. 106-107.

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N} - \left(\frac{\sum fX}{N}\right)^2}$$
 ²⁰

2. Analisis statistik inferensial (Korelasi *Product Moment*, Korelasi Ganda, Regresi Sederhana dan Regresi Ganda)

a. Korelasi *Product Moment*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$
 ²¹

Dimana:

r_{XY} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah responden

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian tiap-tiap skor asli dari X dan Y

$\sum X$ = Jumlah skor variabel X

$\sum Y$ = Jumlah skor variabel Y

b. Korelasi Ganda

- 1) Membuat H_a dan H_o dalam bentuk kalimat
- 2) Membuat H_a dan H_o dalam bentuk statistik
- 3) Membuat tabel penolong untuk menghitung korelasi ganda

a) Mencari nilai korelasi X_1 terhadap Y dengan rumus:

$$r_{X_1Y} = \frac{N(\sum X_1Y) - (\sum X_1)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$
 ²²

b) Mencari nilai korelasi X_2 terhadap Y dengan rumus:

²⁰ A. Muri Yusuf, *Op. Cit.*, h. 122.

²¹ *Ibid.*, h. 148.

²² Riduwan, *Op. Cit.*, h. 144.

$$r_{X_2Y} = \frac{N(\sum X_2Y) - (\sum X_2)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad 23$$

c) Mencari nilai korelasi X_1X_2 dengan rumus:

$$r_{X_1X_2} = \frac{N(\sum X_1X_2) - (\sum X_1)(\sum X_2)}{\sqrt{\{N \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\}\{N \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2\}}} \quad 24$$

d) Mencari nilai korelasi antara variabel dan korelasi ganda ($R_{X_1, X_2, Y}$) dengan rumus:

$$R_{X_1X_2Y} = \sqrt{\frac{r^2_{X_1Y} + r^2_{X_2Y} - 2(r^2_{X_1Y})(r_{X_1Y})(r_{X_2Y})(r_{X_1X_2})}{1 - r^2_{X_1X_2}}} \quad 25$$

e) Menguji signifikansi dengan rumus F_{hitung} dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)/(N - K - 1)} \quad 26$$

f) Membuat kesimpulan

c. Regresi Sederhana

Regresi atau peramalan adalah suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi di masa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang memiliki agar kesalahan dapat diperkecil. Jadi regresi mengemukakan tentang keingintahuan apa yang terjadi di masa depan untuk memberikan kontribusi menentukan keputusan yang

²³*Ibid.*,h. 145.

²⁴*Ibid.*

²⁵*Ibid.*,h. 146.

²⁶*Ibid.*

terbaik. Analisis regresi digunakan untuk memprediksi bagaimana perubahan bila nilai variabel independen dinaikkan nilainya.²⁷

Persamaan regresi dirumuskan: $\hat{Y} = a + bX$ ²⁸

Dimana:

\hat{Y} = Subjek variabel terikat yang diproyeksi

X = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksi

a = Nilai konstanta harga Y jika X=0

b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{N}$$

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

d. Regresi Ganda

Regresi ganda berguna untuk mencari pengaruh 2 variabel prediktor atau lebih terhadap variabel kriteriumnya atau meramalkan dua variabel prediktor atau lebih terhadap variabel kriteriumnya. Rumus pada regresi ganda jika menggunakan persamaan rumus persamaan seperti regresi tunggal hanya saja pada regresi ganda ditambahkan variabel-variabel lain yang juga diikuti sertakan dalam penelitian.³¹

²⁷ Sugiyono, *Op. Cit.*, h. 215.

²⁸ Subana, Moersetyo Rahadi dan Sudrajat, *Op. Cit.*, h. 138.

²⁹ Hartono, *Statistik untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), h. 136.

³⁰ Agus Irianto, *Statistik: Konsep Dasar dan Aplikasinya* (Jakarta: Kencana, 2003), h. 159.

³¹ *Ibid.*, h. 140.

Untuk prediktor: $\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$

Langkah perhitungan regresi ganda sebagai berikut:

1) Menghitung persamaan regresi ganda dapat digunakan dalam perhitungan nilai Y untuk setiap perhitungan nilai X_1 dan X_2 perubahan nilai Y disebabkan oleh perubahan X_1 dan X_2 konstan.³²

2) Menguji persamaan dengan rumus sebagai berikut:

$$a) \sum X_1 Y = \sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{N} \quad 33$$

$$b) \sum X_2 Y = \sum X_2 Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{N}$$

$$c) \sum Y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \quad 34$$

3) Menghitung R_{hitung} :

$$R_{hitung} = \frac{\sqrt{b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y}}{\sum Y^2} \quad 35$$

4) Menghitung F_{reg} , dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{R^2(n - m - 1)}{m(1 - R^2)} \quad 36$$

Dimana:

n = Banyak anggota sampel

m = Banyak prediktor

5) Kesimpulan

³²*Ibid.*,h. 141.

³³*Ibid.*,h. 145.

³⁴*Ibid.*,h. 146.

³⁵*Ibid.*

³⁶*Ibid.*

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan data hasil penelitian dan pembahasannya. Data dikumpul melalui penyebaran angket yang dilakukan terhadap sampel. Sebelum angket digunakan terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas melalui langkah-langkah seperti dijelaskan dibawah ini.

A. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen dilakukan sebelum instrumen digunakan dalam pengumpulan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Uji coba dilakukan kepada 30 orang siswa di luar sampel penelitian yang diadakan di SMA Negeri 5 Padangsidimpuan kelas X dan XI TA. 2013/20124 untuk mencari validitas (kesahihan) dan reliabilitas (ketepatan) angket tersebut.

Dari hasil perhitungan yang dilakukan oleh penyusun, disimpulkan bahwa dari 25 item pertanyaan untuk strategi *mastery learning* (variabel X-1) yang valid adalah 20 item pertanyaan dan yang layak digunakan dalam penelitian. Semua pertanyaan item yang diajukan adalah reliabel (perhitungan validitas dan reliabilitasnya dapat dilihat di lampiran 3).

Sumber belajar (variabel X-2) yang telah dilakukan menunjukkan item pertanyaan yang dinyatakan valid berjumlah 20 pertanyaan dari 25 pertanyaan. Dari hasil perhitungan reliabilitas variabel dapat dinyatakan 20 pertanyaan adalah reliabel. Motivasi berprestasi (variabel Y) yang dinyatakan valid adalah 20

pertanyaan dari 25 item pertanyaan. Untuk lebih jelasnya hasil nilai validitas dan reliabilitas dari ketiga variabel tersebut, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4
Hasil Uji Validitas Strategi *Mastery Learning* (Variabel X-1)

Nomor Item Pertanyaan	Nilai t_{hitung}	Nilai t_{tabel}	Interpretasi
1	3,153	Pada taraf signifikansi 5% n = 30 (1,701)	Valid
2	0,164		Tidak Valid
3	3,248		Valid
4	0,628		Tidak Valid
5	3,730		Valid
6	5,489		Valid
7	3,263		Valid
8	2,212		Valid
9	3,089		Valid
10	2,323		Valid
11	1,689		Tidak Valid
12	2,764		Valid
13	0,862		Tidak Valid
14	0,831		Tidak Valid
15	2,016		Valid
16	4,737		Valid
17	3,748		Valid
18	3,038		Valid
19	2,562		Valid
20	2,810		Valid
21	3,719		Valid
22	3,074		Valid
23	3,316		Valid
24	3,205		Valid
25	6,221		Valid

Tabel 5
Hasil Uji Validitas Sumber Belajar (Variabel X-2)

Nomor Item Pertanyaan	Nilai t_{hitung}	Nilai t_{tabel}	Interpretasi
1	2,148	Pada taraf signifikansi 5% n = 30 (1,701)	Valid
2	0,371		Tidak Valid
3	6,083		Valid
4	1,227		Tidak Valid
5	2,035		Valid
6	2,193		Valid
7	2,003		Valid
8	3,089		Valid
9	2,055		Valid
10	4,978		Valid
11	4,128		Valid
12	3,585		Valid
13	1,238		Tidak Valid
14	2,288		Valid
15	0,005		Tidak Valid
16	0,026		Tidak Valid
17	2,399		Valid
18	3,173		Valid
19	5,231		Valid
20	3,551		Valid
21	1,932		Valid
22	5,959		Valid
23	2,384		Valid
24	4,689		Valid
25	3,274		Valid

Tabel 6
Hasil Uji Validitas Motivasi Berprestasi (Variabel Y)

Nomor Item Pertanyaan	Nilai t_{hitung}	Nilai t_{tabel}	Interpretasi
1	0,058	Pada taraf signifikansi 5% n = 30	Tidak Valid
2	3,567		Valid
3	0,879		Tidak Valid

4	2,254	(1,701)	Valid
5	2,254		Valid
6	5,642		Valid
7	2,771		Valid
8	3,370		Valid
9	0,521		Tidak Valid
10	2,101		Valid
11	3,708		Valid
12	2,094		Valid
13	0,798		Tidak Valid
14	2,011		Valid
15	0,058		Tidak Valid
16	1,788		Valid
17	1,788		Valid
18	2,705		Valid
19	2,220		Valid
20	1,970		Valid
21	2,557		Valid
22	3,776		Valid
23	2,379		Valid
24	2,379		Valid
25	3,601		Valid

Tabel 7
Hasil Uji Reliabilitas Strategi *Mastery Learning* (Variabel X-1)

Nomor Item Pertanyaan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Interpretasi
1	2,098	Pada taraf signifikansi 5% n = 30 (0,374)	Reliabel
2	0,060		Tidak Reliabel
3	0,687		Reliabel
4	0,211		Tidak Reliabel
5	0,731		Reliabel
6	0,374		Tidak Reliabel
7	0,689		Reliabel
8	0,557		Reliabel
9	0,670		Reliabel

10	0,574		Reliabel
11	0,446		Reliabel
12	0,633		Reliabel
13	0,277		Tidak Reliabel
14	0,268		Tidak Reliabel
15	0,525		Reliabel
16	0,984		Reliabel
17	0,733		Reliabel
18	0,665		Reliabel
19	0,607		Reliabel
20	0,639		Reliabel
21	0,730		Reliabel
22	0,668		Reliabel
23	0,694		Reliabel
24	0,683		Reliabel
25	0,865		Reliabel

Tabel 8
Hasil Uji Reliabilitas Sumber Belajar (Variabel X-2)

Nomor Item Pertanyaan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Interpretasi
1	0,547	Pada taraf signifikansi 5% n = 30 (0,374)	Reliabel
2	0,131		Tidak Reliabel
3	0,662		Reliabel
4	0,357		Tidak Reliabel
5	0,528		Reliabel
6	0,554		Reliabel
7	0,523		Reliabel
8	0,670		Reliabel
9	0,532		Reliabel
10	0,813		Reliabel
11	0,762		Reliabel
12	0,719		Reliabel
13	0,371		Tidak Reliabel
14	0,568		Reliabel
15	0,002		Tidak Reliabel

16	0,010		Tidak Reliabel
17	0,585		Reliabel
18	0,679		Reliabel
19	0,826		Reliabel
20	0,716		Reliabel
21	0,511		Reliabel
22	0,856		Reliabel
23	0,583		Reliabel
24	0,797		Reliabel
25	0,689		Reliabel

Tabel 9
Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Berprestasi (Variabel Y)

Nomor Item Pertanyaan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Interpretasi
1	0,022	Pada taraf signifikansi 5% n = 30 (0,374)	Tidak Reliabel
2	0,717		Reliabel
3	0,282		Tidak Reliabel
4	0,563		Reliabel
5	0,563		Reliabel
6	0,706		Reliabel
7	0,634		Reliabel
8	0,699		Reliabel
9	0,179		Tidak Reliabel
10	0,539		Reliabel
11	0,729		Reliabel
12	0,538		Reliabel
13	0,259		Tidak Reliabel
14	0,524		Reliabel
15	0,022		Tidak Reliabel
16	0,485		Reliabel
17	0,485		Reliabel
18	0,625		Reliabel
19	0,558		Reliabel
20	0,517		Reliabel
21	0,606		Reliabel

22	0,735		Reliabel
23	0,582		Reliabel
24	0,624		Reliabel
25	0,720		Reliabel

B. Deskripsi Data

Untuk memudahkan pemahaman terhadap penelitian ini dengan judul skripsi “Pengaruh Penggunaan Strategi *Mastery Learning* dan Sumber Belajar terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Padangsidempuan”, maka datanya dideskripsikan berdasarkan Variabel. Variabel dalam penelitian ini ada tiga, maka data dideskripsikan berdasarkan hasil penelitian dimulai dari variabel Strategi *Mastery Learning* (X-1), variabel Sumber Belajar (X-2) dan Motivasi Berprestasi serta dilanjutkan dengan pengujian hipotesis.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 5 Padangsidempuan kelas X dan IX TA. 2013/2014 dengan jumlah sampel 48 siswa yang menghasilkan perhitungan data baku ketiga variabel yang tercantum di lampiran 4.

1. Strategi *Mastery Learning* (Variabel X-1)

Strategi *mastery learning* adalah salah satu usaha dalam pendidikan yang bertujuan untuk memotivasi siswa mencapai penguasaan (*mastery level*) terhadap kompetensi tertentu, dengan menempatkan pembelajaran tuntas (*mastery learning*) sebagai salah satu prinsip utama dalam mendukung pelaksanaan kurikulum berbasis kompetensi, berarti pembelajaran tuntas merupakan sesuatu

yang harus dipahami dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya oleh seluruh warga sekolah.

Berdasarkan hasil perhitungan jawaban responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang tertera dalam angket mengenai Strategi *Mastery Learning* dengan menggunakan perhitungan statistik, maka diperoleh skor-skor variabel Strategi *Mastery Learning* pada tabel di bawah ini:

Tabel 10
Rangkuman Deskripsi Data Strategi *Mastery Learning* (Variabel X-1)

NO	STATISTIK	X-1
1	Nilai tertinggi	90
2	Nilai terendah	45
3	Rata-rata	70,167
4	Standar deviasi	9,171
5	Median	71,423
6	Modus	77,458
7	Range (rentang)	45
8	Banyak kelas	7
9	Interval	7

Tabel di atas menunjukkan bahwa skor tertinggi penggunaan strategi *mastery learning* yang dicapai oleh sampel yang berjumlah 48 siswa adalah sebesar 90. Hal ini berarti dari 20 butir item pertanyaan yang telah di sebarakan kevalidannya yang diberikan kepada sampel, terdapat siswa yang mencapai skor maksimum yang menandakan dari semua sampel yang ditentukan ada siswa yang telah tuntas matapelajaran.

Sedangkan untuk skor terendah adalah sebesar 45, yang berarti tidak ada siswa yang sampai pada tingkat skor minimum yaitu 0. Hal ini menandakan

bahwa setiap siswa memiliki kemampuan menguasai secara tuntas matapelajaran pada dirinya masing-masing, walaupun dengan tingkat yang berbeda.

Skor rata-rata (mean) sebesar 70,167, adapun untuk skor tengah (median) diperoleh sebesar 71,423, sedangkan untuk modus diperoleh sebesar 77,458 (perhitungan nilai tertinggi, nilai rendah, mean, median, modus, standar deviasi, range/rata-rata, banyak kelas, dan interval dapat dilihat di lampiran 5). Data tersebut merupakan tendensi sentral yang ada pada variabel penggunaan strategi *mastery learning* siswa SMA Negeri 5 Padangsidempuan TA. 2013/2014.

Dalam hal ini, mean sebesar 70,167 menunjukkan rata-rata aritmetis dari semua skor yang diperoleh oleh individu dalam sampel yang berarti tingkat rata-rata penggunaan strategi *mastery learning* pada kisaran 70,167. Nilai median sebesar 71,423 menunjukkan titik tengah dari distribusi skor yang disusun secara rangking menjadi dua bagian dengan jumlah yang sama, sehingga setengah bagian berada dibawah angka 71,423 dan setengah bagian lainnya berada di atasnya. Sedangkan nilai modus sebesar 77,458 menunjukkan nilai skor yang paling banyak frekuensinya dalam distribusi tersebut.

Standar deviasi sebesar 9,171 hal ini menunjukkan bahwa variasi skor data dari angket variabel X-1 memiliki sebaran data sebesar 9,171. Penyebaran data tersebut lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11
Distribusi Frekuensi Variabel X-1
(Strategi *Mastery Learning*)

Interval Kelas	Frekuensi	Persentasi
87-93	1	2%
80-86	4	8%
73-79	17	36%
66-72	13	27%
59-65	7	15%
52-58	5	10%
45-51	1	2%
Jumlah	48	100%

Berdasarkan tabel di atas penyebaran frekuensi variabel strategi *mastery learning* menunjukkan bahwa responden yang ada pada interval 45-51 sebanyak 1 orang (2%), interval 52-58 sebanyak 5 orang (10%), Interval 59-65 sebanyak 7 orang (15%), interval 66-72 sebanyak 13 orang (27%), interval 73-79 sebanyak 17 orang (36%), interval 80-86 sebanyak 4 orang (8%) dan interval 87-93 sebanyak 1 orang (2%).

Untuk mengetahui berapa besar skor penggunaan strategi *mastery learning* secara kumulatif seperti data berikut:

$a = \text{Jumlah Skor Kriteria} \times \text{Jumlah Item} \times \text{Jumlah Responden}$
 $(5 \times 20 \times 48 = 4800)$. Dengan demikian penggunaan strategi *mastery learning* menurut 48 siswa SMA Negeri yaitu $= \frac{\text{jumlah skor pengumpulan data}}{a} \times 100\%$
 $= \left(\frac{3379}{4800} \right) \times 100\% = 70,396\%$. Dari kriteria yang ditetapkan dapat diinterpretasikan skor 70,396% berada pada interval daerah “baik”.

Dari perhitungan di atas dapat diperoleh skor pengaruh strategi *mastery learning* adalah 70,396%. Berdasarkan kriteria interpretasi skor, maka skor 70% berada pada taraf 61-80% yang berarti baik. Hal ini dapat dilihat dalam tabel kriteria penilaian sebagaimana tabel dibawah ini :

Tabel 12
Kriteria Penilaian Strategi *Mastery Learning*
(Variabel X-1)

No	Skor	Interprestasi Strategi <i>Mastery Learning</i>
1	0-20%	Sangat tidak baik
2	21-40%	Tidak baik
3	41-60%	Kurang baik
4	61-80%	Baik
5	81-100%	Sangat baik

2. Sumber Belajar (Variabel X-2)

Sumber belajar adalah satu set bahan atau situasi belajar yang dengan sengaja diciptakan agar siswa secara individual dapat belajar. Belajar dengan mengutamakan sumber belajar adalah sistem belajar yang berorientasi pada siswa, pada dasarnya sumber belajar yang dipakai dalam pendidikan atau latihan merupakan satu sistem, yang terdiri dari sekumpulan bahan atau situasi yang diciptakan dengan sengaja dan dibuat agar memungkinkan siswa belajar secara individual.

Dari data angket sumber belajar (variabel X-2) di atas dapat digambarkan dalam tabel berikut:

Tabel 13
Rangkuman Deskripsi Data Sumber Belajar
(Variabel X-2)

NO	STATISTIK	X-2
1	Nilai tertinggi	89
2	Skor terendah	40
3	Rata-rata	66,167
4	Standar deviasi	11,813
5	Median	68,423
6	Modus	77,065
7	Range (rentang)	49
8	Banyak kelas	7
9	Interval	8

Tabel di atas menunjukkan bahwa skor tertinggi penggunaan sumber belajar yang dicapai oleh sampel yang berjumlah 48 siswa adalah sebesar 89. Hal ini berarti dari 20 butir item pertanyaan yang telah di sebarakan kevalidannya yang diberikan kepada sampel, terdapat siswa yang mencapai skor maksimum yang menandakan dari semua sampel yang ditentukan ada siswa yang telah menggunakan sumber belajar.

Sedangkan untuk skor terendah adalah sebesar 40, yang berarti tidak ada siswa yang sampai pada tingkat skor minimum yaitu 0. Hal ini menandakan bahwa setiap siswa memiliki kemampuan menggunakan sumber belajar pada dirinya masing-masing, walaupun dengan tingkat yang berbeda.

Skor rata-rata (mean) sebesar 66,167, adapun untuk skor tengah (median) diperoleh sebesar 68,423, sedangkan untuk modus diperoleh sebesar 77,065. Data di atas tersebut merupakan tendensi sentral yang ada pada variabel

penggunaan sumber belajar siswa SMA Negeri 5 Padangsidimpuan TA. 2013/2014.

Dalam hal ini, mean sebesar 66,167 menunjukkan rata-rata aritmetis dari semua skor yang diperoleh oleh individu dalam sampel yang berarti tingkat rata-rata penggunaan sumber belajar pada kisaran 66,167. Nilai median sebesar 68,423 menunjukkan titik tengah dari distribusi skor yang disusun secara rangking menjadi dua bagian dengan jumlah yang sama, sehingga setengah bagian berada dibawah angka 68,423 dan setengah bagian lainnya berada di atasnya. Sedangkan nilai modus sebesar 77,065 menunjukkan nilai skor yang paling banyak frekuensinya dalam distribusi tersebut.

Standar deviasi sebesar 11,813 hal ini menunjukkan bahwa variasi skor data dari angket variabel X-2 memiliki sebaran data sebesar 11,813. Penyebaran data tersebut lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 14
Distribusi Frekuensi Variabel X-2
(Sumber Belajar)

Interval Kelas	Frekuensi	Persentasi
88-95	1	2%
80-87	2	4%
72-79	16	33%
64-71	13	27%
56-63	7	15%
48-55	3	6%
40-47	6	13%
Jumlah	48	100%

Berdasarkan tabel di atas penyebaran frekuensi variabel sumber belajar menunjukkan bahwa responden yang ada pada interval 40-47 sebanyak 6 orang (13%), interval 48-55 sebanyak 3 orang (6%), Interval 56-63 sebanyak 7 orang (15%), interval 64-71 sebanyak 13 orang (27%), interval 72-79 sebanyak 16 orang (33%), interval 80-87 sebanyak 2 orang (4%) dan interval 88-95 sebanyak 1 orang (2%).

Untuk mengetahui berapa besar skor penggunaan sumber belajar secara kumulatif seperti data berikut:

$$a = \text{Jumlah Skor Kriteria} \times \text{Jumlah Item} \times \text{Jumlah Responden}$$

($5 \times 20 \times 48 = 4800$). Dengan demikian penggunaan sumber belajar menurut 48 siswa SMA Negeri yaitu = $\frac{\text{jumlah skor pengumpulan data}}{a} \times 100\%$

$$= \left(\frac{3164}{4800} \times 100\% = 65,917\% \right).$$

Dari kriteria yang ditetapkan dapat diinterpretasikan skor 65,917% berada pada interval daerah “baik”.

Dari perhitungan di atas dapat diperoleh skor pengaruh strategi *mastery learning* adalah 65,917%. Berdasarkan kriteria interpretasi skor, maka skor 65% berada pada taraf 65,917% yang berarti baik.

3. Motivasi Berprestasi (Variabel Y)

Motivasi berprestasi adalah dorongan yang menggerakkan seseorang untuk melakukan keinginan yang dilandasi adanya tujuan mencapai prestasi yang baik. Motivasi berprestasi merupakan suatu kondisi pendorong dalam diri individu

yang memegang peranan penting dalam beberapa situasi untuk memelihara atau membuat penampilan atau keunggulan dirinya yang tinggi.

Sumber belajar adalah satu set bahan atau situasi belajar yang dengan sengaja diciptakan agar siswa secara individual dapat belajar. Belajar dengan mengutamakan sumber belajar adalah sistem belajar yang berorientasi pada siswa, pada dasarnya sumber belajar yang dipakai dalam pendidikan atau latihan merupakan satu sistem, yang terdiri dari sekumpulan bahan atau situasi yang diciptakan dengan sengaja dan dibuat agar memungkinkan siswa belajar secara individual.

Dari data angket motivasi berprestasi (variabel Y) di atas dapat digambarkan dalam tabel berikut:

Tabel 15
Rangkuman Deskripsi Data Motivasi Berprestasi
(Variabel Y)

NO	STATISTIK	Y
1	Nilai tertinggi	79
2	Skor terendah	45
3	Rata-rata	68,354
4	Standar deviasi	9,722
5	Median	71,773
6	Modus	78,413
7	Range (rentang)	34
8	Banyak kelas	7
9	Interval	5

Tabel di atas menunjukkan bahwa skor tertinggi motivasi berprestasi yang dicapai oleh sampel yang berjumlah 48 siswa adalah sebesar 79. Hal ini berarti dari 20 butir item pertanyaan yang telah di sebarakan kevalidannya yang diberikan

kepada sampel, terdapat siswa yang mencapai skor maksimum yang menandakan dari semua sampel yang ditentukan ada siswa yang telah termotivasi berprestasi.

Sedangkan untuk skor terendah adalah sebesar 45, yang berarti tidak ada siswa yang sampai pada tingkat skor minimum yaitu 0. Hal ini menandakan bahwa setiap siswa memiliki motivasi berprestasi pada dirinya masing-masing, walaupun dengan tingkat yang berbeda.

Skor rata-rata (mean) sebesar 68,354, adapun untuk skor tengah (median) diperoleh sebesar 71,773, sedangkan untuk modus diperoleh sebesar 78,413. Data di atas tersebut merupakan tendensi sentral yang ada pada variabel motivasi berprestasi siswa SMA Negeri 5 Padangsidempuan TA. 2013/2014.

Dalam hal ini, mean sebesar 68,354 menunjukkan rata-rata aritmetis dari semua skor yang diperoleh oleh individu dalam sampel yang berarti tingkat rata-rata motivasi berprestasi pada kisaran 68,354. Nilai median sebesar 71,773 menunjukkan titik tengah dari distribusi skor yang disusun secara rangking menjadi dua bagian dengan jumlah yang sama, sehingga setengah bagian berada dibawah angka 71,773 dan setengah bagian lainnya berada di atasnya. Sedangkan nilai modus sebesar 78,413 menunjukkan nilai skor yang paling banyak frekuensinya dalam distribusi tersebut.

Standar deviasi sebesar 9,722 hal ini menunjukkan bahwa variasi skor data dari angket variabel Y memiliki sebaran data sebesar 9,722. Penyebaran data tersebut lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 16
Distribusi Frekuensi Variabel Y
(Motivasi Berprestasi)

Interval Kelas	Frekuensi	Persentasi
75-79	18	38%
70-74	11	23%
65-69	5	11%
60-64	4	8%
55-59	4	8%
50-54	2	4%
45-49	4	8%
Jumlah	48	100%

Berdasarkan tabel di atas penyebaran frekuensi variabel motivasi berprestasi menunjukkan bahwa responden yang ada pada interval 45-49 sebanyak 4 orang (8%), interval 50-54 sebanyak 2 orang (4%), Interval 55-59 sebanyak 4 orang (8%), interval 60-64 sebanyak 4 orang (8%), interval 65-69 sebanyak 5 orang (11%), interval 70-74 sebanyak 11 orang (23%) dan interval 75-79 sebanyak 18 orang (38%).

Untuk mengetahui berapa besar skor penggunaan motivasi berprestasi secara kumulatif seperti data berikut:

$$a = \text{Jumlah Skor Kriteria} \times \text{Jumlah Item} \times \text{Jumlah Responden}$$

($5 \times 20 \times 48 = 4800$). Dengan demikian motivasi berprestasi menurut 48 siswa

$$\text{SMA Negeri yaitu} = \frac{\text{jumlah skor pengumpulan data}}{a} \times 100\%$$

$$= \left(\frac{3278}{4800} \times 100\% = 68,292\% \right).$$

Dari kriteria yang ditetapkan dapat diinterpretasikan skor 68,292% berada pada interval daerah “baik”.

Dari perhitungan di atas dapat diperoleh skor motivasi berprestasi *learning* adalah 68,292%. Berdasarkan kriteria interpretasi skor, maka skor 68% berada pada taraf 68,292% yang berarti baik.

4. Pengaruh Penggunaan Strategi *Mastery Learning* dan Sumber Belajar terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Padangsidempuan

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwasanya penggunaan strategi *mastery learning* yang digunakan di sekolah dapat menunjang proses pembelajaran dalam menuntaskan suatu materi yang ingin dicapai dan penggunaan sumber belajar yang tepat juga sangat membantu siswa dalam memahami pembelajaran dan mengantar ketujuan pembelajaran yang telah dirumuskan sebelumnya serta dapat memotivasi siswa untuk meraih prestasi. Jadi, penggunaan strategi *mastery learning* dan sumber belajar yang tepat dapat membantu siswa untuk termotivasi dalam mengukir prestasi khususnya dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Padangsidempuan.

C. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan kajian teoritis yang dilakukan pada bagian terdahulu peneliti mempunyai dugaan atau hipotesis yaitu: ada pengaruh yang signifikan penggunaan strategi *mastery learning* dan sumber belajar secara simultan terhadap motivasi berprestasi siswa di bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Padangsidempuan.

Untuk mengetahui hipotesis yang dilakukan pada pengujian hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak. Maka hipotesis yang ditegakkan dalam penelitian ini adalah hipotesis alternatif, artinya faktor yang turut menentukan motivasi berprestasi siswa adalah sejauh mana kemampuan guru dalam menggunakan strategi dan sumber belajar yang relevan dengan materi ketika proses pembelajaran berlangsung.

Setelah Mencari nilai korelasi antar variabel dan korelasi ganda ($R_{X_1X_2Y}$)

Maka hasil dari korelasi yaitu: $r_{X_1Y}=0,463$, artinya pengaruh penggunaan strategi *mastery learning* terhadap motivasi berprestasi adalah positif dan cukup tinggi. Hasil korelasi pengaruh penggunaan sumber belajar terhadap motivasi berprestasi sebesar $r_{X_2Y}=0,274$, adalah positif dan tergolong rendah. Sedangkan hasil $r_{X_1X_2}=0,895$, artinya pengaruh penggunaan strategi *mastery learning* terhadap sumber belajar adalah positif dan tergolong sangat tinggi. Hal ini dapat dilihat pada tabel interpretasi korelasi nilai r seperti di bawah ini:

Tabel 17
Tabel interpretasi koefisien korelasi nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Korelasi
0,800-1,000	Sangat tinggi
0,600-0,799	Tinggi
0,400-0,599	Cukup tinggi
0,200-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat rendah

Kemudian mencari korelasi ganda antara ketiga variabel dan hasil yang diperoleh $R_{X_1X_2Y} = 0,560$, artinya pengaruh penggunaan strategi *mastery learning* dan sumber belajar secara simultan terhadap motivasi berprestasi siswa di bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Padangsidimpuan tergolong cukup tinggi.

Kontribusi secara simultan $R^2 \times 100\% = 0,560^2 \times 100\% = 31,36\%$ dan sisanya 68,64% di tentukan oleh variabel lainnya. Kemudian Menguji signifikansi dengan rumus F_{hitung}

$$F_{hitung} = \frac{R^2/K}{(1-R^2)/(N-K-1)} = \frac{0,560^2/2}{(1-0,560^2)/48-2-1} = \frac{0,3136/2}{(1-0,3136)/45} = \frac{0,1568}{0,6864/45} = \frac{0,1568}{0,015253333}$$

$$F_{hitung} = 10,2797205 \text{ dibulatkan menjadi } F_{hitung} = 10,280$$

Kaedah pengujian signifikasi: jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka tolak H_0 artinya signifikan

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka terima H_0 artinya tidak signifikan

Dengan taraf signifikan $(\alpha) = 0,05$

$$F_{tabel} = ((1-\alpha), (dk=k), (dk=n-k-1)) = ((1-0,05), (dk=2), (dk=48-2-1)) = ((0,95), (2),$$

(45))

$$C = C_0 + \frac{(C_1 - C_0)}{(B_1 - B_0)} (B - B_0) = 3,21 + \frac{(3,20 - 3,21)}{(46 - 44)} (45 - 44) = 3,21 + \frac{-0,01}{2} (1)$$

$$= 3,21 - 0,005 = 3,205$$

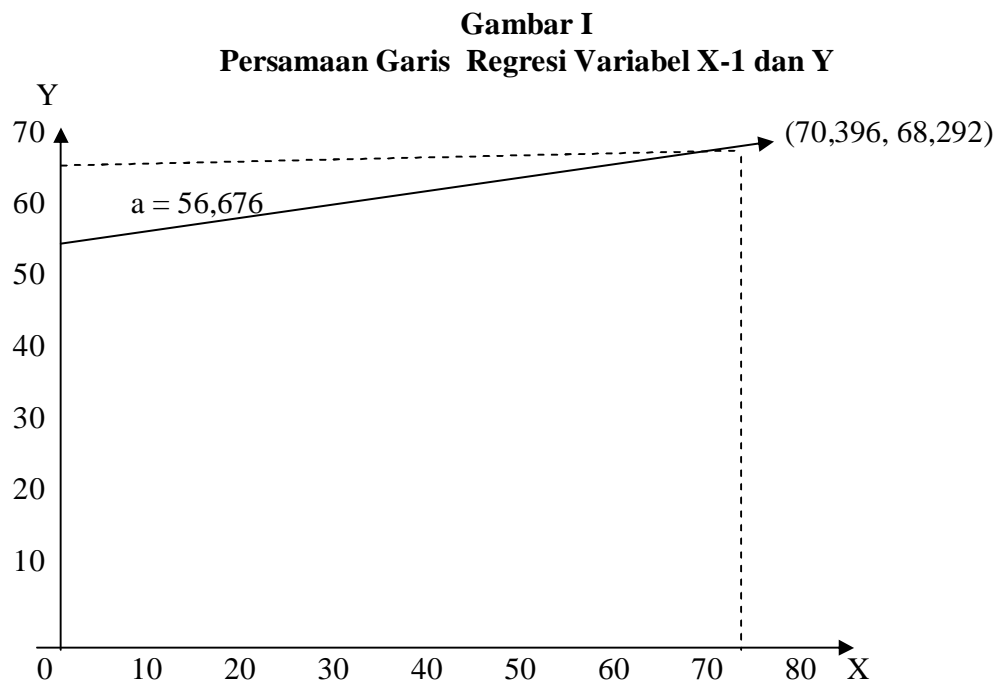
Jadi, jika $F_{hitung}(10,280) > F_{tabel}(3,205)$, maka tolak H_0 dan terima H_a artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan strategi *mastery learning* dan sumber belajar terhadap motivasi berprestasi siswa di bidang studi

Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Padangsidimpuan (dapat dilihat dilampiran 6).

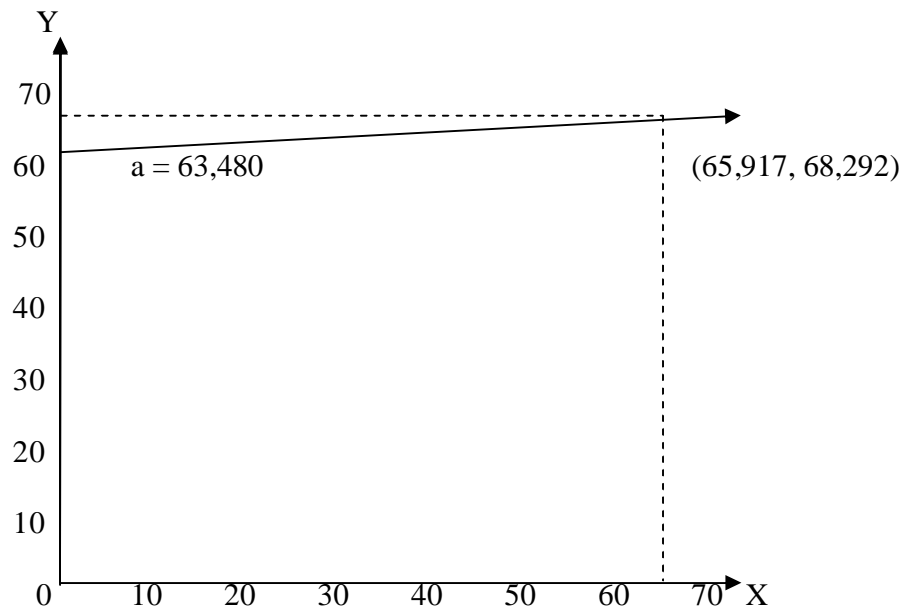
Berdasarkan skor perolehan tersebut, melalui perhitungan regresi linear sederhana dapat diketahui bahwa setiap penggunaan strategi *mastery learning* (variabel X-1) sebesar 70,396 mengakibatkan siswa termotivasi untuk berprestasi (variabel Y) sebesar 68,292. Dengan kata lain skor variabel Y dapat diprediksikan oleh skor variabel X berdasarkan persamaan regresi linear $\hat{Y} = 56,676 + 0,165X$.

Perhitungan regresi linear sederhana dapat diketahui bahwa setiap penggunaan sumber belajar (variabel X-2) sebesar 65,917 mengakibatkan siswa termotivasi untuk berprestasi (variabel Y) sebesar 68,292. Dengan kata lain skor variabel Y dapat diprediksikan oleh skor variabel X berdasarkan persamaan regresi linear $\hat{Y} = 63,480 + 0,073X$, sedangkan perhitungan regresi linear sederhana dapat diketahui bahwa setiap penggunaan strategi *mastery learning* (variabel X-1) sebesar 70,396 dan sumber belajar (variabel X-2) sebesar 65,917. Dengan kata lain skor variabel Y dapat diprediksikan oleh skor variabel X berdasarkan persamaan regresi linear $\hat{Y} = 39,448 + 0,376X$

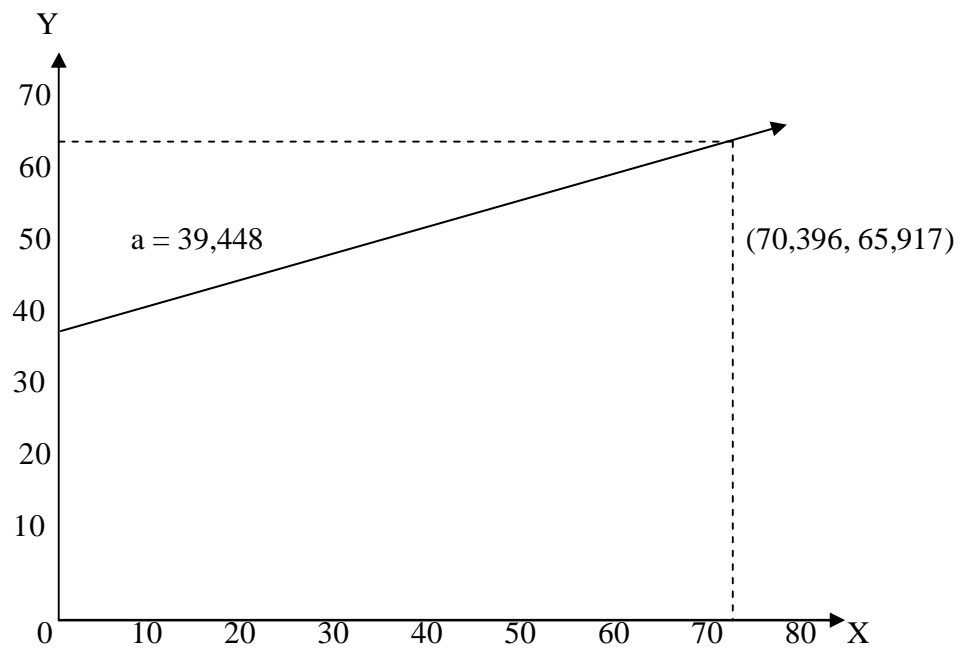
Adapun tampilan gambar garis persamaan regresi ketiga variabel di atas dapat ditunjukkan di bawah ini:



Gambar II
Persamaan Garis Regresi Variabel X-2 dan Y



Gambar III
Persamaan Garis Regresi Variabel X-1 dan X-2



Penghitungan statistik pengujian hipotesis penelitian pengaruh penggunaan strategi *mastery learning* dan sumber belajar terhadap motivasi berprestasi siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Padangsidimpuan.

Tabel 19
Pengaruh Penggunaan Strategi *Mastery Learning* dan Sumber Belajar terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Padangsidimpuan

No Responden	X ₁	X ₂	Y	X ₁ Y	X ₂ Y	X ₁ X ₂	X ₁ ²	X ₂ ²
1	70	65	50	3500	3250	4550	4900	4225
2	57	43	66	3762	2838	2451	3249	1849
3	72	72	71	5112	5112	5184	5184	5184
4	60	60	74	4440	4440	3600	3600	3600
5	67	40	72	4824	2880	2680	4489	1600
6	67	67	79	5293	5293	4489	4489	4489
7	68	68	61	4148	4148	4624	4624	4624
8	69	69	45	3105	3105	4761	4761	4761
9	70	70	75	5250	5250	4900	4900	4900
10	76	76	71	5396	5396	5776	5776	5776
11	78	78	79	6162	6162	6084	6084	6084
12	78	60	78	6084	4680	4680	6084	3600
13	77	77	72	5544	5544	5929	5929	5929
14	85	85	71	6035	6035	7225	7225	7225
15	78	78	60	4680	4680	6084	6084	6084
16	78	78	50	3900	3900	6084	6084	6084
17	74	74	77	5698	5698	5476	5476	5476
18	77	40	70	5390	2800	3080	5929	1600
19	70	70	79	5530	5530	4900	4900	4900
20	82	82	65	5330	5330	6724	6724	6724
21	71	71	71	5041	5041	5041	5041	5041
22	75	75	77	5775	5775	5625	5625	5625
23	72	72	74	5328	5328	5184	5184	5184
24	75	75	79	5925	5925	5625	5625	5625
25	64	64	63	4032	4032	4096	4096	4096

26	76	76	75	5700	5700	5776	5776	5776
27	81	50	76	6156	3800	4050	6561	2500
28	52	52	75	3900	3900	2704	2704	2704
29	78	78	67	5226	5226	6084	6084	6084
30	45	45	45	2025	2025	2025	2025	2025
31	69	69	78	5382	5382	4761	4761	4761
32	75	54	78	5850	4212	4050	5625	2916
33	77	77	74	5698	5698	5929	5929	5929
34	56	56	56	3136	3136	3136	3136	3136
35	57	57	73	4161	4161	3249	3249	3249
36	79	45	79	6241	3555	3555	6241	2025
37	80	67	57	4560	3819	5360	6400	4489
38	73	73	78	5694	5694	5329	5329	5329
39	70	62	62	4340	3844	4340	4900	3844
40	64	64	56	3584	3584	4096	4096	4096
41	76	76	47	3572	3572	5776	5776	5776
42	59	59	59	3481	3481	3481	3481	3481
43	65	75	77	5005	5775	4875	4225	5625
44	90	43	65	5850	2795	3870	8100	1849
45	64	64	77	4928	4928	4096	4096	4096
46	59	59	69	4071	4071	3481	3481	3481
47	54	89	78	4212	6942	4806	2916	7921
48	70	65	48	3360	3120	4550	4900	4225
Jumlah	3379	3164	3278	231416	216592	224231	241853	215602

Dari tabel di atas dapat diperoleh nilai masing-masing simbol yang digunakan untuk melakukan perhitungan korelasi ganda sebagai berikut:

1. Mencari b_1

$$b_1 = \frac{(\sum X_2^2) \cdot (\sum X_1 Y) - (\sum X_1 X_2) \cdot (\sum X_2 Y)}{(\sum X_1^2) \cdot (\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2} = \frac{(\sum 215602) \cdot (\sum 231416) - (\sum 224231) \cdot (\sum 216592)}{(\sum 241853) \cdot (\sum 215602) - (\sum 224231)^2}$$

$$= \frac{49893752423 - 48344652062}{52143990506 - 50279541361} = \frac{1549100370}{1864449145} = 0,830862228$$

Dibulatkan menjadi $b_1 = 0,831$

2. Mencari b_2

$$b_2 = \frac{(\sum X_1^2)(\sum X_2 Y) - (\sum X_1 X_2)(\sum X_1 Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2} = \frac{(\sum 241853)(\sum 216592) - (\sum 224231)(\sum 231416)}{(\sum 241853)(\sum 215602) - (\sum 224231)^2}$$

$$= \frac{52383424976 - 51890641096}{52143990506 - 50279541361} = \frac{492783880}{1864449145} = 0,264305348$$

Dibulatkan menjadi $b_2 = 0,264$

3. Mencari a

$$a = Y - b_1 X_1 - b_2 X_2 = 3278 - 0,831(3379) - 0,264(3164)$$

$$= 3278 - 2807,949 - 835,296 = 3278 - 1972,653 = 1305,347$$

4. Menguji persamaan dengan rumus sebagai berikut:

$$\sum X_1 Y = \sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{N} = \sum 231416 - \frac{(\sum 3379)(\sum 3278)}{48}$$

$$= 231416 - \frac{11076362}{48} = 231416 - 230757,5417 = 658,4583$$

$$\sum X_2 Y = \sum X_2 Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{N} = \sum 216592 - \frac{(\sum 3164)(\sum 3278)}{48}$$

$$= 216592 - \frac{10371592}{48} = 216592 - 216074,8333 = 517,1667$$

$$\sum Y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} = \sum 3278^2 - \frac{(\sum 3278)^2}{48} = 10745284 - \frac{(\sum 10745284)^2}{48}$$

$$= 10745284 - 223860,0833 = 10521423,92$$

5. Menghitung R_{hitung} :

$$R_{hitung} = \frac{\sqrt{b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y}}{\sum Y^2} = \frac{\sqrt{0,831 \sum 231416 + 0,264 \sum 216592}}{\sum 3278^2}$$

$$= \frac{\sqrt{192306,696 + 57180,288}}{\sum 10745284} = \frac{\sqrt{249486,984}}{\sum 10745284} = \frac{499,4867205}{\sum 10745284}$$

$$= 0,000046484$$

6. Menghitung F_{reg} , dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{R^2(n-m-1)}{m(1-R^2)} = \frac{0,000046484^2(48-3-1)}{3(1-0,000046484^2)} = \frac{0,000000002(44)}{3(1-0,000000002)} = \frac{0,000000095}{3(0,999999998)}$$

$$= \frac{0,000000095}{2,999999994} = 0,000000031$$

Berdasarkan skor perolehan di atas, melalui perhitungan regresi ganda dapat diketahui bahwa pengaruh penggunaan strategi *mastery learning* (variabel X-1) dan sumber belajar (variabel X-2) terhadap motivasi berprestasi (variabel Y) sebesar $F_{reg}0,000000031$. Dengan kata lain skor variabel X-1, X-2, dan Y dapat diprediksikan berdasarkan persamaan regresi ganda sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 1305,347 + 0,830862228 X_1 + 0,264 X_2$$

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian ini telah menemukan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan strategi *mastery learning* terhadap motivasi berprestasi siswa di bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Padangsidimpuan dengan skor perolehan 0,463 tergolong cukup tinggi. Temuan ini menunjukkan teori yang telah diungkapkan oleh Winkel bahwa dalam belajar kognitif dihadapkan dua aktivitas kognitif, yaitu mengingat dan berpikir. Seiring dengan teori yang telah diungkapkan oleh Winkel sejalan dengan strategi *mastery learning* yang diungkapkan oleh Carol yang dikutip Ahmad Sabri menyatakan bawa setiap anak akan mampu menguasai bahan kalau diberi waktu atau kesempatan yang cukup untuk mempelajarinya sesuai dengan kemampuan masing-

masing. Dalam hal ini guru berperan dalam mengingatkan siswa untuk mengulangi materi yang telah disajikan serta mengajak siswa berpikir untuk memecahkan masalah ketika proses pembelajaran berlangsung, sehingga tujuan pembelajaran tercapai dan memotivasi siswa untuk berprestasi.

Kemudian peneliti juga menemukan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan sumber belajar terhadap motivasi berprestasi siswa di bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Padangsidempuan dengan skor perolehan 0,274 tergolong rendah. Menggunakan sumber belajar yang relevan dengan materi pelajaran akan mempermudah siswa memahami tujuan pembelajaran yang akan diajarkan serta dapat memotivasi siswa untuk berprestasi, sesuai dengan ungkapan Bernard Weiner dalam teorinya motivasi berprestasi bahwa adanya dorongan untuk berusaha mencapai keberhasilan atau menghindari kegagalan. Untuk itu, siswa terus diberikan motivasi yang edukatif untuk mendukung tercapai prestasi yang baik dalam proses pembelajaran.

Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan strategi *mastery learning* dan sumber belajar secara simultan terhadap motivasi berprestasi siswa di bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Padangsidempuan. Adanya pengaruh ini dapat dilihat dari hasil perhitungan korelasi ganda yaitu 0,560 tergolong cukup tinggi.

E. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian penelitian telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang ditetapkan dalam metodologi penelitian. Hal ini dimaksudkan agar hasil diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Namun, untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian sangat sulit karena berbagai kesulitan.

Dalam melakukan penelitian ini, keterbatasan yang dihadapi penulis selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah sewaktu menyebarkan angket tentang Pengaruh Penggunaan strategi *mastery learning* dan sumber belajar terhadap motivasi berprestasi, peneliti tidak mengetahui kejujuran responden dalam memberikan jawaban baik didasarkan kepada opini, dan bukan karena fakta yang sebenarnya atau rasa keengganan untuk memberi penelitian kepada guru mereka. Hal ini akan mengakibatkan data kurang akurat dan objektif. Begitu juga berada di luar kemampuan peneliti sendiri, walaupun dalam penyebaran angket tersebut diawasi secara seksama.

Meskipun penulis menemui hambatan dalam pelaksanaan penelitian, peneliti berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras, dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada skripsi ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil hipotesis yang diperoleh, pengaruh penggunaan strategi *mastery learning* terhadap motivasi berprestasi adalah positif dan cukup tinggi. Hal ini sesuai dengan analisis data yang dilakukan, dengan skor 0,463.
2. Pengaruh penggunaan sumber belajar terhadap motivasi berprestasi sebesar 0,274, adalah positif dan tergolong rendah.
3. Dan dari hasil analisis dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa hipotesis alternatif yang menyatakan ada pengaruh diantara ketiganya dapat diterima. Hal ini dibuktikan berdasarkan perhitungan uji F, dengan hasil uji $F_{hitung} = 10,280$. Hasil analisis data menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $10,280 > 3,205$ maka tolak H_0 dan terima H_a artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan strategi *mastery learning* dan sumber belajar terhadap motivasi berprestasi siswa di bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Padangsidempuan. Dan hasil koefisien korelasi ganda yang diperoleh 0.560, artinya pengaruh penggunaan strategi *mastery learning* dan sumber belajar secara simultan terhadap motivasi berprestasi siswa bidang studi Pendidikan

Agama Islam di SMA Negeri 5 Padangsidimpuan tergolong cukup tinggi. Kontribusi secara simultan $R^2 \times 100\% = 0,560^2 \times 100\% = 31,36\%$ dan sisanya 68,64% di tentukan oleh variabel lainnya.

B. SARAN-SARAN

Untuk mengakhiri skripsi ini, penulis mengemukakan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan kedepan sebagai berikut:

1. Hendaknya setiap guru di sekolah khususnya guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 lebih mengaktifkan siswa dalam strategi *mastery learning* dan sumber belajar yang relevan dengan materi yang diajarkan, sehingga mampu memacu motivasi siswa untuk berprestasi ketika matapelajaran sedang berlangsung.
2. Hendaknya setiap orang tua mendorong anaknya untuk lebih giat belajar di rumah dan menyediakan fasilitas belajar yang dibutuhkan siswa.
3. Kepada rekan mahasiswa dan pembaca hendaknya dapat melakukan penelitian yang lebih dalam serta dapat merumuskan penyelesaian terhadap masalah dalam dunia Pendidikan Agama Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Muri Yusuf, *Statistik Pendidikan*, Padang: Angkasa Raya, 1987.
- Agus Irianto, *Statistik: Konsep Dasar dan Aplikasinya*, Jakarta: Kencana, 2003.
- Ahmad Rohani dan Abu Ahmadi, *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar: Micro Teaching*, Jakarta: Quantum Teaching, 2005.
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.
- Cece Wijaya dan Djadja Djadjuri dan Tabrani Rusyan, *Upaya Pembaharuan dalam Pendidikan dan Pengajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992.
- Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Jakarta: Pustaka Alfatih, 2009.
- Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Fred Percival dan Henry Ellington, Terjemahan Sudjarwo S., *Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Erlangga, 1988.
- Halidjah Hasan, *Dimensi-Dimensi Psikologi Pendidikan*, Surabaya: Al-Ikhlash, 1994.
- Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996.
- Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2010.
- Kunandar, *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.

- M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2000.
- Margaret E. Bell Gredler, *Belajar dan Membelajarkan*, Jakarta: Rajawali Pers, 1991.
- Mudhoffir, *Prinsip-Prinsip Pengelolaan Pusat Sumber Belajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya Persada, 1992.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998.
- Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004*, Bandung: Rosdakarya, 2005.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Nasution, S., *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008.
- Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, Bandung: Citra Aditya Bakti, 1994.
- Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2011.
- Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, Bandung: Alfabeta, 2000.
- Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.
- Sri Esti Wuryadi Djiwandono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Gramedia Widiasaran Indonesia, 2008.
- Subana, Moersetyo Rahadi dan Sudrajat, *Statistik Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2000.
- Sudjarwo S., *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar*, Jakarta: Medyatama Sarana Perkasa, 1989.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2001.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008.

Syafaruddin dan Irwan Nasution, *Manajemen Pembelajaran*, Jakarta: Quantum Teaching, 2005.

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Syiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.

Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.

Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2008.

, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2010.

Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2009.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : NISRADIYANTI TELAUMBANUA
2. Nim : 10.310.0025
3. Tempat/TanggalLahir : Gunungsitoli, 24 April 1991
4. Alamat : Jl. Patimura No. 22 Mudik Kota Gunungsitoli

B. PENDIDIKAN

1. Pada tahun 1998-2004, tamat Sekolah Dasar Negeri 070991 Mudik Kecamatan Gunungsitoli
2. Pada tahun 2004-2007, tamat Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Gunungsttoli
3. Pada tahun 2007-2010, tamat Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Gunungsitoli
4. Pada tahun 2010-2014, tamat pendidikan pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI-1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan

C. ORANG TUA

1. Nama Ayah : MAWARDI TELAUMBANUA
2. Pekerjaan : Pensiunan Perum Pegadaian
3. Namalbu : LENARNING NDRAHA
4. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
5. Alamat : Jl. Patimura No. 22 Mudik Kota Gunungsitoli

من جد وجد

***SIAPA YANG BERSUNGGUH-SUNGGUH
PASTI AKAN MENDAPAT***

DAFTAR ANGKET SISWA

Angket ini disusun untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul: **Pengaruh Penggunaan Strategi *Mastery Learning* dan Sumber Belajar terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Padangsidempuan.**

A. Data Responden

Hari/Tanggal :
Nama :
Kelas :
Alamat :

B. Petunjuk

1. Bacalah angket di bawah ini dengan teliti dan jawablah pertanyaan-pertanyaan dengan sebaik-baiknya serta sejujur-jujurnya dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada salah satu jawaban yang benar menurut anda
2. Jawaban yang saudara berikan hanya untuk kepentingan ilmiah dalam penulisan skripsi ini
3. Angket ini tidak akan mempengaruhi terhadap diri dan nilai anda karena itu jawablah dengan jujur
4. Setelah saudara mengisi angket ini supaya dikembalikan
5. Atas bantuan saudara dalam pengisian serta dikembalikan angket ini, saya ucapkan terimah kasih.

C. Pertanyaan-Pertanyaan

1. **Pertanyaan tentang Penggunaan Strategi *Mastery Learning* (X-1)**

NO	PERTANYAAN	JAWABAN				
		SL	SR	KD	HTP	TP
1.	Menurut saudara apakah guru PAI dalam menyampaikan materi pembelajaran telah memperhatikan aspek kecerdasan saudara dalam proses pembelajaran					
2.	Menurut saudara apakah guru PAI dalam menyampaikan materi pembelajaran telah memperhatikan kesiapan saudara dalam memahami materi pembelajaran					
3.	Manurut saudara apakah guru PAI dalam menyampaikan materi pembelajaran telah memperhatikan aspek ketekunan dan waktu yang saudara gunakan untuk belajar					
4.	Apakah saudara telah					

	menggunakan kesempatan luang untuk belajar					
5.	Menurut saudara apakah guru PAI memperhatikan mutu pengajaran setiap kali menyampaikan materi di dalam kelas sehingga saudara dapat belajar bahan-bahan pelajaran yang sesuai dengan tingkat kemampuan saudara					
6.	Menurut saudara apakah guru PAI telah mampu menarik perhatian saudara untuk mengikuti pelajarannya					
7.	Di dalam kelas apakah guru PAI memberi informasi kepada saudara tentang tujuan materi yang akan dicapai					
8.	Apakah guru PAI telah mampu merangsang pemikiran saudara					

	dengan mengulang materi yang sudah dipelajari minggu lalu					
9.	Di dalam kelas apakah guru PAI telah mampu menghadirkan rangsangan pemikiran saudara untuk menjawab setiap pertanyaan yang diberikan					
10.	Menurut saudara apakah guru PAI selalu memberikan bimbingan kepada saudara dalam proses pembelajaran					
11.	Menurut saudara apakah guru PAI telah menetapkan performa setiap kali tampil di depan kelas					
12.	Menurut saudara apakah guru PAI memberikan umpan balik informasi kepada saudara ketika mengajar					
13.	Menurut saudara apakah guru PAI					

	memberikan penilaian prestasi belajar kepada saudara setelah menguasai materi yang telah diajarkannya					
14.	Setelah menyampaikan materi pembelajaran di dalam kelas, menurut saudara apakah guru PAI terus meningkatkan perhatian ulang saudara dan mengulang kembali materi yang telah diajarkannya					
15.	Menurut saudara apakah guru PAI dalam menyampaikan materi pembelajaran telah menggunakan cara individual dan pembelajaran sejawat di dalam kelas					
16.	Apakah saudara telah ikut berpartisipasi dalam kelompok kecil untuk diskusi					
17.	Menurut saudara apakah guru PAI telah					

	melaksanakan perannya dalam proses pembelajaran tuntas dengan menjabarkan kompetensi dasar sehingga saudara mampu menguasai tujuan pembelajaran					
18.	Menurut saudara apakah guru PAI telah melaksanakan perannya dalam proses pembelajaran tuntas dengan menyajikan materi dalam bentuk yang bervariasi					
19.	Menurut saudara apakah guru PAI telah melaksanakan perannya dalam proses pembelajaran tuntas dengan melihat seluruh pekerjaan saudara					
20.	Menurut saudara apakah guru PAI menyediakan sejumlah alternatif strategi pembelajaran bagi					

	saudara yang mengalami kesulitan belajar					
21.	Menurut saudara apakah guru PAI telah menempatkan peran saudara sebagai subjek dalam setiap proses pembelajaran sehingga saudaramampu mencapai kompetensi yang telah ditetapkan					
22.	Apakah saudara telah menggunakan waktu yang cukup untuk menguasai materi yang telah disajikan guru PAI					
23.	Menurut saudara apakah setiap evaluasi guru PAI menggunakan sistem blok tiap kali ujian					
24.	Setiap mengevaluasi saudara apakah guru PAI memeriksa hasil ujian saudara dengan menganalisis dan					

	melaksanakan program remedial bagi saudara yang belum tuntas					
25.	Setiap mengevaluasi saudara apakah guru PAI memperhatikan aspek kognitif dan psikomotorik dalam setiapsoal yang diberikan kepada saudara					

2. Pertanyaan tentang Sumber Belajar (X-2)

NO	PERTANYAAN	JAWABAN				
		SL	SR	KD	HTP	TP
1.	Apakah menurut saudara guru PAI telah menggunakan sumber belajaryang tersedia					
2.	Apakah saudara telah menggunakan sumber belajar yang disediakan oleh guru PAI					
3.	Menurut saudara apakah guru PAI telah memacu saudara untuk belajar melalui sumber belajar					

	yang telah tersedia					
4.	Apakah saudara telah termotivasi untuk belajar dengan menggunakan sumber belajar yang telah tersedia					
5.	Menurut saudara dalam penggunaan sumber belajar apakah guru PAI memperhatikan aspek sifat individual saudara dalam penggunaan sumber belajar					
6.	Apakah dengan penggunaan sumber belajar saudara dapat mengembangkan wawasan terhadap proses pembelajaran yang ditempuh					
7.	Apakah dengan menggunakan sumber belajar saudara dapat terpandu dengan materi yang akan disampaikan					
8.	Menurut saudara apakah guru PAI dalam menyampaikan materi					

	pembelajaran memberikan ilustrasi dan contoh-contoh yang berkaitan dengan pembelajaran					
9.	Menurut saudara apakah guru PAI memberikan petunjuk dan menggambarkan tentang hubungan pembelajaran dengan ilmu pengetahuan lainnya					
10.	Dalam proses pembelajaran apakah guru PAI menginformasikan kepada saudara tentang sejumlah penemuan baru yang berkaitan dengan materi yang disajikan					
11.	Menurut saudara apakah guru PAI menunjukkan berbagai permasalahan dalam proses pembelajaran yang menuntut adanya kemampuan guru PAI dan saudara dalam menyelesaikan permasalahan tersebut					
12.	Menurut saudara apakah					

	guru PAI sudah mampu mengarahkan saudara dalam proses pembelajaran					
13.	Menurut saudara apakah guru PAI mengarahkan saudara dalam menjawab setiap soal yang diberikannya					
14.	Menurut saudara apakah guru PAI sudah mempersiapkan diri dalam menyampaikan materi yang akan disajikan di depan kelas					
15.	Apakah saudara sudah mempersiapkan diri dalam mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas					
16.	Menurut saudara apakah guru PAI sudah mampu menyajikan materi yang akan dijelaskan kepada saudara					
17.	Apakah materi yang disajikan guru PAI telah berhasil dikuasai saudara					
18.	Menurut saudara apakah					

	dengan menggunakan sumber belajar dapat membantu guru PAI dalam menyampaikan materi pelajaran					
19.	Apakah guru PAI membantu saudara dalam menggunakan sumber belajar					
20.	Menurut saudara apakah guru PAI telah melaksanakan kelanjutan dari penggunaan sumber-sumber belajar lainnya					
21.	Menurut saudara apakah guru PAI dalam menggunakan sumber belajar saudara dapat termotivasi					
22.	Menurut saudara apakah guru PAI dalam menggunakan sumber belajar dapat mencapai tujuan pengajaran					
23.	Menurut saudara apakah guru PAI menggunakan sumber belajar dalam rangka mendukung					

	program pengajaran					
24.	Menurut saudara apakah guru PAI menggunakan sumber belajar dapat membantu memecahkan masalah yang dihadapi saudara dalam proses pembelajaran					
25.	Menurut saudara apakah guru PAI menggunakan sumber belajar untuk mendukung penyampain pengajaran di dalam kelas					

3. Pertanyaan tentang Motivasi Berprestasi (Y)

NO	PERTANYAAN	JAWABAN				
		SL	SR	KD	HTP	TP
1.	Menurut saudara apakah guru PAI telah memotivasi saudara mulai dari awal, proses dan akhir pembelajaran					
2.	Apakah saudaratermotivasi dengan informasi tentang kekuatan usaha belajar yang dibangun dengan teman sebaya					
3.	Apakah saudara					

	termotivasi dalam penyampaian guru PAI di dalam kelas sehingga mampu mengarahkan kegiatan belajar saudara					
4.	Menurut saudara apakah dengan pemberian <i>reward</i> /nilai oleh guru PAI dapat membesarkan semangat belajar saudara					
5.	Apakah saudara termotivasi dalam penyampaian guru PAI di dalam kelas sehingga menyadarkan saudara tentang adanya perjalanan belajar dan kemudian bekerja					
6.	Dalam proses pembelajaran apakah guru PAI dapat membangkitkan, meningkatkan dan memelihara motivasi semangat saudara					
7.	Menurut saudara apakah guru PAI sudah mengetahui dan memahami saudara di kelas yang					

	memiliki sifat yang berbeda-beda					
8.	Menurut saudara apakah guru PAI dalam kegiatan belajar mengajartelah mampu meningkatkan perannnya sebagai guru di dalam kelas					
9.	Menurut saudara dengan motivasi apakah guru PAI dapat bekerja secara paedogogis/ilmu mendidik di dalam proses pembelajaran					
10.	Menurut saudara apakah guru PAI dalam menyampaikan materi pembelajaran di dalam kelas dapat membangkitkan dorongan kepada saudara untuk belajar					
11.	Menurut saudara apakah guru PAI dalam menyampaikan materi pembelajaran di dalam kelas telah menjelaskan secara konkrit kepada					

	saudara apa yang dapat dilakukan pada akhir pengajaran					
12.	Menurut saudara apakah guru PAI memberikan ganjaran/nilai terhadap prestasi yang dicapai saudara di dalam kelas					
13.	Menurut saudara apakah guru PAI dalam penyampaian materi pelajaran dapat membentuk kebiasaan belajar baik saudara					
14.	Dalam kegiatan proses belajar mengajar di dalam kelas apakah guru PAI membantu kesulitan saudara secara individual maupun kelompok					
15.	Dengan menggunakan cara bervariasi dalam proses pembelajaran yang dilakukan guru PAI, apakah saudara dapat termotivasi untuk berprestasi					
16.	Menurut saudara apakah					

	guru PAI memberikan hadiah kepada saudara yang berprestasi di dalam kelas					
17.	Menurut saudara apakah guru PAI dalam menyampaikan materi kepada saudara dapat memacu saudara untuk bersaing/berkompetisi dalam belajar					
18.	Menurut saudara apakah guru PAI dapat mengontrol sifat <i>ego-involvement</i> (mementingkan diri sendiri) saudara dalam proses pembelajaran berlangsung					
19.	Menurut saudara apakah guru PAI memberi ulangan kepada saudara yang belum tuntas					
20.	Menurut saudara apakah dengan evaluasi guru PAI dapat mengetahui hasil belajar saudara					
21.	Menurut saudara apakah guru PAI telah					

	memberikan pujian yang edukatif/mendidik kepada saudara yang berprestasi					
22.	Menurut saudara apakah guru PAI telah memberikan hukuman yang edukatif/mendidik kepada saudara yang melanggar aturan sekolah					
23.	Apakah guru PAI dengan memotivasi saudara dapat membangkitkan hasrat belajar saudara					
24.	Apakah dengan memotivasi saudara guru PAI dapat menumbuhkan minat belajar saudara					
25.	Menurut saudara dalam proses pembelajaran apakah guru PAI telah merumuskan tujuan yang akan dicapai di dalam kelas kepadasaudara					

**DATA BAKU UJI COBA PERHITUNGAN VALIDITAS DAN RELIABILITAS
STRATEGI *MASTERY LEARNING* (VARIABEL X-I)**

No Responden	Nomor Item Pertanyaan														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	3	4	3	4	4	5	4	3	5	5	4	4	3	3	3
2	3	3	3	4	4	5	4	3	5	5	4	4	3	4	3
3	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	3	4
4	3	3	3	4	4	5	4	3	5	5	4	4	3	2	3
5	3	4	5	2	2	4	4	4	3	5	4	3	2	4	2
6	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	5	4	4
7	3	3	3	4	4	2	4	3	4	5	4	4	5	4	4
8	5	4	3	5	3	3	1	4	3	4	3	2	5	1	4
9	5	4	3	5	4	3	4	3	3	4	3	3	5	4	1
10	5	4	4	5	3	3	1	4	3	4	3	2	5	4	4
11	5	4	5	3	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4
12	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5
13	5	3	5	3	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4
14	5	3	5	4	3	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4
15	3	5	3	5	3	3	4	5	3	3	4	1	4	4	4
16	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4
17	5	5	4	3	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4
18	5	5	4	4	5	5	3	4	4	5	4	4	4	4	5
19	5	3	5	5	3	5	3	3	5	3	5	3	5	3	4
20	5	4	5	5	3	5	5	4	4	5	3	4	5	3	3

21	5	4	5	5	3	5	5	4	4	5	3	4	5	5	3
22	5	3	5	4	5	5	5	5	4	5	2	4	3	2	5
23	5	5	5	5	3	5	4	4	5	4	4	4	4	3	2
24	3	5	5	3	3	3	5	3	3	4	3	4	5	3	3
25	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	4	5	3	3
26	3	5	5	3	3	3	3	4	3	5	4	3	3	5	3
27	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	3	5	5	5
28	4	5	4	4	4	4	5	3	2	5	5	2	4	3	5
29	5	4	5	4	5	5	5	3	4	4	4	5	4	1	3
30	3	3	3	2	5	5	5	2	4	5	5	5	1	5	5
Jumlah	125	120	126	122	117	131	124	113	118	136	115	109	125	108	110

**DATA BAKU UJI COBA PERHITUNGAN VALIDITAS DAN RELIABILITAS
SUMBER BELAJAR (VARIABEL X-2)**

No Responden	Nomor Item Pertanyaan														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	5	3	3	3	2	4	3	3	4	5	5	5	4	4	4
2	5	3	3	3	2	4	2	4	3	4	4	5	5	5	4
3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5
4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	2	4	4
5	5	4	5	4	5	3	3	1	4	3	3	4	5	4	5
6	5	5	5	5	5	5	3	1	4	3	3	4	5	4	5
7	4	4	3	4	4	5	3	1	4	3	3	4	5	4	5
8	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4

9	4	4	3	4	4	5	3	1	4	3	3	4	5	4	5
10	5	3	5	3	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5
11	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5
12	5	3	4	3	5	4	3	5	5	5	4	3	4	5	5
13	5	4	4	4	3	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5
14	3	5	3	5	2	3	5	4	5	3	3	3	2	4	5
15	5	3	5	3	4	3	4	5	5	4	3	5	4	5	4
16	5	4	5	4	4	5	4	5	3	4	5	5	5	5	3
17	5	4	5	4	3	3	4	4	5	5	4	4	2	5	4
18	3	4	5	4	5	4	3	3	4	3	3	3	4	3	5
19	5	4	4	4	5	5	3	4	4	5	5	4	4	5	5
20	5	4	4	4	5	5	3	4	4	5	5	4	4	5	5
21	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5
22	5	5	4	5	4	3	5	4	4	4	3	5	3	4	3
23	5	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	5	4
24	5	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	5	4
25	5	3	5	3	5	3	3	5	3	5	1	3	3	5	5
26	5	2	4	4	3	3	5	5	3	5	3	5	5	5	4
27	5	4	4	4	3	5	5	5	5	4	5	3	3	5	4
28	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4
29	5	4	1	4	1	3	4	5	5	3	4	5	4	5	3
30	5	3	4	5	5	3	4	5	5	5	5	4	4	5	3
Jumlah	140	114	121	118	119	118	109	118	125	121	112	122	121	137	131

**DATA BAKU UJI COBA PERHITUNGAN VALIDITAS DAN RELIABILITAS
MOTIVASI BERPRESTASI (VARIABEL Y)**

No Responden	Nomor Item Pertanyaan														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	4	5	4	4	4	3	4	5	2	4	3	4	4	4	4
2	5	5	4	4	4	5	3	5	4	5	5	5	4	4	5
3	4	5	4	4	4	5	3	5	4	5	5	5	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4
5	3	5	3	4	4	5	3	5	4	5	5	5	4	4	3
6	3	4	5	3	4	4	4	5	3	3	3	3	4	3	3
7	3	5	5	4	4	5	5	5	4	3	5	3	4	5	3
8	3	5	3	3	4	3	5	5	4	3	5	3	3	5	3
9	3	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	3
10	4	4	5	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4
11	3	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	3
12	4	4	4	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	3	4
13	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4
14	3	4	3	5	5	4	3	5	5	4	4	4	3	4	3
15	4	5	3	5	5	5	5	3	4	3	4	3	4	4	4
16	5	3	5	5	5	3	4	3	4	3	3	3	5	5	5
17	5	3	3	5	5	3	5	5	4	5	4	5	5	4	5
18	5	3	4	3	3	3	3	5	5	5	3	5	3	3	5
19	5	3	5	3	3	3	3	5	5	5	3	5	4	3	5
20	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4
21	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	4	5	5
22	5	5	3	4	4	3	3	5	4	4	4	4	4	1	5

23	4	3	3	4	4	3	1	5	4	5	3	5	4	3	4
24	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4
25	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3
26	4	3	3	3	3	3	3	5	3	5	3	5	4	3	4
27	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5
28	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5
29	1	4	3	3	3	4	4	5	5	5	5	5	3	5	1
30	4	3	3	5	5	3	5	5	5	1	4	1	4	5	4
Jumlah	118	126	118	125	127	120	114	139	122	126	121	126	118	120	118

**CONTOH HASIL UJI COBA PERHITUNGAN VALIDITAS DAN RELIABILITAS
STRATEGI *MASTERY LEARNING* (VARIABEL X-I)**

Item Pertanyaan No. 1					
No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	3	95	9	9025	285
2	3	95	9	9025	285
3	4	102	16	10404	408
4	3	94	9	8836	282
5	3	85	9	7225	255
6	3	82	9	6724	246
7	3	88	9	7744	264
8	5	77	25	5929	385
9	5	86	25	7396	430
10	5	79	25	6241	395
11	5	115	25	13225	575
12	5	118	25	13924	590
13	5	112	25	12544	560
14	5	110	25	12100	550
15	3	86	9	7396	258
16	5	114	25	12996	570
17	5	100	25	10000	500
18	5	103	25	10609	515
19	5	98	25	9604	490
20	5	99	25	9801	495
21	5	99	25	9801	495

22	5	108	25	11664	540
23	5	97	25	9409	485
24	3	84	9	7056	252
25	3	93	9	8649	279
26	3	86	9	7396	258
27	4	110	16	12100	440
28	4	95	16	9025	380
29	5	99	25	9801	495
30	3	84	9	7056	252
Jumlah	125	2893	547	282705	12214

a. Menghitung harga korelasi setiap butir pertanyaan sebagai berikut:

$$r_{\text{hitung}} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{\text{hitung}} = \frac{30(\sum 12214) - (\sum 125)(2893)}{\sqrt{\{30 \cdot \sum 547 - (\sum 125)^2\} \cdot \{30 \cdot \sum 282705 - (\sum 2893)^2\}}}$$

$$r_{\text{hitung}} = \frac{366420 - 361625}{\sqrt{\{16410 - (15625)\} \cdot \{8481150 - (8369449)\}}}$$

$$r_{\text{hitung}} = \frac{4795}{\sqrt{785.111701}}$$

$$r_{\text{hitung}} = \frac{4795}{\sqrt{87685285}}$$

$$r_{\text{hitung}} = \frac{4795}{9364,042}$$

$$r_{\text{hitung}} = 0,512$$

b. Menghitung harga t_{hitung} sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,512\sqrt{30-2}}{\sqrt{1-(0,512)^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,512\sqrt{28}}{\sqrt{1-0,262}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,512 \cdot 5,291}{\sqrt{0,738}}$$

$$t_{hitung} = \frac{2,708}{0,859}$$

$$t_{hitung} = 3,153$$

- c. Menghitung t_{tabel} apabila diketahui signifikansi untuk $\alpha=0,05$ dan $dk=30-2=28$, dengan uji satu pihak, maka diperoleh $t_{tabel}=1,701$
- d. Membuat keputusan dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel}
 Kaedah keputusan: jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid dan
 $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid
 Jadi, $t_{hitung}(3,153) > t_{tabel}(1,701)$ berarti valid
- e. Menghitung reliabilitas dengan rumus *Spearman Brown* sebagai berikut:
- $$r_{11} = \frac{2r_b}{1+r_b} = \frac{2 \cdot (0,512)}{1+0,512} = \frac{1,024}{1,512} = 0,677$$
- f. Mencari r_{tabel} apabila diketahui signifikan $\alpha=0,05$ dan $dk=30-2=28$, maka diperoleh $r_{tabel}=0,374$
 Jadi, $r_{11}(0,677) > r_{tabel}(0,374)$ berarti reliabel

CONTOH HASIL UJI COBA PERHITUNGAN VALIDITAS DAN RELIABILITAS SUMBER BELAJAR (VARIABEL X-2)

Item Pertanyaan No. 1					
No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	5	102	25	10404	510
2	5	102	25	10404	510
3	4	105	16	11025	420
4	4	101	16	10201	404

5	5	96	25	9216	480
6	5	99	25	9801	495
7	4	94	16	8836	376
8	4	87	16	7569	348
9	4	95	16	9025	380
10	5	111	25	12321	555
11	5	118	25	13924	590
12	5	104	25	10816	520
13	5	107	25	11449	535
14	3	92	9	8464	276
15	5	105	25	11025	525
16	5	111	25	12321	555
17	5	106	25	11236	530
18	3	96	9	9216	288
19	5	107	25	11449	535
20	5	107	25	11449	535
21	4	112	16	12544	448
22	5	102	25	10404	510
23	5	93	25	8649	465
24	5	94	25	8836	470
25	5	93	25	8649	465
26	5	108	25	11664	540
27	5	103	25	10609	515
28	5	116	25	13456	580
29	5	91	25	8281	455

30	5	108	25	11664	540
Jumlah	140	3065	664	314907	14355

$$a. r_{hitung} = \frac{30(\sum 14355) - (\sum 140)(\sum 3065)}{\sqrt{\{30 \cdot \sum 664 - (\sum 140)^2\} \cdot \{30 \cdot \sum 314907 - (\sum 3065)^2\}}} = 0,376$$

$$b. t_{hitung} = \frac{0,376 \sqrt{30-2}}{\sqrt{1-(0,376)^2}} = 2,148$$

c. Jadi, $t_{hitung}(2,148) > t_{tabel}(1,701)$ berarti valid

$$d. r_{11} = \frac{2r_b}{1+r_b} = \frac{2(0,376)}{1+0,376} = \frac{0,752}{1,376} = 0,547$$

Jadi, $r_{11}(0,547) > r_{tabel}(0,374)$ berarti reliabel

**CONTOH HASIL UJI COBA PERHITUNGAN VALIDITAS DAN RELIABILITAS
MOTIVASI BERPRESTASI (VARIABEL Y)**

Item Pertanyaan No. 1					
No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	4	101	16	10201	404
2	5	105	25	11025	525
3	4	105	16	11025	420
4	4	106	16	11236	424
5	3	105	9	11025	315
6	3	95	9	9025	285
7	3	106	9	11236	318
8	3	105	9	11025	315
9	3	107	9	11449	321
10	4	88	16	7744	352
11	3	108	9	11664	324

12	4	101	16	10201	404
13	4	110	16	12100	440
14	3	108	9	11664	324
15	4	103	16	10609	412
16	5	92	25	8464	460
17	5	105	25	11025	525
18	5	98	25	9604	490
19	5	97	25	9409	485
20	4	116	16	13456	464
21	5	112	25	12544	560
22	5	101	25	10201	505
23	4	101	16	10201	404
24	4	95	16	9025	380
25	3	95	9	9025	285
26	4	98	16	9604	392
27	5	110	25	12100	550
28	5	103	25	10609	515
29	1	99	1	9801	99
30	4	97	16	9409	388
Jumlah	118	3072	490	315706	12085

$$a. r_{hitung} = \frac{30(\sum 12085) - (\sum 118)(\sum 3072)}{\sqrt{\{30 \cdot \sum 490 - (\sum 118)^2\} \cdot \{30 \cdot \sum 315706 - (\sum 3072)^2\}}} = 0,011$$

$$b. t_{hitung} = \frac{0,011\sqrt{30-2}}{\sqrt{1-(0,011)^2}} = 0,058$$

c. Jadi, $t_{hitung}(0,058) < t_{tabel}(1,701)$ berarti tidak valid

$$d. r_{11} = \frac{2r_b}{1+r_b} = \frac{2 \cdot (0,011)}{1+0,011} = \frac{0,022}{1,011} = 0,022$$

Jadi, $r_{11}(0,022) < r_{\text{tabel}}(0,374)$ berarti tidak reliabel

DATA BAKU PERHITUNGAN HASIL ANKET STRATEGI *MASTERY LEARNING*
(X-1)

No Responden	Nomor Item Pertanyaan														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	4	2	4	4	2	4	4	5	3	2	5	5	3	4	3
2	3	1	3	3	1	3	1	4	3	2	4	3	4	2	2
3	5	1	4	1	5	3	3	4	4	5	3	4	1	4	4
4	4	5	3	3	5	1	2	3	3	3	5	1	3	4	3
5	2	5	4	2	5	3	2	2	5	4	1	4	4	5	1
6	4	3	4	4	3	4	2	4	4	3	2	5	4	3	3
7	4	3	4	5	1	3	3	4	4	1	4	2	3	2	4
8	2	5	3	5	4	3	2	3	3	4	5	2	2	4	2
9	5	4	2	5	4	2	2	4	2	4	2	2	3	4	3
10	2	3	5	4	5	4	2	2	3	2	4	5	4	5	4
11	5	5	5	4	5	4	4	5	4	3	4	4	3	3	4
12	2	2	5	4	5	4	2	4	2	4	3	5	4	5	4
13	2	3	5	5	3	3	3	5	5	5	5	3	3	5	4
14	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	3	5	4
15	3	2	3	3	5	5	3	5	5	3	3	5	5	3	3
16	3	3	5	4	4	5	5	5	5	4	1	4	1	4	5
17	2	4	5	4	5	3	2	4	4	3	3	4	4	4	5
18	2	2	2	4	4	2	5	5	2	4	5	4	4	4	5
19	3	5	5	4	4	2	1	5	2	4	5	4	4	4	5
20	5	3	5	4	5	3	1	5	3	3	5	4	4	5	4
21	3	4	4	3	3	5	4	3	3	4	4	4	3	3	4

22	2	5	3	4	5	5	1	5	4	4	2	3	4	5	2
23	3	4	3	5	4	5	5	3	1	4	4	3	2	1	4
24	2	5	4	5	4	5	3	3	1	5	4	5	3	2	1
25	3	3	3	4	3	1	1	5	5	5	3	4	5	3	1
26	3	2	5	5	2	5	2	5	2	5	2	5	2	5	4
27	3	5	5	4	5	5	3	5	3	5	4	5	3	3	5
28	2	3	5	3	3	1	1	2	3	3	3	3	1	3	1
29	5	5	3	5	5	4	3	5	2	3	2	3	5	4	3
30	2	2	2	1	4	1	1	2	1	2	3	2	2	2	3
31	2	3	3	3	2	3	3	5	2	2	3	1	5	5	4
32	2	4	3	3	3	5	5	5	4	2	3	3	3	4	4
33	4	3	4	5	4	4	3	5	4	3	4	4	3	5	4
34	3	2	4	3	2	1	3	4	2	3	4	4	3	2	3
35	3	2	3	4	4	1	5	4	4	2	3	3	1	4	2
36	4	4	4	4	4	5	4	5	4	3	4	4	4	3	3
37	4	4	5	4	5	5	4	5	3	4	3	3	2	4	5
38	3	4	3	3	4	4	4	4	3	5	3	5	2	3	3
39	4	2	5	5	4	4	3	5	3	2	2	2	4	3	1
40	3	3	3	4	5	5	4	3	3	2	1	3	2	4	1
41	4	4	4	4	5	5	5	4	4	1	4	5	1	3	1
42	5	3	2	2	5	2	1	1	2	4	2	1	3	5	4
43	3	2	3	4	4	4	3	4	4	3	3	1	5	3	3
44	4	4	5	5	4	4	5	3	5	4	5	5	4	5	4
45	3	3	1	5	5	3	3	5	4	1	3	5	3	2	1
46	3	4	1	3	3	2	4	4	1	3	4	4	4	1	3

47	3	4	2	3	3	2	4	2	2	3	4	2	1	2	3
48	3	4	5	4	3	4	3	4	3	2	2	2	5	4	3
Jumlah	154	163	178	184	187	164	144	193	153	157	162	167	151	172	152

DATA BAKU PERHITUNGAN HASIL ANGKET SUMBER BELAJAR (X-2)

No Responden	Nomor Item Pertanyaan														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	3	4	2	3	4	2	2	3	4	4	2	3	5	5	4
2	3	1	2	2	2	2	3	2	3	3	1	1	1	2	3
3	4	3	4	3	3	3	3	4	5	2	3	5	4	3	4
4	5	4	4	3	4	3	2	3	5	3	2	4	5	2	1
5	2	2	2	1	2	3	1	1	1	2	1	3	1	2	3
6	4	2	4	5	2	3	4	4	3	4	2	2	3	4	2
7	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3
8	5	3	4	3	3	2	5	3	4	5	3	5	2	2	4
9	4	2	3	3	3	3	4	3	5	3	3	3	3	2	5
10	3	5	3	5	3	3	4	4	3	4	5	5	3	4	4
11	3	4	5	5	3	4	5	2	5	2	5	4	2	4	5
12	4	2	3	5	4	3	1	4	1	5	3	1	1	4	3
13	4	3	4	3	3	4	5	3	4	3	4	5	4	3	4
14	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	3	5
15	3	4	3	5	5	4	3	4	2	3	5	4	2	4	5
16	4	4	4	5	5	4	3	3	3	4	5	3	2	5	4
17	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	5	3	5	3	3

18	2	3	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	3
19	3	3	4	4	5	3	3	3	5	3	4	3	2	3	2
20	3	5	4	3	5	4	3	5	5	3	3	4	5	4	5
21	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3
22	4	4	5	3	2	4	3	3	5	4	3	4	3	5	2
23	5	3	2	1	5	4	5	3	1	5	5	3	4	2	2
24	5	4	3	3	3	2	2	2	3	5	4	4	4	5	5
25	4	2	5	3	3	4	3	2	2	5	3	3	4	2	3
26	4	3	5	2	4	4	3	2	3	3	3	3	4	5	4
27	4	4	2	2	2	3	3	1	1	1	3	2	3	1	3
28	3	3	2	1	3	3	4	3	1	5	3	3	2	3	1
29	4	5	3	5	5	3	3	4	5	3	4	3	4	4	3
30	3	1	2	3	2	3	2	1	1	3	2	1	1	3	2
31	3	3	4	2	3	4	2	4	2	4	5	5	3	3	4
32	3	2	2	3	3	3	2	2	1	1	2	2	5	2	4
33	4	3	4	5	5	4	4	4	5	4	3	3	4	4	3
34	2	3	2	2	3	4	3	2	2	3	3	3	2	4	3
35	3	3	4	3	3	2	3	2	1	2	4	2	3	4	4
36	2	3	1	1	4	2	1	3	1	3	1	3	1	3	2
37	5	5	4	3	3	4	5	2	1	1	3	3	3	2	5
38	4	4	3	5	3	4	3	4	5	3	3	4	3	3	4
39	3	4	2	3	1	3	5	2	1	2	4	1	4	2	3
40	5	5	4	4	1	1	3	5	4	4	2	2	2	3	3
41	5	4	4	5	2	3	4	5	4	5	3	5	2	2	4
42	4	2	2	1	2	4	3	5	1	3	4	1	5	3	1

43	2	5	5	5	4	3	4	5	3	4	5	4	2	3	3
44	1	2	5	2	3	3	2	3	2	1	2	1	2	4	1
45	2	4	1	4	4	1	4	2	4	2	3	2	4	5	4
46	2	4	1	4	4	1	4	2	5	2	3	2	4	2	4
47	3	3	2	2	5	2	3	2	2	4	4	5	2	3	3
48	2	4	3	4	4	3	3	3	5	3	4	3	2	4	2
Jumlah	164	161	154	155	158	148	153	144	144	153	157	150	144	153	157

DATA BAKU PERHITUNGAN HASIL ANGGKET MOTIVASI BERPRESTASI (Y)

No Responden	Nomor Item Pertanyaan														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	2	3	4	3	4	3	1	2	3	2	1	1	4	3	2
2	4	3	3	4	4	5	1	3	5	1	4	3	5	4	2
3	5	4	1	4	5	3	4	1	3	5	1	5	4	1	5
4	4	5	1	3	4	5	4	3	3	3	4	4	4	5	3
5	5	5	3	5	3	2	4	4	3	3	1	5	3	3	2
6	5	5	4	4	1	4	1	5	1	4	2	5	5	4	5
7	4	3	1	4	4	4	2	1	3	3	4	2	2	4	4
8	2	2	3	2	4	1	3	1	1	2	2	2	4	2	2
9	4	5	4	5	4	2	4	3	4	4	1	4	4	5	4
10	5	5	4	4	5	4	4	1	2	4	2	5	2	4	5
11	3	3	3	3	3	3	4	4	5	4	3	5	4	5	4
12	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	3	4	1	4	1
13	3	4	4	4	3	5	5	3	3	4	1	3	3	1	3

14	3	4	4	4	3	5	5	3	3	4	1	3	3	1	3
15	3	4	3	5	4	3	5	3	1	4	2	1	1	1	2
16	3	3	2	1	1	2	4	5	2	2	1	2	1	5	2
17	5	5	4	5	2	2	2	5	2	4	3	3	2	5	5
18	5	5	5	2	5	4	1	3	3	5	1	2	1	5	4
19	5	2	5	5	5	5	4	5	5	5	1	5	5	3	3
20	4	3	2	2	5	4	2	1	5	3	5	3	2	5	3
21	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	5	5	3	3	3
22	5	2	5	2	4	5	4	1	5	5	4	1	3	5	4
23	5	4	5	5	4	3	3	4	5	5	4	4	3	3	2
24	4	4	5	5	5	3	3	4	5	4	3	3	4	4	4
25	4	5	3	4	2	5	5	4	3	1	2	1	2	2	4
26	3		5	5	4	5	3	5	5	4	5	1	5	4	5
27	3	4	3	3	5	4	5	4	4	3	3	5	3	3	4
28	5	5	5	4	4	3	3	4	4	5	3	3	4	5	3
29	3	4	3	3	4	4	2	4	3	5	5	3	3	2	2
30	4	3	2	3	5	1	1	2	3	4	2	2	2	1	4
31	4	4	5	5	5	4	4	3	3	2	2	1	5	5	4
32	4	4	5	5	5	5	4	3	3	2	4	5	3	5	3
33	3	4	3	4	5	5	4	4	2	3	3	4	4	3	4
34	5	4	3	3	4	2	4	2	2	3	3	1	1	1	4
35	5	3	4	3	3	5	4	5	5	3	4	5	3	1	5
36	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
37	4	2	2	2	1	1	1	4	2	4	2	4	2	5	5
38	4	4	3	4	3	5	1	4	3	3	3	5	1	5	5

39	4	2	1	4	3	2	3	4	3	4	4	2	2	4	3
40	2	3	4	2	2	2	3	2	1	4	4	4	4	3	1
41	3	2	2	4	3	1	1	4	1	1	1	2	5	2	1
42	4	2	1	4	2	2	3	5	2	4	4	3	4	4	5
43	4	3	5	4	3	3	4	4	4	4	1	5	3	3	5
44	4	3	5	4	3	3	2	4	4	2	1	5	3	3	5
45	4	3	5	4	3	3	4	4	4	4	1	5	3	3	5
46	2	3	4	3	4	5	4	3	4	3	4	2	5	4	4
47	2	3	4	3	5	5	4	3	5	4	5	3	5	4	4
48	3	2	2	5	1	5	1	2	1	1	3	4	2	4	4
Jumlah	181	167	165	177	173	168	151	160	155	165	132	159	151	165	170

Perhitungan Mean, Median, Modus, dan Standar Deviasi Strategi *Mastery Learning* (X-1)

Datanya:

45 52 54 56 57 57 59 59 60 64 64 64 65 67 67 68 69 69
 70 70 70 70 70 71 72 72 73 74 75 75 75 76 76 76 77 77
 77 78 78 78 78 78 79 80 81 82 85 90

1. Rentang = Data Terbesar – Data Terkecil
 $= 90 - 45 = 45$
2. Banyak Kelas = $1 + 3,3 \log n$
 $= 1 + 3,3 \log(48)$
 $= 1 + 3,3 (1,681241237)$
 $= 1 + 5,548096083$
 $= 6,548096083$ menjadi 7
3. Panjang Kelas = $\frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}} = \frac{45}{7} = 6,428571429$ dibulatkan menjadi 7

DISTRIBUSI FREKUENSI

Interval Nilai	F _i	X _i	C _i	F _i X _i
87-93	1	90	3	90
80-86	4	83	2	332
73-79	17	76	1	1292
66-72	13	69	0	897
59-65	7	62	-1	434
52-58	5	55	-2	275
45-51	1	48	-3	48
Jumlah	48	483	0	3368

4. Mean

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i} = \frac{\Sigma 3368}{48} = 70,167$$
5. Median

$$\text{Me} = \text{Bb} + i \left(\frac{1/2 N - \text{KFb}}{f_d} \right) = 65,5 + 7 \left(\frac{1/2 \cdot 48 - 13}{13} \right) = 65,5 + 7 \left(\frac{24 - 13}{13} \right)$$

$$= 65,5 + 7 \times 0,846153846 = 65,5 + 5,923076923 = 71,42307692$$
 dibulatkan menjadi Me = 71,423
6. Modus

$$\text{Mo} = U - \frac{fb}{fa+fb} \times i = 79,5 - \frac{7}{17+7} \times 7 = 79,5 - 2,041666667 = 77,458$$

7. Standar Deviasi

Interval Nilai	F	X	FX	FX ²
87-93	1	90	90	8100
80-86	4	83	332	27556
73-79	17	76	1292	98192
66-72	13	69	897	61893
59-65	7	62	432	26908
52-58	5	55	275	15125
45-51	1	48	48	2304
Jumlah	48	483	3366	240078

$$\begin{aligned}
 \text{Standar Deviasi} &= \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N} - \left(\frac{\sum fX}{N}\right)^2} = \sqrt{\frac{\sum 240078}{48} - \left(\frac{\sum 3366}{48}\right)^2} \\
 &= \sqrt{5001,625 - (70,125)^2} \\
 &= \sqrt{5001,625 - 4917,515625} \\
 &= \sqrt{84,109375} \\
 &= 9,171116344
 \end{aligned}$$

Dibulatkan menjadi Standar Deviasi = 9,171

Perhitungan Mean, Median, Modus, dan Standar Deviasi Sumber belajar (X-2)

Datanya:

40 40 43 43 45 45 50 52 54 56 57 59 59 60 60 62 64 64
 64 65 65 67 67 68 69 69 70 70 71 72 72 73 74 75 75 75
 76 76 76 77 77 78 78 78 78 82 85 89

1. Rentang = Data Terbesar – Data Terkecil
 = 89 – 40 = 49
2. Banyak Kelas = $1 + 3,3 \log n$
 = $1 + 3,3 \log(48)$
 = $1 + 3,3 (1,681241237)$
 = $1 + 5,548096083$
 = 6,548096083 menjadi 7

$$3. \text{ Panjang Kelas} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}} = \frac{49}{7} = 7 \text{ atau } 8$$

DISTRIBUSI FREKUENSI

Interval Nilai	F _i	X _i	C _i	F _i X _i
88-95	1	91,5	3	91,5
80-87	2	83,5	2	167
72-79	16	75,5	1	1208
64-71	13	67,5	0	877,5
56-63	7	59,5	-1	416,5
48-55	3	51,5	-2	154,5
40-47	6	43,5	-3	261
Jumlah	48	472,5	0	3176

4. Mean

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i} = \frac{\sum 3176}{48} = 66,16666667 \text{ dibulatkan menjadi } 66,167$$

5. Median

$$\text{Me} = \text{Bb} + i \left(\frac{\frac{1}{2}N - \text{KFb}}{fd} \right) = 63,5 + 8 \left(\frac{24 - 16}{13} \right) = 63,5 + 8 \left(\frac{8}{13} \right)$$

$$= 63,5 + 8 \times 0,615384615 = 63,5 + 4,923076923 = 68,423$$

6. Modus

$$\text{Mo} = U - \frac{fb}{fa+fb} \times i = 79,5 - \frac{7}{16+7} \times 8 = 79,5 - 2,434782609 = 77,065$$

7. Standar Deviasi

Interval Nilai	F	X	FX	FX ²
88-95	1	91,5	91,5	8372,25
80-87	2	83,5	167	13944,5
72-79	16	75,5	1208	91204
64-71	13	67,5	877,5	59231,25
56-63	7	59,5	416,5	24781,75
48-55	3	51,5	154,5	7956,75
40-47	6	43,5	261	11353,5
Jumlah	48	472,5	3176	216844

$$\begin{aligned}
 \text{Standar Deviasi} &= \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N} - \left(\frac{\sum fX}{N}\right)^2} = \sqrt{\frac{\sum 216844}{48} - \left(\frac{\sum 3176}{48}\right)^2} \\
 &= \sqrt{4517,583333 - (66,1666667)^2} \\
 &= \sqrt{4517,583333 - 4378,027778} \\
 &= \sqrt{139,555555} \\
 &= 11,81336341
 \end{aligned}$$

Dibulatkan menjadi Standar Deviasi = 11,813

Perhitungan Mean, Median, Modus, dan Standar Deviasi

Motivasi Berprestasi (Y)

Datanya:

45 45 47 48 50 50 56 56 57 59 60 61 62 63 65 65 66 67
 69 70 71 71 71 71 72 72 73 74 74 74 75 75 75 76 77 77
 77 77 78 78 78 78 78 79 79 79 79 79

1. Rentang = Data Terbesar – Data Terkecil
 = 79 – 45 = 34
2. Banyak Kelas = $1 + 3,3 \log n$
 = $1 + 3,3 \log(48)$
 = $1 + 3,3 (1,681241237)$
 = $1 + 5,548096083$
 = 6,548096083 menjadi 7
3. Panjang Kelas = $\frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}} = \frac{34}{7} = 4,857142857$ dibulatkan menjadi 5

DISTRIBUSI FREKUENSI

Interval Nilai	F _i	X _i	C _i	F _i X _i
75-79	18	77	3	1386
70-74	11	72	2	792
65-69	5	67	1	335
60-64	4	62	0	248
55-59	4	57	-1	228
50-54	2	52	-2	104

45-49	4	47	-3	188
Jumlah	48	434	0	3281

4. Mean

$$\bar{X} = \frac{\sum fiXi}{\sum fi} = \frac{\sum 3281}{48} = 68,35416667 \text{ dibulatkan menjadi } 68,354$$

5. Median

$$\begin{aligned} \text{Me} &= \text{Bb} + i \left(\frac{1/2 N - \text{KFb}}{fd} \right) = 69,5 + 5 \left(\frac{24 - 19}{11} \right) = 69,5 + 5 \left(\frac{5}{11} \right) \\ &= 69,5 + 5 \times 0,454545454 = 69,5 + 2,272727273 = 71,773 \end{aligned}$$

6. Modus

$$\text{Mo} = U - \frac{fb}{fa+fb} \times i = 79,5 - \frac{5}{18+5} \times 5 = 79,5 - 1,086956522 = 78,413$$

7. Standar Deviasi

Interval Nilai	F	X	FX	FX ²
75-79	18	77	1386	106722
70-74	11	72	792	57024
65-69	5	67	335	22445
60-64	4	62	248	15376
55-59	4	57	228	12996
50-54	2	52	104	5408
45-49	4	47	188	8836
Jumlah	48	434	3281	228807

$$\begin{aligned} \text{Standar Deviasi} &= \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N} - \left(\frac{\sum fX}{N} \right)^2} = \sqrt{\frac{\sum 228807}{48} - \left(\frac{\sum 3281}{48} \right)^2} \\ &= \sqrt{4766,8125 - (68,35416667)^2} \\ &= \sqrt{4766,8125 - 4672,292101} \\ &= \sqrt{94,520399} \\ &= 9,722160202 \end{aligned}$$

Dibulatkan menjadi Standar Deviasi = 9,722

**NILAI KORELASI STRATEGI *MASTERY LEARNING* (X-1)
TERHADAP MOTIVASI BERPRESTASI (Y)**

No Responden	X ₁	Y	X ₁ ²	Y ²	X ₁ Y
1	70	50	4900	2500	3500
2	57	66	3249	4356	3762
3	72	71	5184	5041	5112
4	60	74	3600	5476	4440
5	67	72	4489	5184	4824
6	67	79	4489	6241	5293
7	68	61	4624	3721	4148
8	69	45	4761	2025	3105
9	70	75	4900	5625	5250
10	76	71	5776	5041	5396
11	78	79	6084	6241	6162
12	78	78	6084	6084	6084
13	77	72	5929	5184	5544
14	85	71	7225	5041	6035
15	78	60	6084	3600	4680
16	78	50	6084	2500	3900
17	74	77	5476	5929	5698
18	77	70	5929	4900	5390
19	70	79	4900	6241	5530
20	82	65	6724	4225	5330
21	71	71	5041	5041	5041

22	75	77	5625	5929	5775
23	72	74	5184	5476	5328
24	75	79	5625	6241	5925
25	64	63	4096	3969	4032
26	76	75	5776	5625	5700
27	81	76	6561	5776	6156
28	52	75	2704	5625	3900
29	78	67	6084	4489	5226
30	45	45	2025	2025	2025
31	69	78	4761	6084	5382
32	75	78	5625	6084	5850
33	77	74	5929	5476	5698
34	56	56	3136	3136	3136
35	57	73	3249	5329	4161
36	79	79	6241	6241	6241
37	80	57	6400	3249	4560
38	73	78	5329	6084	5694
39	70	62	4900	3844	4340
40	64	56	4096	3136	3584
41	76	47	5776	2209	3572
42	59	59	3481	3481	3481
43	65	77	4225	5929	5005
44	90	65	8100	4225	5850
45	64	77	4096	5929	4928
46	59	69	3481	4761	4071

47	54	78	2916	6084	4212
48	70	48	4900	2304	3360
Jumlah	3379	3278	241853	228936	231416

$$r_{X_1Y} = \frac{N(\sum X_1Y) - (\sum X_1)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{X_1Y} = \frac{48(\sum 231416) - (\sum 3379)(\sum 3278)}{\sqrt{\{48 \sum 241853 - (\sum 3379)^2\} \{N \sum 228936 - (\sum 3278)^2\}}}$$

$$r_{X_1Y} = \frac{11107968 - 11076362}{\sqrt{\{11608944 - 11417641\} \cdot \{10988928 - 10745284\}}}$$

$$r_{X_1Y} = \frac{31606}{\sqrt{191303.243644}} = \frac{31606}{\sqrt{46609828132}} = \frac{31606}{68271,39088}$$

$r_{X_1Y} = 0,462946478$ dibulatkan menjadi $r_{X_1Y} = 0,463$

**NILAI KORELASI SUMBER BELAJAR (X-2)
TERHADAP MOTIVASI BERPRESTASI (Y)**

No Responden	X ₂	Y	X ₂ ²	Y ²	X ₂ Y
1	65	50	4225	2500	3250
2	43	66	1849	4356	2838
3	72	71	5184	5041	5112
4	60	74	3600	5476	4440
5	40	72	1600	5184	2880
6	67	79	4489	6241	5293
7	68	61	4624	3721	4148
8	69	45	4761	2025	3105

9	70	75	4900	5625	5250
10	76	71	5776	5041	5396
11	78	79	6084	6241	6162
12	60	78	3600	6084	4680
13	77	72	5929	5184	5544
14	85	71	7225	5041	6035
15	78	60	6084	3600	4680
16	78	50	6084	2500	3900
17	74	77	5476	5929	5698
18	40	70	1600	4900	2800
19	70	79	4900	6241	5530
20	82	65	6724	4225	5330
21	71	71	5041	5041	5041
22	75	77	5625	5929	5775
23	72	74	5184	5476	5328
24	75	79	5625	6241	5925
25	64	63	4096	3969	4032
26	76	75	5776	5625	5700
27	50	76	2500	5776	3800
28	52	75	2704	5625	3900
29	78	67	6084	4489	5226
30	45	45	2025	2025	2025
31	69	78	4761	6084	5382
32	54	78	2916	6084	4212
33	77	74	5929	5476	5698

34	56	56	3136	3136	3136
35	57	73	3249	5329	4161
36	45	79	2025	6241	3555
37	67	57	4489	3249	3819
38	73	78	5329	6084	5694
39	62	62	3844	3844	3844
40	64	56	4096	3136	3584
41	76	47	5776	2209	3572
42	59	59	3481	3481	3481
43	75	77	5625	5929	5775
44	43	65	1849	4225	2795
45	64	77	4096	5929	4928
46	59	69	3481	4761	4071
47	89	78	7921	6084	6942
48	65	48	4225	2304	3120
Jumlah	3164	3278	215602	228936	216592

$$r_{X_2Y} = \frac{N(\sum X_2Y) - (\sum X_2)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X_2^2 - (\sum X_2)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{X_2Y} = \frac{48(\sum 216592) - (\sum 3164)(\sum 3278)}{\sqrt{\{48\sum 215602 - (\sum 3164)^2\}\{N\sum 228936 - (\sum 3278)^2\}}}$$

$$r_{X_2Y} = \frac{10396416 - 10371592}{\sqrt{\{10348896 - 10010896\} \cdot \{10988928 - 10745284\}}}$$

$$r_{2Y} = \frac{24824}{\sqrt{338000.243644}}$$

$$r_{X_2Y} = \frac{24824}{\sqrt{82351672000}}$$

$$r_{X_2Y} = \frac{24824}{90747,82201}$$

$r_{X_2Y} = 0,273549264$ dibulatkan menjadi $r_{X_2Y} = 0,274$

NILAI KORELASI STRATEGI *MASTERY LEARNING* (X-1) TERHADAP SUMBER BELAJAR (X-2)

No Responden	X ₁	X ₂	X ₁ ²	X ₂ ²	X ₁ X ₂
1	70	65	4900	4225	4550
2	57	43	3249	1849	2451
3	72	72	5184	5184	5184
4	60	60	3600	3600	3600
5	67	40	4489	1600	2680
6	67	67	4489	4489	4489
7	68	68	4624	4624	4624
8	69	69	4761	4761	4761
9	70	70	4900	4900	4900
10	76	76	5776	5776	5776
11	78	78	6084	6084	6084
12	78	60	6084	3600	4680
13	77	77	5929	5929	5929
14	85	85	7225	7225	7225
15	78	78	6084	6084	6084
16	78	78	6084	6084	6084
17	74	74	5476	5476	5476

18	77	40	5929	1600	3080
19	70	70	4900	4900	4900
20	82	82	6724	6724	6724
21	71	71	5041	5041	5041
22	75	75	5625	5625	5625
23	72	72	5184	5184	5184
24	75	75	5625	5625	5625
25	64	64	4096	4096	4096
26	76	76	5776	5776	5776
27	81	50	6561	2500	4050
28	52	52	2704	2704	2704
29	78	78	6084	6084	6084
30	45	45	2025	2025	2025
31	69	69	4761	4761	4761
32	75	54	5625	2916	4050
33	77	77	5929	5929	5929
34	56	56	3136	3136	3136
35	57	57	3249	3249	3249
36	79	45	6241	2025	3555
37	80	67	6400	4489	5360
38	73	73	5329	5329	5329
39	70	62	4900	3844	4340
40	64	64	4096	4096	4096
41	76	76	5776	5776	5776
42	59	59	3481	3481	3481

43	65	75	4225	5625	4875
44	90	43	8100	1849	3870
45	64	64	4096	4096	4096
46	59	59	3481	3481	3481
47	54	89	2916	7921	4806
48	70	65	4900	4225	4550
Jumlah	3379	3164	241853	215602	224231

$$1. r_{X_1X_2} = \frac{N(\sum X_1X_2) - (\sum X_1)(\sum X_2)}{\sqrt{\{N \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \{N \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2\}}}$$

$$r_{X_1X_2} = \frac{48(\sum 224231) - (\sum 3379)(\sum 3164)}{\sqrt{\{48 \sum 241853 - (\sum 3379)^2\} \{N \sum 215602 - (\sum 3164)^2\}}}$$

$$r_{X_1X_2} = \frac{10763088 - 10691156}{\sqrt{\{111608944 - 11417641\} \cdot \{10348896 - 10010896\}}}$$

$$r_{X_1X_2} = \frac{71932}{\sqrt{191303.338000}}$$

$$r_{X_1X_2} = \frac{71932}{\sqrt{64660414000}}$$

$$r_{X_1X_2} = \frac{71932}{80411,6994}$$

$$r_{X_1X_2} = 0,894546447 \text{ dibulatkan menjadi } r_{X_1X_2} = 0,895$$

2. Mencari nilai korelasi antar variabel dan korelasi ganda ($R_{X_1X_2Y}$)

Hasil dari korelasi yaitu:

$$r_{X_1Y} = 0,463$$

$$r_{X_2Y} = 0,274$$

$$r_{X_1X_2} = 0,895$$

Jadi, $R_{X_1X_2Y} = \sqrt{\frac{r^2_{X_1Y} + r^2_{X_2Y} - 2(r^2_{X_1Y})(r_{X_2Y})(r_{X_1X_2})}{1 - r^2_{X_1X_2}}}$

$$R_{X_1X_2Y} = \sqrt{\frac{0,463^2 + 0,274^2 - 2(0,463)(0,274)(0,895)}{1 - (0,895)^2}}$$

$$R_{X_1X_2Y} = \sqrt{\frac{0,214369 + 0,075076 - 2(0,11354149)}{1 - (0,801025)^2}}$$

$$R_{X_1X_2Y} = \sqrt{\frac{0,289445 - 0,22708298}{0,198975}}$$

$$R_{X_1X_2Y} = \sqrt{\frac{0,06236202}{0,198975}}$$

$$R_{X_1X_2Y} = \sqrt{0,313416358}$$

$$R_{X_1X_2Y} = 0,55983601 \text{ dibulatkan menjadi } R_{X_1X_2Y} = 0,560$$

Pengaruh penggunaan strategi *mastery learning* dan sumber belajar secara simultan terhadap motivasi berprestasi siswa di bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Padangsidimpuan tergolong cukup tinggi. Kontribusi secara simultan $R^2 \times 100\% = 0,560^2 \times 100\% = 31,36\%$ dan sisanya 68,64% di tentukan oleh variabel lainnya.

Menguji signifikansi dengan rumus F_{hitung}

$$F_{hitung} = \frac{R^2/K}{(1-R^2)/(N-K-1)} = \frac{0,560^2/2}{(1-0,560^2)/48-2-1} = \frac{0,3136/2}{(1-0,3136)/45} = \frac{0,1568}{0,6864/45} = \frac{0,1568}{0,015253333}$$

$$F_{hitung} = 10,2797205 \text{ dibulatkan menjadi } F_{hitung} = 10,280$$

Kaedah pengujian signifikasi: jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka tolak H_0 artinya signifikan

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka terima H_0 artinya tidak signifikan

Dengan taraf signifikan (α)=0,05

$$F_{\text{tabel}} = ((1-\alpha), (dk=k), (dk=n-k-1)) = ((1-0,05), (dk=2), (dk=48-2-1)) = ((0,95), (2), (45))$$

$$C = C_0 + \frac{(C_1 - C_0)}{(B_1 - B_0)} (B - B_0) = 3,21 + \frac{(3,20 - 3,21)}{(46 - 44)} (45 - 44) = 3,21 + \frac{-0,01}{2} (1)$$

$$= 3,21 - 0,005 = 3,205$$

Jadi, jika $F_{\text{hitung}}(10,280) > F_{\text{tabel}}(3,205)$, maka tolak H_0 dan terima H_a artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan strategi *mastery learning* dan sumber belajar terhadap motivasi berprestasi siswa di bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Padangsidempuan.

**NILAI REGRESI SEDERHANA STRATEGI MASTERY LEARNING (X-1)
TERHADAP MOTIVASI BERPRESTASI (Y)**

1. Mencari regresi sederhana

a. Menghitung rumus b

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2} = \frac{48 \sum 231416 - (\sum 3379)(\sum 3278)}{48 \sum 241853 - (\sum 3379)^2} = \frac{11107968 - 11076362}{11608944 - 11417641} = \frac{31606}{191303} = 0,165214345 \text{ dibulatkan menjadi } b = 0,165$$

b. Menghitung rumus a

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{N} = \frac{\sum 3278 - 0,165 \sum 3379}{48} = \frac{3278 - 557,535}{48} = \frac{2720,465}{48} = 56,67635417 \text{ dibulatkan menjadi } a = 56,676$$

c. Menghitung rata-rata $X = \frac{\sum X}{N} = \frac{\sum 3379}{48} = 70,39583333$ dibulatkan menjadi

$$X = 70,396$$

d. Menghitung rata-rata $Y = \frac{\sum Y}{N} = \frac{\sum 3278}{48} = 68,29166667$ dibulatkan menjadi $Y =$

$$68,292$$

e. Menguji signifikansi $JK_{Reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{N} - \frac{(\sum 3278)^2}{48} = 223860,083$

$$JK_{Reg(b/a)} = b \cdot \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \right\} = 0,165 \cdot \left\{ \sum 231416 - \frac{(\sum 3379)(\sum 3278)}{48} \right\} \\ = 0,165 \cdot \left\{ \sum 231416 - \frac{(\sum 11076362)}{48} \right\} = 0,165 \cdot \left\{ \sum 231416 - 230757,5417 \right\} \\ = 0,165 \cdot (68,4583) = 108,6456195 \text{ dibulatkan menjadi } JK_{Reg(b/a)} = 108,646$$

$$JK_{Res} = \sum Y^2 - JK_{Reg(b/a)} - JK_{Reg(a)} = \sum 228936 - 108,646 - 223860,083 \\ = 4967,271$$

$$RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{N-2} = \frac{4967,271}{48-2} = \frac{4967,271}{46} = 107,9841522 \text{ dibulatkan menjadi } RJK_{Res} = 107,984$$

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{Reg(b/a)}}{RJK_{Res}} = \frac{108,646}{107,984} = 1,006130538 \text{ dibulatkan menjadi } F_{hitung} = 1,006$$

$$F_{tabel} = (1-\alpha) (dk_{Reg(b/a)}=1) (dk_{Res}=48-2=46) = (1-0,05) (dk_{Reg(b/a)}=1) (dk_{Res}=46) \\ = (0,95), (1), (46).$$

$$F_{hitung}(1,006) < F_{tabel}(4,05)$$

**NILAI REGRESI SEDERHANA SUMBER BELAJAR (X-2)
TERHADAP MOTIVASI BERPRESTASI (Y)**

1. Mencari regresi sederhana

a. Menghitung rumus b

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2} = \frac{48 \sum 216592 - (\sum 3164)(\sum 3278)}{48 \sum 241853 - (\sum 3379)^2} = \frac{10396416 - 10371592}{10348896 - 10010896} = \frac{24824}{338000} = 0,073443786 \text{ dibulatkan menjadi } b = 0,073$$

b. Menghitung rumus a

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{N} = \frac{\sum 3278 - 0,073 \sum 3164}{48} = \frac{3278 - 230,972}{48} = \frac{3047,028}{48} = 63,47975 \text{ dibulatkan menjadi } a = 63,480$$

c. Menghitung rata-rata $X = \frac{\sum X}{N} = \frac{\sum 3164}{48} = 65,9166667$ dibulatkan menjadi

$$X = 65,917$$

d. Menghitung rata-rata $Y = \frac{\sum Y}{N} = \frac{\sum 3278}{48} = 68,2916667$ dibulatkan menjadi

$$Y = 68,292$$

e. Menguji signifikansi $JK_{\text{Reg(a)}} = \frac{(\sum Y)^2}{N} = \frac{(\sum 3278)^2}{48} = 223860,083$

$$JK_{\text{Reg(b/a)}} = b \cdot \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \right\} = 0,073 \cdot \left\{ \sum 216592 - \frac{(\sum 3164)(\sum 3278)}{48} \right\} \\ = 0,073 \cdot \left\{ \sum 216592 - \frac{(\sum 10371592)}{48} \right\} = 0,073 \cdot \left\{ \sum 216592 - 216074,8333 \right\} \\ = 0,073 \cdot (517,1667) = 37,7531691 \text{ dibulatkan menjadi } JK_{\text{Reg(b/a)}} = 37,753$$

$$JK_{\text{Res}} = \sum Y^2 - JK_{\text{Reg(b/a)}} - JK_{\text{Reg(a)}} = \sum 228936 - 37,753 - 223860,083$$

$$= 5038,164$$

$$RJK_{\text{Res}} = \frac{JK_{\text{Res}}}{N-2} = \frac{5038,164}{48-2} = \frac{5038,164}{46} = 109,5253043 \text{ dibulatkan menjadi } RJK_{\text{Res}} = 109,525$$

$$F_{\text{hitung}} = \frac{RJK_{\text{Reg(b/a)}}}{RJK_{\text{Res}}} = \frac{37,753}{109,525} = 0,344697557 \text{ dibulatkan menjadi } F_{\text{hitung}} = 0,345$$

$$F_{\text{tabel}} = (1-\alpha) (dk_{\text{Reg(b/a)}}=1) (dk_{\text{Res}}=48-2=46) = (1-0,05) (dk_{\text{Reg(b/a)}}=1) (dk_{\text{Res}}=46)$$

$$= (0,95), (1), (46).$$

$$F_{\text{hitung}}(0,345) < F_{\text{tabel}}(4,05)$$

**NILAI REGRESI SEDERHANA STRATEGI MASTERY LEARNING (X-1)
TERHADAP SUMBER BELAJAR (X-2)**

3. Mencari regresi sederhana

a. Menghitung rumus b

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2} = \frac{48 \sum 224231 - (\sum 3379)(\sum 3164)}{48 \sum 241853 - (\sum 3379)^2} = \frac{10763088 - 10691156}{11608944 - 11417641} = \frac{71932}{191303} = 0,376010831 \text{ dibulatkan menjadi } b = 0,376$$

b. Menghitung rumus a

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{N} = \frac{\sum 3164 - 0,376 \sum 3379}{48} = \frac{3164 - 1270,504}{48} = \frac{1893,496}{48} = 39,44783333 \text{ dibulatkan menjadi } a = 39,448$$

c. Menghitung rata-rata $X = \frac{\sum X}{N} = \frac{\sum 3379}{48} = 70,39583333$ dibulatkan menjadi

$$X = 70,396$$

d. Menghitung rata-rata $Y = \frac{\sum Y}{N} = \frac{\sum 3164}{48} = 65,91666667$ dibulatkan menjadi

$$Y = 65,917$$

e. Menguji signifikansi $JK_{\text{Reg(a)}} = \frac{(\sum Y)^2}{N} - \frac{(\sum 3164)^2}{48} = 208560,333$

$$JK_{\text{Reg(b/a)}} = b \cdot \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \right\} = 0,376 \cdot \left\{ \sum 224231 - \frac{(\sum 3379)(\sum 3164)}{48} \right\} \\ = 0,376 \cdot \left\{ \sum 224231 - \frac{(\sum 10691156)}{48} \right\} = 0,376 \cdot \left\{ \sum 224231 - 222732,4167 \right\} \\ = 0,376 \cdot (1498,5833) = 563,4673208 \text{ dibulatkan menjadi } JK_{\text{Reg(b/a)}} = 563,467$$

$$JK_{\text{Res}} = \sum Y^2 - JK_{\text{Reg(b/a)}} - JK_{\text{Reg(a)}} = \sum 215602 - 563,467 - 208560,333 \\ = 6478,2$$

$$RJK_{\text{Res}} = \frac{JK_{\text{Res}}}{N-2} = \frac{6478,2}{48-2} = \frac{6478,2}{46} = 140,8304348 \text{ dibulatkan menjadi } RJK_{\text{Res}} = 140,830$$

$$F_{\text{hitung}} = \frac{RJK_{\text{Reg(b/a)}}}{RJK_{\text{Res}}} = \frac{563,467}{140,830} = 4,001043812 \text{ dibulatkan menjadi } F_{\text{hitung}} = 4,001$$

$$F_{\text{tabel}} = (1-\alpha) (dk_{\text{Reg(b/a)}}=1) (dk_{\text{Res}}=48-2=46) = (1-0,05) (dk_{\text{Reg(b/a)}}=1) (dk_{\text{Res}}=46) \\ = (0,95), (1), (46).$$

$$F_{\text{hitung}}(4,001) < F_{\text{tabel}}(4,05)$$

TABEL
NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t

α untuk uji dua pihak (<i>two tail test</i>)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
α untuk uji satu pihak (<i>one tail test</i>)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

TABEL
TABEL NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5 %	1 %		5 %	1 %		5 %	1 %
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,612	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,261
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,517	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

TABEL
NILAI-NILAI UNTUK DISTRIBUSI F

Barisan atas untuk 5%

Barisan bawah untuk 1%

V ₂ = dk penyebut	V ₁ = dk pembilang																
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	246	248	249	25
	4,052	4,999	5,403	5,625	5,764	5,859	5,928	5,981	6,022	6,058	6,082	6,106	6,142	6,169	6,208	6,234	6,25
2	18,51	19,00	19,18	19,25	19,30	19,33	19,36	19,37	19,38	19,30	19,4	19,41	19,42	19,43	19,44	19,45	19,4
	98,49	99,00	99,17	99,25	99,30	99,33	99,34	99,36	99,38	99,40	99,41	99,42	99,43	99,44	99,45	99,46	99,4
3	10,13	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,88	8,84	8,76	8,76	8,76	8,76	8,71	8,89	8,66	8,64	8,6
	34,12	30,81	29,46	28,71	28,24	27,91	27,67	27,49	27,34	27,23	27,13	27,05	26,92	26,83	26,69	26,60	26,5
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,98	5,93	5,91	5,87	5,84	5,80	5,77	5,7
	21,20	18,00	18,69	15,08	15,52	15,21	14,98	14,80	14,56	14,54	14,45	14,37	14,24	14,15	14,02	13,93	13,8
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,75	4,74	4,70	4,68	4,64	4,60	4,56	4,53	4,5
	16,26	13,27	12,06	11,39	10,97	10,87	10,45	10,27	10,15	10,05	9,98	9,89	9,77	9,88	9,55	9,47	9,3
6	5,99	5,14	4,70	4,53	4,39	4,26	4,21	4,15	4,10	4,00	4,03	4,00	3,96	3,97	3,87	3,84	3,8
	13,74	10,92	9,78	9,15	8,75	8,47	8,26	8,10	7,98	7,87	7,79	7,72	7,6	7,52	7,39	7,31	7,2
7	5,59	4,74	4,35	4,14	3,97	3,87	3,79	3,732	3,68	3,63	3,60	3,57	3,51	3,49	3,44	3,41	3,3
	12,25	9,55	8,45	7,65	8,46	8,19	7,00	6,84	6,71	6,62	6,54	6,47	6,35	6,27	6,15	6,07	5,9
8	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,34	3,31	3,28	3,23	3,20	3,15	3,12	3,0
	11,26	8,05	7,50	7,01	6,63	6,37	6,19	6,03	5,91	5,82	5,74	5,67	5,56	5,48	5,38	5,28	5,2
9	5,12	4,26	3,80	3,83	3,48	3,37	3,29	3,25	3,18	3,13	3,10	3,07	3,02	2,98	2,93	2,90	2,8
	10,56	8,02	6,99	6,42	6,06	5,80	5,02	5,47	5,35	5,26	5,18	5,11	5,00	4,92	4,80	4,73	4,6
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,97	2,94	2,91	2,88	2,82	2,77	2,74	2,7
	10,04	7,50	6,55	5,99	5,64	5,39	5,21	5,06	4,05	4,85	4,76	4,713	4,00	4,52	4,41	4,33	4,2
11	4,84	3,90	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,86	2,82	2,79	2,74	2,70	2,05	2,81	2,5
	9,65	7,20	6,22	5,67	5,32	5,07	4,88	4,74	4,63	4,54	4,46	4,40	4,29	4,21	4,10	4,02	3,9
12	4,75	3,88	3,49	3,26	3,11	3,00	2,92	2,85	2,80	2,76	2,72	2,69	2,64	2,60	2,54	2,50	2,4
	9,33	6,93	5,95	5,41	5,06	4,82	4,65	4,50	4,39	4,30	4,22	4,16	4,05	3,98	3,86	3,78	3,7
13	4,67	3,80	3,41	3,18	3,02	2,92	2,84	2,77	2,72	2,67	2,63	2,60	2,55	2,51	2,46	2,42	2,3
	9,07	6,71	5,74	5,20	4,86	4,62	4,44	4,30	4,19	4,10	4,02	3,96	3,85	3,78	3,67	3,59	3,5
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,77	2,70	2,65	2,60	2,56	2,53	2,48	2,44	2,39	2,35	2,3
	8,86	6,51	5,56	5,03	4,69	4,46	4,28	4,24	4,03	3,94	3,86	3,80	3,70	3,62	3,51	3,43	3,3
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,70	2,64	2,59	2,55	2,51	2,48	2,43	2,39	2,33	2,29	2,2
	8,68	6,36	5,42	4,89	4,56	4,32	4,14	4,00	3,89	3,80	3,73	3,67	3,56	3,48	3,36	3,29	3,2
16	4,49	3,36	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,45	2,42	2,37	2,33	2,28	2,24	2,2
	8,53	6,23	5,29	4,77	4,44	4,20	4,03	3,89	3,78	3,69	3,61	3,55	3,45	3,37	3,25	3,18	3,1

V ₂ = dk penyebut	V ₁ = dk pembilang																
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,62	2,55	2,50	2,45	2,41	2,38	2,33	2,29	2,23	2,19	2,1
	8,40	6,11	5,18	4,67	4,34	4,10	3,93	3,79	3,68	3,59	3,52	3,45	3,35	3,27	3,16	3,08	3,0
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,37	2,34	2,29	2,25	2,19	2,15	2,1
	8,28	6,01	5,09	4,58	4,25	4,01	3,85	3,71	3,60	3,51	3,44	3,37	3,27	3,19	3,07	3,00	2,9
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,55	2,48	2,43	2,38	2,34	2,31	2,26	2,21	2,15	2,11	2,0
	8,18	5,93	5,01	4,50	4,17	3,94	3,77	3,63	3,52	3,43	3,36	3,30	3,19	3,12	3,00	2,92	2,8
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,52	2,45	2,40	2,35	2,31	2,28	2,23	2,18	2,12	2,08	2,0
	8,10	5,85	4,94	4,43	4,1	3,87	3,71	3,56	3,45	3,37	3,30	3,23	3,13	3,05	2,94	2,86	2,7
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,28	2,25	2,20	2,15	2,09	2,05	2,0

22	8,02	5,78	4,87	4,37	4,04	3,81	3,65	3,51	3,40	3,31	3,24	3,17	3,07	2,99	2,88	2,80	2,7
	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,47	2,40	2,35	2,30	2,26	2,23	2,18	2,13	2,07	2,03	1,9
	7,94	5,72	4,82	4,31	3,99	3,76	3,59	3,45	3,35	3,26	3,18	3,12	3,02	2,94	2,83	2,75	2,6
23	4,26	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,45	2,38	2,32	2,28	2,24	2,20	2,14	2,10	2,04	2,00	1,9
	7,88	5,66	4,76	4,26	3,94	3,71	3,54	3,41	3,30	3,21	3,14	3,07	2,97	2,89	2,78	2,70	2,6
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,43	2,36	2,30	2,26	2,22	2,18	2,13	2,09	2,02	1,98	1,9
	7,82	5,61	4,72	4,22	3,90	3,67	3,50	3,36	3,25	3,17	3,09	3,03	2,93	2,85	2,74	2,66	2,5
25	4,24	3,38	2,99	2,76	2,60	2,49	2,41	2,34	2,28	2,24	2,20	2,16	2,11	2,06	2,00	1,96	1,9
	7,77	5,57	4,68	4,18	3,86	3,63	3,46	3,32	3,21	3,13	3,05	2,99	2,89	2,81	2,70	2,62	2,5
26	4,22	3,37	2,98	2,74	2,59	2,47	2,39	2,32	2,27	2,22	2,18	2,15	2,10	2,05	1,99	1,95	1,9
	7,72	5,53	4,64	4,14	3,82	3,59	3,42	3,29	3,17	3,09	3,02	2,96	2,86	2,77	2,66	2,58	2,5
27	4,21	3,35	2,96	2,73	2,57	2,46	2,37	2,30	2,25	2,20	2,16	2,13	2,08	2,03	1,97	1,93	1,8
	7,68	5,49	4,60	4,11	3,79	3,56	3,39	3,26	2,14	3,06	2,98	2,33	2,83	2,74	2,63	2,55	2,4
28	4,20	3,34	2,95	2,71	2,56	2,44	2,36	2,29	2,24	2,19	2,15	2,12	2,08	2,02	1,96	1,91	1,8
	7,64	5,45	4,57	4,07	3,76	3,53	3,36	3,23	3,11	3,03	2,95	2,90	2,80	2,71	2,60	2,52	2,4
29	4,18	3,33	2,93	2,70	2,54	2,43	2,35	2,28	2,22	2,18	2,14	2,10	2,05	2,00	1,94	1,90	1,8
	7,60	5,42	4,54	4,04	3,73	3,50	3,33	3,20	3,08	3,00	2,92	2,87	2,77	2,68	2,57	2,49	2,4
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,34	2,27	2,21	2,16	2,12	2,09	2,04	1,99	1,93	1,89	1,8
	7,56	5,39	4,51	4,02	3,70	3,47	3,30	3,17	3,06	2,98	2,90	2,84	2,74	2,66	2,55	2,47	2,3
32	4,15	3,30	2,90	2,67	2,51	2,40	2,32	2,25	2,19	2,14	2,10	2,07	2,02	1,97	1,91	1,86	1,8
	7,50	5,34	4,46	3,97	3,66	3,42	3,25	3,12	3,01	2,94	2,86	2,80	2,70	2,62	2,51	2,42	2,3
34	4,13	3,28	2,88	2,65	2,49	2,38	2,30	2,23	2,17	2,12	2,08	2,05	2,00	1,95	1,89	1,84	1,8
	7,44	5,29	4,42	3,93	3,61	3,38	3,21	3,08	2,97	2,89	2,82	2,76	2,66	2,58	2,47	2,38	2,3
36	4,11	3,26	2,86	2,63	2,48	2,36	2,28	2,21	2,15	2,10	2,06	2,03	1,98	1,93	1,87	1,82	1,7
	7,39	5,25	4,38	3,89	3,58	3,35	3,18	3,04	2,94	2,86	2,78	2,72	2,62	2,54	2,43	2,35	2,2
38	4,10	3,25	2,85	2,62	2,46	2,35	2,26	2,19	2,14	2,09	2,05	2,02	1,96	1,92	1,85	1,80	1,7
	7,35	5,21	4,34	3,86	3,54	3,32	3,15	3,02	2,91	2,82	2,75	2,69	2,59	2,51	2,40	2,32	2,2
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,07	2,04	2,00	1,95	1,90	1,84	1,79	1,7
	7,31	5,18	4,31	3,83	3,51	3,29	3,12	2,99	2,88	2,80	2,73	2,66	2,56	2,49	2,37	2,29	2,2
42	4,07	3,22	2,83	2,59	2,44	2,32	2,24	2,17	2,11	2,06	2,02	1,99	1,94	1,89	1,82	1,78	1,7
	7,27	5,15	4,29	3,80	3,49	3,26	3,10	2,96	2,86	2,77	2,70	2,64	2,54	2,46	2,35	2,26	2,1
44	4,06	3,21	2,82	2,58	2,43	2,31	2,23	2,16	2,10	2,05	2,01	1,98	1,92	1,88	1,81	1,76	1,7
	7,24	5,12	4,26	3,78	3,46	3,24	3,07	2,94	2,84	2,75	2,68	2,62	2,52	2,44	2,32	2,24	2,1
46	4,05	3,20	2,81	2,57	2,42	2,30	2,22	2,14	2,09	2,04	2,00	1,97	1,91	1,87	1,80	1,75	1,7
	7,21	5,10	4,24	3,76	3,44	3,22	3,05	2,92	2,82	2,73	2,66	2,60	2,50	2,42	2,30	2,22	2,1
48	4,04	3,19	2,80	2,56	2,41	2,30	2,21	2,14	2,08	2,03	1,99	1,96	1,90	1,86	1,79	1,74	1,7
	7,19	5,08	4,22	3,74	3,42	3,20	3,04	2,90	2,80	2,71	2,64	2,58	2,48	2,40	2,28	2,20	2,1
V ₂ = dk penyebut	V ₁ = dk pembilang																
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30
50	4,03	3,18	2,79	2,56	2,40	2,29	2,20	2,13	2,07	2,02	1,98	1,95	1,90	1,85	1,78	1,74	1,6
	7,17	5,06	4,20	3,72	3,41	3,18	3,02	2,88	2,78	2,70	2,62	2,56	2,46	2,39	2,26	2,18	2,1
55	4,02	3,17	2,78	2,54	2,38	2,27	2,18	2,11	2,05	2,00	1,97	1,93	1,88	1,83	1,76	1,72	1,6
	7,12	5,01	4,16	3,68	3,37	3,15	2,98	2,85	2,75	2,66	2,59	2,53	2,43	2,35	2,23	2,15	2,0
60	4,00	3,15	2,76	2,52	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,95	1,92	1,86	1,81	1,75	1,70	1,6
	7,08	4,98	4,13	3,65	3,34	3,12	2,95	2,82	2,72	2,63	2,56	2,50	2,40	2,32	2,20	2,12	2,0
65	3,99	3,14	2,75	2,51	2,36	2,24	2,15	2,08	2,02	1,98	1,94	1,90	1,85	1,80	1,73	1,68	1,6
	7,04	4,95	4,10	3,62	3,31	3,09	2,93	2,79	2,70	2,61	2,54	2,47	2,37	2,30	2,18	2,09	2,0
70	3,98	3,13	2,74	2,50	2,35	2,23	2,14	2,07	2,01	1,97	1,93	1,89	1,84	1,79	1,72	1,67	1,6
	7,01	2,92	4,08	3,60	3,29	3,07	2,91	2,77	2,67	2,59	2,51	2,45	2,35	2,28	2,15	2,07	1,9
80	3,96	3,11	2,72	2,48	2,33	2,21	2,12	2,05	1,99	1,95	1,91	1,88	1,82	1,77	1,70	1,65	1,6
	6,96	4,88	4,04	3,56	3,25	3,04	2,87	2,74	2,64	2,55	2,48	2,41	2,32	2,24	2,11	2,03	1,9
100	3,94	3,09	2,70	2,46	2,30	2,19	2,10	2,03	1,97	1,92	1,88	1,85	1,79	1,75	1,68	1,63	1,5
	6,90	4,82	3,98	3,51	3,20	2,99	2,82	2,69	2,59	2,51	2,43	2,36	2,26	2,19	2,06	1,98	1,8
125	3,92	3,07	2,68	2,44	2,29	2,17	2,08	2,01	1,95	1,90	1,86	1,83	1,77	1,72	1,65	1,60	1,5
	6,84	4,78	3,94	3,47	3,17	2,95	2,79	2,65	2,56	2,47	2,40	2,33	2,23	2,15	2,03	1,94	1,8
250	3,91	3,06	2,67	2,43	2,27	2,16	2,07	2,00	1,94	1,89	1,85	1,82	1,76	1,71	1,64	1,59	1,5
	6,81	4,75	3,91	3,44	3,14	2,92	2,76	2,62	2,53	2,44	2,37	2,30	2,2	2,12	2,00	1,91	1,8
200	3,89	3,04	2,65	2,41	2,26	2,14	2,05	1,98	1,92	1,87	1,83	1,8	1,74	1,69	1,62	1,57	1,5
	6,76	4,71	3,88	3,41	3,11	2,9	2,73	2,60	2,50	2,41	2,34	2,28	2,17	2,09	1,97	1,88	1,7
400	3,86	3,02	2,62	2,39	2,23	2,12	2,03	1,96	1,90	1,85	1,81	1,78	1,72	1,67	1,60	1,54	1,4
	6,70	4,66	3,83	3,36	3,06	2,85	2,69	2,55	2,46	2,37	2,29	2,23	2,12	2,04	1,92	1,84	1,7
1000	3,85	3,00	2,61	2,38	2,22	2,10	2,02	1,95	1,89	1,84	1,80	1,76	1,70	1,65	1,58	1,53	1,4

∞	6,66	4,62	3,80	3,34	3,04	2,82	2,66	2,53	2,43	2,34	2,26	2,20	2,09	2,01	1,89	1,81	1,7
	3,84	2,99	2,60	2,37	2,21	2,09	2,01	1,94	1,88	1,83	1,79	1,75	1,69	1,64	1,57	1,52	1,4
	6,64	4,60	3,78	3,32	3,02	2,80	2,64	2,51	2,41	2,32	2,24	2,18	2,07	1,99	1,87	1,79	1,6